

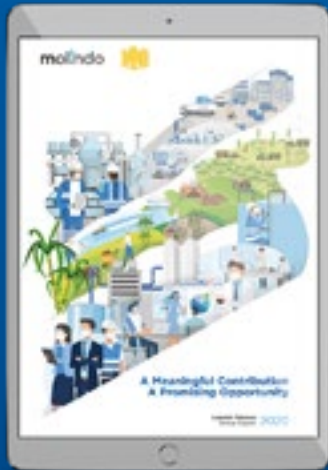
**molindo**



## **A Meaningful Contribution A Promising Opportunity**

**Laporan Tahunan** 2020  
Annual Report





## A Meaningful Contribution A Promising Opportunity

Di Molindo, tahun 2020 merupakan tahun **Kontribusi** dan **Peluang**. Sepanjang tahun, Perseroan aktif berkontribusi dalam upaya penanggulangan Covid-19 yang dijalankan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam upaya penanggulangan tersebut, etanol kami terbukti sangat penting sebagai bahan baku berbagai produk medis seperti pembersih tangan dan disinfektan untuk memerangi pandemi.

Pada saat yang sama, tingginya permintaan terhadap produk Molindo merupakan peluang usaha yang menjanjikan dan layak dijajaki lebih jauh. Oleh karena itu, Perseroan akan memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan usaha ke depannya. Kami yakin peluang usaha ini akan memungkinkan Molindo untuk berkontribusi lebih besar di masa depan.

At Molindo, the year 2020 was a year of **Contribution** and **Opportunity**. Throughout the year, the Company actively contributed to Covid-19 mitigation efforts carried out by the government and other stakeholders. In that regard, our ethanol was proven vital in the fight against the pandemic as key ingredient to produce various medical products such as hand sanitizers and disinfectants.

At the same time, we saw the high demand for our product as a promising and viable business opportunity. The Company therefore will explore this opportunity to expand our business further in the long-term. We are certain that this business opportunity will enable Molindo to make even greater contributions in the future.

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Molindo" yang didefinisikan sebagai PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak. Adakalanya, kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Madusari Murni Indah Tbk secara umum.

This Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company" and "Molindo" that refer to PT Madusari Murni Indah Tbk and its subsidiaries. The word "We/Us/Our" is at times used to simply refer to PT Madusari Murni Indah Tbk in general.

# Ikhtisar 2020

2020 Highlights

Jumlah Penjualan  
Total Sales



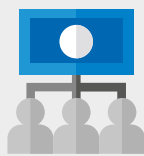
**Rp1,47**

triliun / trillion

Laba Bruto  
Gross Profit

**Rp387**

miliar / billion



Laba Bersih  
Net Profit

**Rp79**

miliar / billion



Jumlah Ekuitas  
Total Equity

**Rp1,39**

triliun / trillion



# Daftar Isi

## Table of Contents



### **Ikhtisar Keuangan & Operasional** Financial & Operational Highlights

### **Laporan Manajemen** Management Report

### **Profil Perusahaan** Company Profile

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2	Nilai Perusahaan Corporate Values	32	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis	<b>62</b>
Ikhtisar 2020 2020 Highlights	3	Tonggak Sejarah Perseroan Corporate Milestones	34	Kondisi Ekonomi dan Pasar Economic and Market Conditions	63
<b>Ikhtisar Keuangan &amp; Operasional</b> Financial & Operational Highlights	<b>6</b>	Kegiatan Usaha Lines of Business	36	Strategi Pemasaran Marketing Strategy	64
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	7	Struktur Organisasi Organization Structure	41	Proyeksi dan Realisasi 2020 2020 Projections and Realization	64
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	9	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	42	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	66
Ikhtisar Saham Stock Highlights	9	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	50	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	11	Sumber Daya Manusia Human Resources	54	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	68
<b>Laporan Manajemen</b> Management Report	<b>13</b>	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	57	Consolidated Statement of Financial Position	
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	14	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	58	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	69
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	20	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities	59	Transaksi Dengan Pihak Berelasi Related Party Transactions	70
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	<b>26</b>	Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure	60	Kompensasi Manajemen Management Compensation	71
Informasi Perseroan Corporate Information	27	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	61	Belanja Modal Capital Expenditures (Capex)	71
Sekilas Perseroan Company in Brief	28			Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang Capital Structure and Solvency	72
Visi dan Misi Vision and Mission	30			Kebijakan Dividen Dividend Policy	72
				Penggunaan Dana Hasil IPO IPO Proceeds Utilization	73
				Prospek Outlook	73



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

<b>Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance</b>	<b>75</b>
Komitmen, Prinsip, Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies	76
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	78
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	79
Dewan Komisaris Board of Commissioners	82
Direksi Board of Directors	85
Hubungan Afiliasi Affiliations	87
Komite Audit Audit Committee	88
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	93
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	93
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	94
Manajemen Risiko Risk Management	96

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum Litigations and Legal Cases	97
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	97
Akses Informasi Access to Information	98
Kode Etik Code of Conduct	98
Budaya Perusahaan Corporate Culture	100
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program	100
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	101
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies	101

<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility</b>	<b>106</b>
Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety	108
Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility in Social Affairs and Community Development	109
<b>Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility</b>	<b>112</b>
<b>Laporan Keuangan Financial Statements</b>	<b>115</b>



6-12

# IKHTISAR KEUANGAN & OPERASIONAL

Financial & Operational  
Highlights



**Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan etanol sebesar 37% berkat kenaikan harga jual etanol serta tingginya permintaan etanol untuk produksi pembersih tangan, desinfektan, dan antiseptik.**

The Company posted 37% growth in ethanol sales due to the increase in selling price of ethanol combined with the huge demand for ethanol in the production of hand sanitizers, disinfectants, and antiseptics.

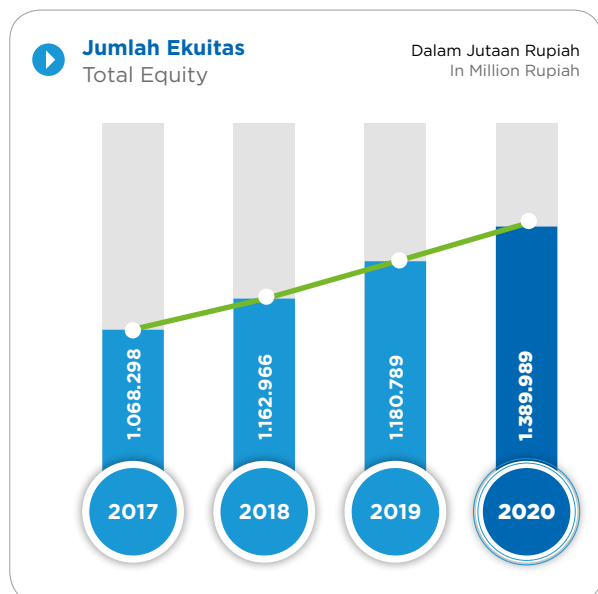
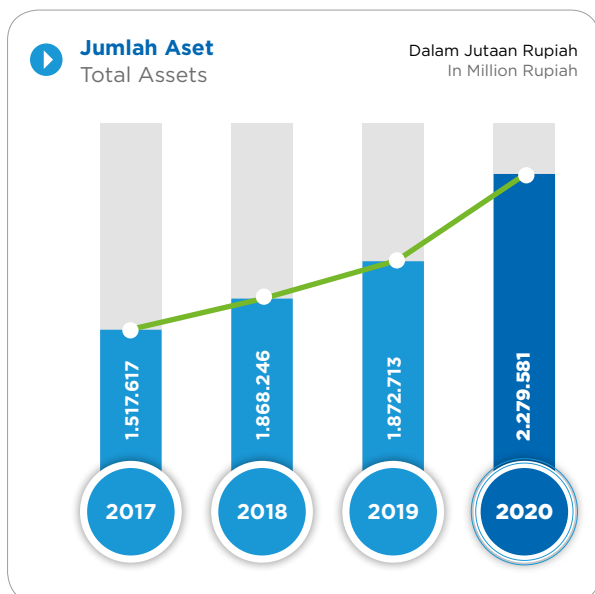
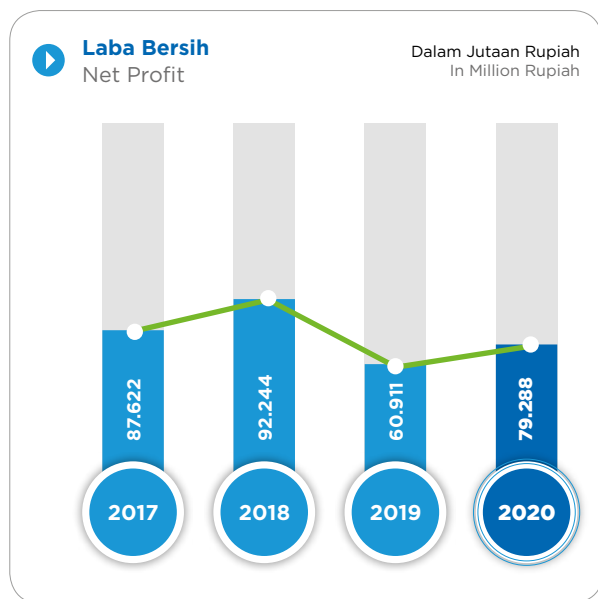
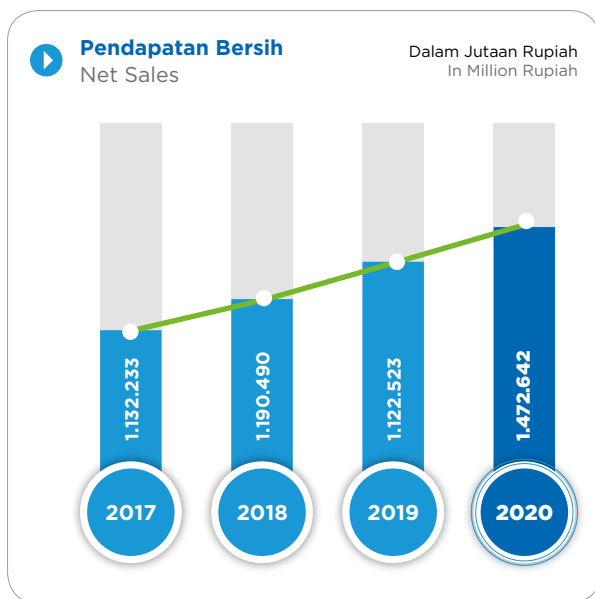


# Ikhtisar Data Keuangan

## Financial Highlights

Uraian	Tahun/ Year				Description
	2020	2019	2018	2017	
Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain					In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated
<b>Hasil Usaha</b>					<b>Operating Results</b>
Pendapatan bersih	1.472.642	1.122.523	1.190.490	1.132.233	Net sales
Laba bruto	387.629	350.382	403.148	366.025	Gross profit
Laba bersih	79.288	60.911	92.244	87.622	Net profit
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	66.091	50.144	77.683	74.114	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13.197	10.767	16.561	13.508	Non-controlling interest
Total laba komprehensif	222.865	56.461	101.959	90.129	Total comprehensive income
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	185.655	46.134	83.322	76.806	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	37.210	10.327	17.637	13.323	Non-controlling interest
<b>Posisi Keuangan</b>					<b>Financial Condition</b>
Aset lancar	1.110.854	998.741	1.087.918	877.872	Current assets
Aset tidak lancar	1.168.727	873.972	780.327	639.745	Non-current assets
Jumlah aset	2.279.581	1.872.713	1.868.246	1.517.617	Total assets
Liabilitas jangka pendek	634.406	468.448	456.061	410.429	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	255.186	223.476	249.218	38.891	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	889.592	691.924	705.280	449.319	Total liabilities
Utang yang dikenakan bunga	729.744	558.590	562.190	271.599	Interest-bearing debts
Jumlah ekuitas	1.389.989	1.180.789	1.162.966	1.068.298	Total equity
<b>Rasio Profitabilitas</b>					<b>Profitability Ratios</b>
Rasio laba bruto	26,3%	31,2%	33,9%	32,3%	Gross profit ratio
Rasio laba bersih	5,4%	5,4%	7,7%	7,7%	Net profit ratio
Tingkat pengembalian aset	3,8%	3,3%	5,4%	5,8%	Return on total assets
Tingkat pengembalian ekuitas	6,2%	5,2%	8,3%	7,9%	Return on total equity
<b>Rasio Solvabilitas</b>					<b>Solvency Ratios</b>
Aset lancar / liabilitas jangka pendek	1,8	2,1	2,4	2,1	Current assets / current liabilities
Utang yang dikenakan bunga / jumlah ekuitas	0,5	0,5	0,5	0,3	Interest-bearing debts / total equity
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	0,6	0,6	0,6	0,4	Total liabilities / total equity
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,4	0,4	0,4	0,3	Total liabilities / total assets

Uraian	Tahun/ Year				Description
	2020	2019	2018	2017	
<b>Saham MOLI</b>					<b>MOLI Stock</b>
Harga penutupan akhir tahun (angka Rupiah penuh)	850	930	1.100	-	End of year closing price (full Rupiah amount)
Kapitalisasi pasar	1.984.655	2.171.446	2.182.277	-	Market capitalization
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka Rupiah penuh)	28	22	39	-	EPS attributable to owners of the parent entity (full Rupiah amount)
Kelipatan <i>price earnings</i> (PE)	30	42	28	-	Price earnings (PE) multiple



## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

Uraian		Tahun/ Year			Description
		2020	2019	2018	
Kapasitas Terpasang per Tahun	Etanol (KL)	<b>80.000</b>	80.000	80.000	Ethanol (KL) Installed Capacity
	CO <sub>2</sub> (Ton)	<b>23.760</b>	23.760	23.760	
Kapasitas Terpakai	Etanol (KL)	<b>82.805</b>	79.033	70.497	Ethanol (KL) Used Capacity
	CO <sub>2</sub> (Ton)	<b>16.372</b>	15.614	14.932	
Volume Penjualan	Etanol (KL)	<b>96.990</b>	80.346	80.452	Ethanol (KL) Sales Volume
	CO <sub>2</sub> (Ton)	<b>15.102</b>	18.440	16.531	

## Ikhtisar Saham

### Stock Highlights

	2020					2019				
	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume (Juta Saham/ Million Shares)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume (Juta Saham/ Million Shares)
Triwulan I Q1	<b>930</b>	<b>1.135</b>	<b>930</b>	<b>1.135</b>	<b>0,96</b>	1.100	1.180	1.035	1.135	8,94
Triwulan II Q2	<b>1.135</b>	<b>1.140</b>	<b>1.000</b>	<b>1.010</b>	<b>1,28</b>	1.135	1.145	945	1.030	4,46
Triwulan III Q3	<b>1.000</b>	<b>1.030</b>	<b>760</b>	<b>950</b>	<b>1,26</b>	1.030	1.020	885	930	4,28
Triwulan IV Q4	<b>900</b>	<b>1.055</b>	<b>795</b>	<b>850</b>	<b>0,68</b>	930	995	750	930	1,65

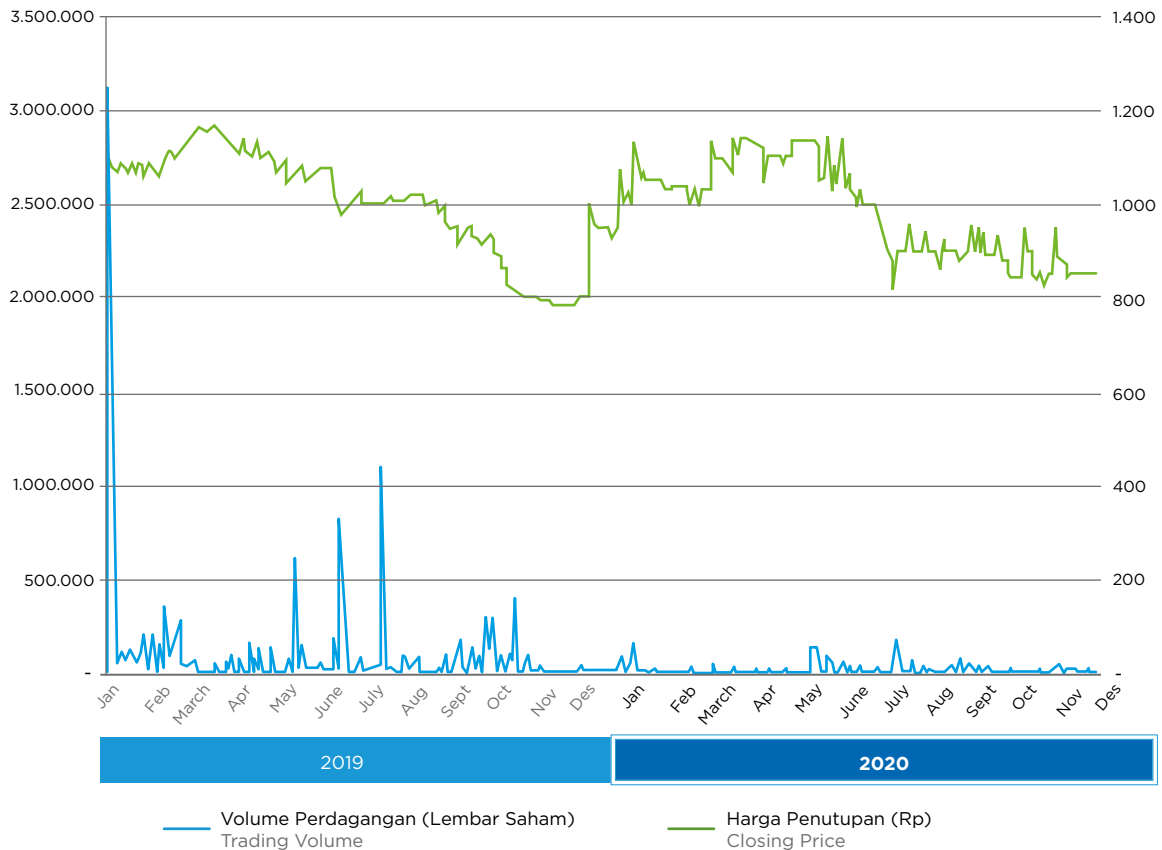
Uraian Description	Desember 2020 December 2020	Desember 2019 December 2019
Total jumlah saham beredar Total number of outstanding shares	<b>2.334.888.498</b>	2.334.888.498
Total kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah) Total market capitalization (in million Rupiah)	<b>1.984.655</b>	2.171.446



## Grafik Kinerja Saham Share Performance Chart

Volume Perdagangan (Juta Lembar Saham)  
Transaction Volume (Million Shares)

Harga Penutupan (Rp)  
Closing Price (Rp)



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certification

### PT Molindo Raya Industrial



1. **Sertifikat/ Certification:**  
ISO 9001:2015  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Llyod's Register Quality Assurance  
**Masa Berlaku / Expiry :**  
13 Mei 2021  
May 13, 2021



2. **Sertifikat/ Certification:**  
Food Safety System Certification  
22000  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Llyod's Register Quality Assurance  
**Masa Berlaku / Expiry :**  
20 Maret 2023  
March 20, 2023



3. **Sertifikat/ Certification:**  
OHSAS 18001:2007  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Llyod's Register Quality Assurance  
**Masa Berlaku / Expiry :**  
11 Maret 2021  
March 11, 2021



4. **Sertifikat/ Certification:**  
Kosher Certificate  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Court of The Chief Rabbi Beth  
Din, London  
**Masa Berlaku / Expiry :**  
28 Agustus 2021  
August 28, 2021



5. **Sertifikat/ Certification:**  
Sedex Certificate  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Sedex  
**Tahun Audit / Year of Audit :**  
2018



6. **Sertifikat/ Certification:**  
Proper Peringkat BIRU / BLUE  
Proper Rating  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Kementerian Lingkungan Hidup  
dan Kehutanan Republik Indonesia  
The Ministry of Environment  
and Forestry of the Republic of  
Indonesia  
**Periode / Period :**  
2019 - 2020

## PT Molindo Inti Gas



7. **Sertifikat/ Certification:**  
ISO 9001:2015  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Llyod's Register Quality Assurance  
**Masa Berlaku / Expiry :**  
25 September 2023  
September 25, 2023



8. **Sertifikat/ Certification:**  
Sertifikat Halal / Halal Certificate  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Majelis Ulama Indonesia - Jawa Timur  
The Indonesian Council of Ulama of East Java  
**Masa Berlaku / Expiry :**  
2 Mei 2021  
May 2, 2021



9. **Sertifikat/ Certification:**  
Food Safety System Certification (FSSC) 22000 (Version 4.1)  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Llyod's Register Quality Assurance  
**Masa Berlaku / Expiry :**  
29 Juni 2021  
June 29, 2021

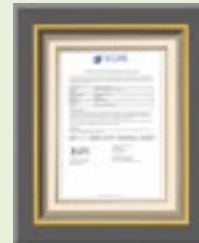


10. **Sertifikat/ Certification:**  
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Safety and Health Management System Certificate of Appreciation  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia  
Minister of Employment of the Republic of Indonesia  
**Masa Berlaku / Expiry :**  
30 Juli 2021  
July 30, 2021

## PT Sumber Kita Indah



11. **Sertifikat/ Certification:**  
ISO 9001:2015  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Llyod's Register Quality Assurance  
**Masa Berlaku / Expiry :**  
8 Februari 2023  
February 8, 2023



12. **Sertifikat/ Certification:**  
Confirmation of Reach Only Representative (EU)  
**Pemberi Sertifikasi / Certifier:**  
Sitmae Reach Services BV  
**Periode / Period :**  
Sejak 7 Januari 2015  
Since January 7, 2015

13-25

# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



**Perseroan berupaya mempertahankan produksi etanol pada kapasitas penuh sepanjang tahun 2020 di tengah pandemi untuk memastikan pasokan etanol berkelanjutan bagi produsen pembersih tangan, antiseptik, dan disinfektan.**

The Company strived to maintain its ethanol production at full capacity throughout 2020 despite the pandemic to ensure continuous supply of ethanol for the producers of hand sanitizers, antiseptics and disinfectants.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

**“Kami melihat bahwa di tengah berbagai perubahan radikal, kendala, dan keterbatasan yang diakibatkan pandemi Covid-19, Direksi berhasil memanfaatkan peluang tingginya permintaan terhadap etanol sebagai bahan baku berbagai produk medis.”**

“We saw that amid various radical changes, obstacles, and limitations caused by the Covid-19 pandemic, the Board of Directors had successfully capitalized on the opportunity presented by the soaring demand for ethanol as raw material for various medical products”

**Komisaris Utama**  
President Commissioner



**IR. SANDOJO  
RUSTANTO**





**Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi semua pihak. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia merupakan peristiwa yang tidak pernah terjadi sebelumnya dan tidak dapat diantisipasi oleh siapa pun. Dampak negatif dari pandemi tersebut sangat luas dan mempengaruhi seluruh industri. Pertumbuhan ekonomi global secara umum menurun drastis, khusus Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Perdagangan dan distribusi komoditas antar negara dan di Indonesia juga mengalami hambatan sebagai akibat diberlakukannya pembatasan jalur transportasi (*lockdown*).

Di tengah iklim usaha yang sangat tidak kondusif tersebut, Dewan Komisaris melihat Perseroan berhasil membukukan kinerja yang cukup baik berkat kepemimpinan yang tegas dari Direksi serta kerja keras seluruh karyawan. Dengan ini kami pun menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

**Penilaian Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2020. Kami melihat bahwa di tengah berbagai perubahan radikal, kendala, dan keterbatasan yang diakibatkan pandemi Covid-19, Direksi berhasil memanfaatkan peluang tingginya permintaan terhadap etanol sebagai bahan baku berbagai produk medis. Selain itu, Molindo berhasil mencapai berbagai *milestone* penting di tahun 2020 dengan menyelesaikan pembangunan berbagai fasilitas produksi sebagai bagian rencana ekspansi jangka panjang Perseroan.

Sebagai akibat meningkatnya permintaan tersebut, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan penjualan sebesar 31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Dear esteemed shareholders and stakeholders,**

The year 2020 was a very challenging year for all. The Covid-19 pandemic that plagued the entire world was both unprecedented and unexpected. The adverse impacts of the pandemic were extensive and affected all industries. Global economic growth in general slowed down drastically, especially for Indonesia, which experienced a contraction of 2.07%. Trade and distribution of commodities between countries and in Indonesia were also disrupted following the imposition of restrictions on transportation routes (*lockdown*).

Amid the resulting unfavorable business climate, the Board of Commissioners saw that the Company was able to perform well under the firm leadership of the Board of Directors and thanks to the hard work of all employees. In that regard, we hereby present the Board of Commissioners' 2020 supervisory report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and general public.

**Board of Directors' Performance Assessment**

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities throughout 2020. We saw that amid various radical changes, obstacles, and limitations caused by the Covid-19 pandemic, the Board of Directors had successfully capitalized on the opportunity presented by the soaring demand for ethanol as raw material for various medical products. In addition, Molindo had reached numerous important milestones in 2020 by completing the construction of various production facilities as part of the Company's long-term expansion plan.

Due to the increased demand, the Company managed to book 31% sales growth compared to the previous year.



## Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2021. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkiraan pemulihan akibat pandemi dan program vaksinasi Covid-19, kebutuhan pasar, serta kondisi industri etanol secara keseluruhan.

Dewan Komisaris mendorong Direksi dan manajemen untuk memaksimalkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi tersebut. Perseroan pun harus melanjutkan implementasi strategi jangka panjang yaitu perluasan produk dan mutu, penyempurnaan perangkat pengelolaan risiko, serta peningkatan kapabilitas pabrik demi mempertahankan profitabilitas maupun pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2021. We concluded that the aforementioned work plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, post-pandemic recovery and Covid-19 vaccination program expectations, market demand, as well as the ethanol industry's overall condition.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors and the management to do everything in their power to capitalize on the economic recovery momentum. The Company must also move forward with its long-term strategies focused on product diversification and quality improvement, risk management tools enhancement, as well as plant's capabilities expansion in order to maintain profitability and sustainable growth.



## Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik terkait penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di tahun 2020. Kami melihat setiap kebijakan ditetapkan dan dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham secara keseluruhan.

Perseroan pun telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata-kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2020.

## Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had reasonably performed its duties and functions in implementing the principles of good corporate governance in 2020. In that regard, each policy was prepared and implemented by consistently taking into account the interests of the Company and its shareholders in general.

In addition, the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2020.



## 1. IR. SANDOJO RUSTANTO

Komisaris Utama  
President Commissioner

## 2. DRS. INDRA WINARNO, M.SI

Komisaris  
Commissioner

## 3. HANDJOJO RUSTANTO

Komisaris  
Commissioner

## 4. IRENE RUSTANTO

Komisaris  
Commissioner

## 5. I NYOMAN DARMA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## 6. RODOLFO C. BALMATER

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Pelaksanaan Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja Perseroan serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada

### Supervisory and Advisory Functions Implementation

The Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously monitored the Company's performance and provided opinions and recommendations

Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali, serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2020. Kami meyakini komposisi Dewan Komisaris saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasan sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha etanol Perseroan.

## Apresiasi

Akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh pegawai serta seluruh mitra kerja yang telah berkontribusi dalam usaha meningkatkan kinerja Perseroan di segala bidang sehingga Perseroan mampu menjalankan usahanya secara berkesinambungan dan menjadi pemain utama dalam industri etanol Indonesia.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan para pemegang saham kepada pimpinan dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, sehingga kinerja dan kesinambungan usaha Perseroan dapat terus meningkat selama lebih dari setengah abad.

Kami berharap, semoga kerja sama yang terjalin baik selama ini dengan seluruh pemangku kepentingan dapat ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings held 12 (twelve) times, as well as through other channels and forums as deemed necessary.

## Changes to Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2020. We believe the current composition of the Board of Commissioners has represented the diversity of skill, competency, knowledge, and experience needed to perform its supervisory function in accordance with the Company's ethanol business needs and complexity.

## Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors, the management, and all employees and partners who have contributed to efforts to improve the Company's performance in all fields so that the Company is able to run its business in a sustainable manner and become a major player in the Indonesian ethanol industry.

We also would like to thank the shareholders for their trust in and support to the Company's leaders and entire management that enabled the Company to improve its business performance and sustainability for more than half a century.

We sincerely hope the good collaborations with all stakeholders that have been nurtured to date could be further improved in the future.

Jakarta, Juni 2021  
Jakarta, June 2021

Atas nama Dewan Komisaris PT Madusari Murni Indah Tbk,  
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Madusari Murni Indah Tbk,



**Ir. Sandojo Rustanto**

**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

**“Di tahun 2020, Perseroan membukukan produksi etanol sebesar 82.805 KL, naik 5% dibandingkan 79.033 KL pada 2019. Tak hanya itu, volume penjualan etanol pun naik 21% dari 80.346 KL menjadi 96.990 KL.”**

“In 2020, the Company produced 82,805 KL ethanol, went up by 5% compared to 79,033 KL in 2019. Moreover, ethanol sales volume grew by 21% from 80,346 KL to 96,990 KL.”

**Direktur Utama**  
President Director



# ADIKIN BASIRUN



**Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Sebagai bagian dari tugas kami dalam mengelola dan menjalankan usaha PT Madusari Murni Indah Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun 2020. Melalui laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, strategi, serta langkah-langkah ekspansi yang telah dilaksanakan pada tahun yang berat tersebut.

**Tinjauan Ekonomi dan Industri**

Dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020, Covid-19 merupakan tantangan terbesar bagi seluruh dunia dan hampir semua sektor usaha pada tahun tersebut. Demi mencegah penyebaran pandemi itu, berbagai negara, termasuk Indonesia, dengan cepat melaksanakan *lockdown* dan/atau berbagai bentuk pembatasan pergerakan masyarakat yang pada akhirnya berdampak sangat signifikan terhadap perekonomian global dan domestik. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian dunia di sepanjang tahun 2020 adalah sebesar -3,5%. Indonesia sendiri mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% sepanjang tahun.

Meski penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan kontraksi pertumbuhan ekonomi pada akhirnya mempengaruhi jalannya operasional Perseroan, khususnya di pabrik, namun demikian produk Molindo khususnya etanol semakin dibutuhkan selama pandemi Covid-19. Di tengah kepanikan dan histeria, permintaan terhadap etanol sebagai bahan baku berbagai produk medis seperti pembersih tangan, antiseptik, dan disinfektan secara global tumbuh lebih dari 20%. Tingginya permintaan tersebut merupakan kesempatan yang sangat menjanjikan dan layak dikembangkan.

**Dear esteemed shareholders and stakeholders,**

As part of our duty to manage and run PT Madusari Murni Indah Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2020 Annual Report. Through this report, we discuss the Company's performance and achievements, strategies, as well as expansion efforts conducted throughout the tumultuous year.

**Economic and Industry Overview**

Declared as a global pandemic on March 11<sup>th</sup>, 2020 by the World Health Organization (WHO), Covid-19 was the greatest challenge the entire world and nearly all business sectors faced in that year. In order to halt the spread of the pandemic, numerous countries, including Indonesia, promptly imposed lockdowns and/or various forms of public movement restrictions that eventually crippled the global and domestic economy. The International Monetary Fund (IMF) estimated the world economic growth throughout 2020 was at -3.5%. Similarly, Indonesia was plunged into recession with -2.07% economic growth throughout the year.

Even though the imposition of large-scale social restrictions (PSBB) and the contraction of economic growth ultimately affected Molindo's operations, especially at the plant, the demand for the Company's products, particularly ethanol, soared over the course of the Covid-19 pandemic. Amid the panic and hysteria, the global demand for ethanol as raw material for various medical products such as hand sanitizers, antiseptics, and disinfectants grew by more than 20%. The aforementioned high demand is a very promising opportunity worth developing further.

## Tantangan

Di Indonesia, tetes tebu merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam produksi etanol. Pada tahun 2020, permintaan terhadap tetes tebu produksi Indonesia melonjak signifikan di pasar internasional yang disebabkan oleh penurunan produksi tebu di Thailand. Sebagai akibatnya, harga tetes tebu di Indonesia naik hampir 60% yang memaksa produsen etanol di Indonesia menyesuaikan harga produk etanolnya.

## Langkah Strategis

Dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pemangku kepentingan melalui penerapan protokol kesehatan ketat di kantor dan pabrik melalui pembentukan Gugus Tugas Pencegahan Pandemi Covid, Molindo melanjutkan rencana ekspansi di tengah pandemi. Molindo menargetkan dapat menyelesaikan pabrik etanol kedua pada tahun 2022, yang akan meningkatkan kapasitas produksi etanol sebesar 50.000 kiloliter (KL) per tahun.

Perseroan pun berupaya mempertahankan produksi etanol pada kapasitas penuh sepanjang tahun 2020 di tengah pandemi untuk memastikan pasokan etanol berkelanjutan bagi produsen pembersih tangan, antiseptik, dan disinfektan. Selain itu, Molindo terpaksa mengupayakan tambahan volume etanol mentah dari sumber eksternal yang kemudian disuling ulang oleh Molindo untuk memenuhi permintaan etanol yang sangat besar pada tahun 2020.

## Kinerja 2020

Sebagai hasil penerapan berbagai strategi tersebut secara efektif, di tahun 2020 Molindo membukukan kinerja operasional yang sangat memuaskan. Pada tahun tersebut, Perseroan membukukan produksi etanol sebesar 82.805 KL, naik 5% dibandingkan 79.033 KL pada 2019. Tak hanya itu, volume penjualan etanol pun naik 21% dari 80.346 KL menjadi 96.990 KL.

Kinerja operasional tersebut turut pula tercermin pada kinerja keuangan Perseroan. Penjualan bersih tercatat sebesar Rp1,472 triliun, naik 31% dibandingkan Rp1,122 triliun pada tahun 2019.

Meski demikian, margin laba Perseroan menurun akibat kenaikan signifikan pada biaya tetes tebu di tahun 2020 yang mencapai hampir 60%. Berkat pengaruh positif sebesar Rp25 miliar yang disebabkan oleh perubahan standar akuntansi terkait penyusutan aset tetap dari metode penurunan ganda menjadi metode garis lurus mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp79 miliar pada 2020 dibandingkan dengan Rp61 miliar pada 2019.

## Challenges

In Indonesia, molasses is the main raw material used in the production of ethanol. In 2020, there was a significant spike in demand for molasses from Indonesia in the international market brought about by the decline in sugarcane output in Thailand. As a result, the price of molasses in Indonesia increased by almost 60%, which forced the ethanol producers in Indonesia to adjust the prices of ethanol products.

## Strategic Measures

By persistently prioritizing the health and safety of employees and stakeholders through the implementation of strict health protocols at the office and plant by establishing the Covid-19 Pandemic Prevention Taskforce, Molindo continued its expansion plans amid the pandemic. Molindo expects to complete the second ethanol plant in 2022, which will increase its ethanol production capacity by 50,000 kiloliters (KL) a year.

Likewise, the Company strived to maintain its ethanol production at full capacity throughout 2020 despite the pandemic to ensure continuous supply of ethanol for the producers of hand sanitizers, antiseptics and disinfectants. In addition, Molindo was forced to procure additional volumes of raw ethanol from external sources, which were re-distilled by Molindo, to meet the huge demand for ethanol in 2020.

## 2020 Performance

Following the effective implementation of the abovementioned strategies, in 2020 Molindo posted remarkable operating performance. In that year, the Company produced 82,805 KL ethanol, went up by 5% compared to 79,033 KL in 2019. Moreover, ethanol sales volume grew by 21% from 80,346 KL to 96,990 KL.

The aforementioned operational performance was also reflected in the Company's financial performance. Net sales were recorded at Rp1.472 trillion, went up by 31% compared to Rp1.122 trillion in 2019.

However, due to the significant rise in the cost of molasses in 2020 by almost 60%, the Company's profit margin declined. Thanks to the positive effect of about Rp25 billion from the change in accounting for depreciation of fixed assets from double-declining method into straight-line method starting January 1<sup>st</sup>, 2020, the Company booked net profit of Rp79 billion in 2020 compared to Rp61 billion in 2019.





## Prospek Usaha

Direksi meyakini perekonomian nasional akan mulai pulih pada tahun 2021 menyusul program vaksinasi yang mulai dijalankan pemerintah di awal tahun. Karena itulah Molindo akan memaksimalkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi tersebut. Perseroan kini melanjutkan langkah-langkahnya untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi jangka panjang Molindo akan bertumpu pada perluasan produk dan mutu, penyempurnaan perangkat pengelolaan risiko, serta peningkatan kapabilitas pabrik. Dengan cara ini, Molindo optimis dapat terus mempertahankan profitabilitas maupun pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Tata Kelola Perusahaan

Dengan gembira kami melaporkan bahwa prosedur operasional, internal audit serta pengelolaan risiko terbukti cukup efektif melindungi maupun mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan di tengah pandemi di sepanjang tahun 2020. Dalam situasi yang tidak menentu, sistem-sistem yang ada harus beradaptasi, dan keberadaan Komite Audit yang dibentuk telah melengkapi fungsi yang ada dan mendukung kerangka pengendalian internal pabrik. Melalui komunikasi yang efektif dan sistem yang berfungsi dengan baik, secara keseluruhan Molindo telah menunjukkan tingkat

## Business Outlook

The Board of Directors expects the national economic recovery to begin in 2021 following the implementation of the government's vaccination program earlier this year. Molindo therefore will do everything in its power to capitalize on the economic recovery momentum. The Company is now resuming its measures to continuously improve services quality and value for all stakeholders. Molindo's long-term strategy will be focused on product diversification and quality improvement, risk management tools enhancement, as well as plant's capabilities expansion. In this regard, Molindo is confident that it can continue to maintain profitability and sustainable growth.

## Good Corporate Governance

We are pleased to report that operational procedures, internal audits, and risk management have been proven to be adequately effective in protecting and encouraging the growth of the Company's performance amid the pandemic throughout 2020. Under the aforementioned uncertain climate, the existing systems must adapt, and the existence of the Audit Committee has supplemented the existing functions and supported the factory's internal control framework. Through effective communications and properly functioning systems, Molindo has demonstrated a high level of awareness

kesadaran yang cukup tinggi terhadap proses tata kelola perusahaan. Sistem yang diterapkan Perseroan terbukti cukup untuk merespons perubahan yang cepat dalam lingkungan usaha.

Pandemi Covid-19 telah menggarisbawahi betapa pentingnya produk Molindo dalam mendukung perekonomian nasional dan tanggung jawabnya yang besar untuk memelihara kepercayaan terkait dengan perannya tersebut. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut juga menyiratkan pentingnya kelanjutan pelaksanaan program kepedulian sosial. Dukungan Molindo terhadap pengembangan pendidikan dan kesehatan diharapkan dapat membantu masyarakat menghadapi dampak negatif dari penurunan kinerja ekonomi. Kami secara aktif melakukan pengawasan terhadap program-program tersebut dan bila diperlukan, akan melakukan upaya lebih lanjut untuk mendukung komitmen Perseroan.

## Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan pada tahun 2020. Kami meyakini Komposisi Direksi saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha yang dijalankannya.

## Apresiasi

Demikian laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2020 ini kami sampaikan. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pengelolaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2020. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi sehingga Perseroan berhasil membukukan kinerja yang sangat baik di tahun 2020.

Marilah kita semua bekerja lebih keras demi memperkuat usaha Molindo di era *new normal* dan di masa depan.

of the overall corporate governance process. Various systems implemented by the Company have been proven to be adequate in responding to rapid changes in the business environment.

The Covid-19 pandemic has emphasized the importance of Molindo's products in supporting the national economy and its great responsibility to maintain trust with regard to the aforementioned role. The implementation of said responsibility also implies the importance of continuous implementation of social care programs. Molindo's support for the development of education and health is expected to help the community cope with the adverse impacts of the economic slowdown. We actively supervise these programs and if necessary, would make further efforts to support the Company's commitment.

## Changes to the Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors did not change in 2020. We believe the current composition of the Board of Directors has represented the diversity of skill, competency, knowledge, and experience needed to run and manage the Company by taking into account its business needs and complexity.

## Appreciation

This concludes the Board of Directors' 2020 Annual Report. The Board of Directors would like to extend its gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business in 2020. We would also like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication that enabled the Company to book excellent performance in 2020.

Let us all work harder in order to strengthen Molindo's business under the new normal paradigms and in the future.

Jakarta, Juni 2021  
Jakarta, June 2021

Atas nama Direksi PT Madusari Murni Indah Tbk,  
On behalf of the Board of Directors of PT Madusari Murni Indah Tbk,



**Adikin Basirun**  
Direktur Utama  
President Director

## Direksi

Board of Directors



**DONNY  
WINARNO**

Direktur  
Director

**ADIKIN  
BASIRUN**

Direktur Utama  
President Director

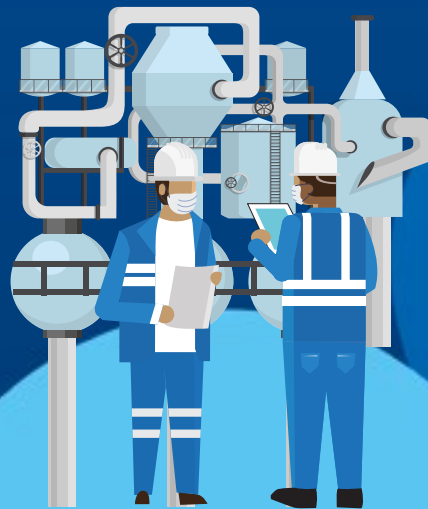
**JOSE G.  
TAN**

Direktur  
Director

26-61

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



**Molindo turut berperan aktif dalam upaya-upaya penanganan pandemi Covid-19 dengan memproduksi, menyalurkan, serta menyumbangkan alkohol yang sangat dibutuhkan untuk memproduksi *hand sanitizer* dan disinfektan yang dapat membunuh virus corona.**

Molindo plays an active role in Covid-19 pandemic mitigation efforts by consistently producing, distributing, and donating alcohol desperately needed to produce hand sanitizers and disinfectants that can kill the coronavirus.

# Informasi Perseroan

## Corporate Information



**Nama Perusahaan**  
**Company Name**

PT Madusari Murni Indah Tbk



**Nama Singkat**  
**Designation**

Madusari



**Tanggal Pencatatan Saham**  
**Date of Share Listing**

30 Agustus 2018  
August 30<sup>th</sup>, 2018



**Dasar Hukum Pendirian**  
**Legal Basis of Establishment**

Akta Notaris No. 127 tanggal 24 Juli 1959, dibuat di hadapan Goesti Djohan, S.H, Notaris di Surabaya  
Notarial Deed No. 127 dated July 24<sup>th</sup>, 1959, made before Goesti Djohan, S.H., a Notary in Surabaya



**Kode Saham**  
**Ticker Symbol**

MOLI



**Nomor Telepon**  
**Phone Number**

*Pabrik/* Factory (0341) 426 681  
*Investor Relation* (021) 2903 5431



**Nomor Fax**  
**Fax Number**

*Pabrik/* Factory (0341) 426 222  
*Investor Relation* (021) 2903 5440



**Alamat**  
**Address**

**Alamat Pabrik**  
**Factory Address**  
Jl. Sumber Waras No. 255  
Lawang, Kalirejo, Malang  
Jawa Timur 65216, Indonesia

**Investor Relation**  
Equity Tower, 19<sup>th</sup> Floor,  
SCBD Area  
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53  
Jakarta Selatan 12190,  
Indonesia



**Website**  
[www.molindo.co.id](http://www.molindo.co.id)



**Email**  
[corsec@molindo.co.id](mailto:corsec@molindo.co.id)



**Anak Perusahaan**  
**Subsidiaries**  
PT Molindo Raya Industrial  
PT Molindo Inti Gas  
PT Sumber Kita Indah

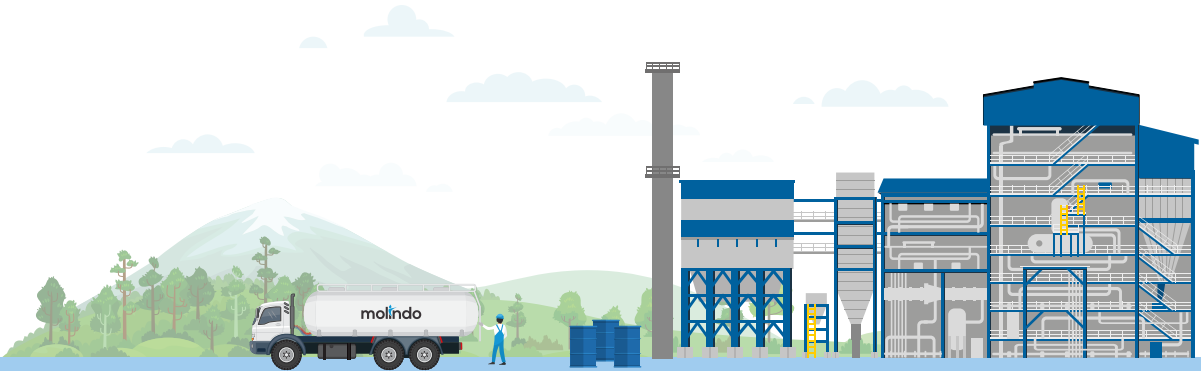


**Bidang Usaha**  
**Line of Businesses**

Produksi, distribusi, perdagangan, konsultasi, dan perantara berbagai produk kimia dan nonkimia, baik organik dan non-organik, seperti etanol, pupuk, CO<sub>2</sub> (bentuk cair dan kering) dan lain sebagainya.

Production, distribution, trading, advisory, and brokering of various chemical and non-chemical products, both organic and non-organic, such as ethanol, fertilizers, CO<sub>2</sub> (liquid and dry forms) among others.

## Sekilas Perseroan Company in Brief



Sejarah Grup Molindo Group dimulai pada 1965 ketika Bapak Iswan Rustanto, pendiri, mengakuisisi PT Sumber Dadi. PT Sumber Dadi didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No. 127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H., Wakil Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 29 Februari 1960 dan bergerak di bidang perdagangan dan distribusi etanol, molases, CO<sub>2</sub>, pupuk dan produk-produk lainnya.

Pada tahun 1972, Perseroan berganti nama menjadi PT Madusari Murni Indah (MMI). Pada tahun 1979, MMI mengakuisisi PT Molindo Industrial Corporation (MIC) yang pada saat itu merupakan pesaing dalam usaha etanol.

Pada tahun 1980, kapasitas produksi terpasang etanol MIC adalah 3.000 kiloliter (KL) per tahun dan terus meningkat sejak saat itu. Pada tahun 1994, MIC mengubah namanya menjadi PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).

Pada tahun 1995, MRIC mendirikan PT Molindo Inti Gas (MIG) sebagai produsen dan pedagang CO<sub>2</sub> cair dan *dry ice* berkualitas tinggi. Pada tahun yang sama, kapasitas produksi terpasang etanol MRIC telah mencapai 36.000 KL per tahun. Tak hanya itu, pada tahun 2016, MRIC mengubah nama menjadi PT Molindo Raya Industrial (MRI).

Pada bulan Desember 2017, MMI mengakuisisi PT Sumber Kita Indah (SKI) dari pihak berelasi. SKI mendistribusikan produk etanol MRI dan menjalankan usaha perdagangan produk kimia dan non-kimia lainnya.

Demi mengembangkan skala usahanya, MMI melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya

The history of Molindo Group started in 1965 when Mr. Iswan Rustanto, the founder, acquired PT Sumber Dadi. PT Sumber Dadi was established on July 24<sup>th</sup>, 1959, through Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H., Deputy Notary in Surabaya, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on February 29<sup>th</sup>, 1960, and was engaged in the trading and distribution of ethanol, molasses, CO<sub>2</sub>, fertilizer and other products.

In 1972, the Company changed its name to PT Madusari Murni Indah (MMI). In 1979, MMI acquired PT Molindo Industrial Corporation (MIC), which at that time was a competitor in ethanol business.

In 1980, MIC's installed ethanol production capacity was 3,000 kiloliters (KL) a year and has continuously increased since then. In 1994, MIC changed its name to PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).

In 1995, MRIC established PT Molindo Inti Gas (MIG) as producer and trader of high-grade liquid CO<sub>2</sub> and dry ice. In the same year, MRIC had reached 36,000 KL installed production capacity of ethanol a year. Moreover, in 2016, MRIC changed its name to PT Molindo Raya Industrial (MRI).

In December 2017, MMI acquired PT Sumber Kita Indah (SKI) from a related party. SKI distributes MRI's ethanol products and engages in trading of other chemical and non-chemical products.

In order to scale up its business, MMI conducted an initial public offering by listing its shares in the Indonesia Stock

di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2018 dengan kode saham "MOLI". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut sebagian besarnya digunakan untuk meningkatkan modal disetor MRI untuk kebutuhan belanja modal seperti lini distilasi baru, evaporator, dan peralatan pendukung lainnya. Sebagian dari hasil penawaran umum perdana juga juga disuntikkan ke SKI untuk menyelesaikan perluasan fasilitas distribusinya.

Lebih dari setengah abad setelah memulai usaha etanol pada tahun 1965, kapasitas produksi terpasang Grup ("Grup Molindo") untuk etanol telah mencapai 80.000 KL, CO<sub>2</sub> cair 23.760 ton, dengan lebih dari 700 karyawan yang tersebar di tiga provinsi di Indonesia.

Saat ini Molindo merupakan produsen etanol food grade terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai produk dengan merek Molindo etanol, Molindo CO<sub>2</sub>, dan Molindo fertilizer. Produk-produk tersebut dipasarkan di dalam dan luar negeri dengan basis pelanggan dari beragam industri yaitu makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, rokok, rumah sakit, mebel, tinta, percetakan, bahan bakar, dan pengelasan.

Molindo turut pula berperan aktif dalam upaya-upaya penanganan pandemi Covid-19 yang dilaksanakan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lain. Perseroan berkontribusi dengan memproduksi, menyalurkan, serta menyumbangkan alkohol yang sangat dibutuhkan untuk memproduksi *hand sanitizer* dan disinfektan yang dapat membunuh virus corona. Perseroan pun menerapkan protokol kesehatan ketat di kantor dan pabrik-pabriknya demi melindungi karyawan dan masyarakat setempat dari penyakit tersebut.

Exchange on August 30<sup>th</sup>, 2018, with "MOLI" as its ticker symbol. The proceeds from the initial public offering were used mainly to increase the paid-in capital of MRI for its CAPEX requirements such as new distillation line, evaporator and other supporting equipment. A portion of the IPO proceeds was also injected to SKI to complete the expansion of its distribution facilities.

Over half a century after it started its ethanol business in 1965, the Group ("Molindo Group") has reached an installed annual production capacity of 80,000 KL of ethanol, 23,760 tons of liquid CO<sub>2</sub>, employing more than 700 employees spread across three provinces in Indonesia.

Today, Molindo Group is the largest food grade ethanol producer in Indonesia, producing numerous products under the Molindo ethanol, Molindo CO<sub>2</sub>, and Molindo fertilizer brands. The aforementioned products are marketed both in domestic and export markets with a broad and diverse customer base consisting of various industries namely food and beverages, pharmaceuticals, cosmetics, cigarettes, hospitals, furniture, ink, printing, fuel, and welding.

In addition, Molindo plays an active role in Covid-19 pandemic mitigation efforts carried out by the government and other stakeholders. The Company contributes to the cause by consistently producing, distributing, and donating alcohol desperately needed to produce hand sanitizers and disinfectants that can kill the coronavirus. The Company also implements strict health protocols at its offices and factories in order to protect employees and the local communities from the disease.



## Visi dan Misi

Vision and Mission

# VISI

VISION

**Menjadi perusahaan industri etanol terintegrasi yang terkemuka dan terbaik di Asia Pasifik, baik secara kualitas produk maupun secara standar praktik produksi.**



To become the leading and the best integrated ethanol industry company in Asia Pacific, both in product quality and standard production practices.





# MISI

## MISSION

- Memproduksi dan menyediakan produk yang bermutu tinggi dengan cara beroperasi secara terintegrasi dan penuh perhatian sejak dari perkebunan, pengolahan, hingga distribusi dan pemasaran.
- Meningkatkan daya saing yang tinggi di antara produsen etanol di Asia Pasifik.
- Memastikan keseluruhan proses produksi dari hulu sampai hilir, mengikuti kaidah-kaidah manajemen mutu dan ramah lingkungan, serta didukung oleh organisasi dan SDM profesional.
- Melaksanakan semua kegiatan Perseroan dengan selalu bertumpu kepada upaya pemenuhan kepentingan semua pemangku kepentingan.
- To produce and provide high quality products by operating in an integrated and attentive manner from plantation, to processing until distribution to the market.
- To further increase the Company's competitiveness among ethanol producers in Asia Pacific.
- To ensure entire production processes from upstream to downstream observe quality management and environmentally friendly principles, supported by professional organization and human resources.
- To carry out all Company activities by consistently relying on efforts to fulfill the interests of all stakeholders.

## Nilai Perusahaan Corporate Values

# MOL



### Mutu Quality

MOLINDO selalu menerapkan kaidah-kaidah mutu dalam setiap kegiatan Perseroan sehingga apapun yang dihasilkan akan selalu memiliki standar mutu tinggi.

MOLINDO always applies quality principles in the Company's overall activities to ensure that products are of high quality standards.



### Orientasi Pelanggan Customer Oriented

MOLINDO memiliki komitmen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi semua pelanggannya.

MOLINDO is committed to provide the best to all of its customers.



### Lingkungan Environment

MOLINDO mengedepankan pemikiran dan pelaksanaan setiap kegiatan yang dilandasi oleh prinsip ramah lingkungan.

MOLINDO is forward thinking and implements each activity based on environmentally friendly principles.

# INDO



## Nyaman Comfortable

MOLINDO menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan dengan saling menghargai, saling memberikan keteladanan, serta saling menyemangati agar tercapai tingkat sinergi yang optimal.

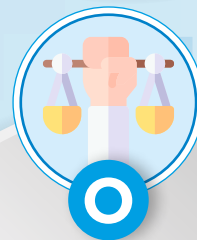
MOLINDO creates a conducive and good working environment with mutual respect, giving each other example, and encouraging each other to achieve an optimal level of synergy.



## Inovatif Innovative

MOLINDO mampu melihat ke depan dan menangkap peluang bisnis baru yang menjanjikan dengan terus mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta terbuka terhadap ide-ide baru.

MOLINDO is capable of looking forward and identify promising new business opportunities through continuous creativity development and innovation, as well as open to new ideas.



## Objektif Objective

MOLINDO mengedepankan kepentingan perusahaan di atas kepentingan kelompok maupun pribadi serta mempergunakan pandangan secara objektif dalam setiap pengambilan keputusan.

MOLINDO prioritizes the Company's overall interests over that of a certain group or personal interests and applies an objective point of view in every decision.



## Dinamis Dynamic

MOLINDO selalu tanggap dalam merespons dinamika dan perubahan lingkungan bisnis agar mampu mempertahankan daya saing usaha dengan terus-menerus meningkatkan kinerja, produktivitas, efisiensi, dan kecepatan kerja.

MOLINDO is always responsive to the dynamics and changes in business environment in order to maintain business competitiveness by continuously improving performance, productivity, efficiency, and speed of work.



## Tonggak Sejarah Perseroan Corporate Milestones



1965

Akuisisi PT Sumber Dadi (sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1959) oleh Bapak Iswan Rustanto, pendiri.

Acquisition of PT Sumber Dadi (a company established in 1959) by Mr. Iswan Rustanto, the founder.



1972

Berganti nama menjadi PT Madusari Murni Indah (MMI).

Changed company name to PT Madusari Murni Indah (MMI).



1979

Akuisisi PT Molindo Industrial Corporation (MIC).

Acquisition of PT Molindo Industrial Corporation (MIC).



1980

Kapasitas produksi terpasang etanol MIC adalah 3.000 kiloliter (KL) per tahun.

MIC's installed ethanol production capacity was 3,000 kiloliters (KL) a year.



2020

Penyelesaian *boiler vinasse* dan pabrik distilasi kedua.

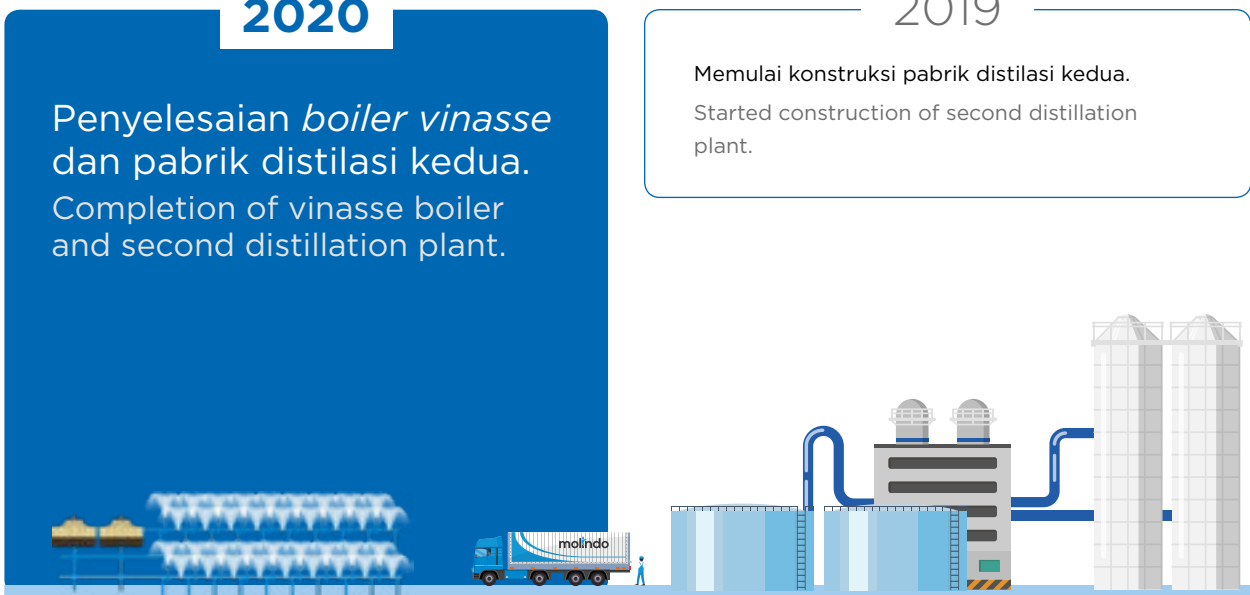
Completion of vinasse boiler and second distillation plant.



2019

Memulai konstruksi pabrik distilasi kedua.

Started construction of second distillation plant.





1994

MIC mengubah nama menjadi PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).

Pembangunan *incinerator* untuk limbah *vinasse*.

MIC changed its company name to PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).

The construction of incinerator for *vinasse*.



1995

PT Molindo Inti Gas (MIG) didirikan sebagai produsen dan pedagang CO<sub>2</sub> cair dan *dry ice* berkualitas tinggi.

Kapasitas produksi terpasang etanol MRIC mencapai 36.000 kiloliter (KL) per tahun.

PT Molindo Inti Gas (MIG) was established as producer and trader of high-grade liquid CO<sub>2</sub> and dry ice.

MRIC's installed production capacity of ethanol reached 36,000 kiloliters (KL) a year.



2004

MRIC membangun distilasi *anhydrous* dan memasok bioetanol pertama di Indonesia kepada Pertamina.

MRIC built *anhydrous* distillation and supplied Pertamina with bioethanol, the first in Indonesia.



2018

MMI melaksanakan penawaran umum perdana.

Memulai konstruksi *boiler vinasse* dan unit evaporator lima (5) tahap.

MMI conducted initial public offering.

Started construction of *vinasse* boiler and five (5) stage evaporator unit.



2017

Mengakuisisi PT Sumber Kita Indah (SKI), penyalur produk-produk etanol Grup.

Acquired PT Sumber Kita Indah (SKI), the Group's distribution arm for its ethanol products.



2016

MRIC mengubah nama menjadi PT Molindo Raya Industrial (MRI).

MRIC changed its company name to PT Molindo Raya Industrial (MRI).



2009

MRIC melakukan penetrasi ke pasar internasional dan melaksanakan pengiriman ekspor perdana untuk etanol *food grade* berkualitas tinggi.

MRIC penetrated the international market and exported its initial batch of high-quality food grade ethanol.

## Kegiatan Usaha Lines of Business

Sesuai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2019, kegiatan usaha utama Perseroan berdasarkan KBLUI (Klasifikasi Bahan Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah sebagai berikut:

- 74902 : Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis
- 46691 : Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar
- 46692 : Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia
- 46900 : Perdagangan besar berbagai macam barang
- 20112 : Industri kimia dasar anorganik gas industri
- 20115 : Produk industri kimia organik yang berbasis pertanian
- 20118 : Bahan kimia khusus dari industri kimia organik
- 20119 : Industri kimia organik lainnya

In accordance with the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21<sup>st</sup>, 2019, the Company's main lines of business pursuant to the Indonesian Standard Business Classification (KBLUI) are as follows:

- 74902 : Business consulting and business brokerage
- 46691 : Wholesale trade of basic chemical materials and goods
- 46692 : Wholesale trade of fertilizers and agrochemical products
- 46900 : Wholesale trade of various types of goods
- 20112 : Industrial chemical and inorganic gas industry
- 20115 : Agriculture-based organic chemical industry products
- 20118 : Specialty chemicals from organic chemical industry
- 20119 : Other organic chemical industries



## Produk dan Proses Produksi

### Etanol

Etanol adalah senyawa kimia yang dihasilkan melalui bakteri yang berfermentasi dan melebur dengan zat gula karbohidrat atau tanaman berpati seperti jagung, ubi kayu, sorgum biji, sagu, tebu, sorgum manis, bit serta serat (jerami, ampas gergaji, ampas tebu). Etanol digunakan dalam beragam industri sebagai bahan baku industri turunan alkohol, bahan minuman keras seperti sake dan gin, bahan baku farmasi dan kosmetika, serta aditif bensin kendaraan bermotor. Selain itu, etanol juga digunakan pada produk sehari-hari seperti pasta gigi, sampo, rokok, pembersih mulut, dan lain sebagainya.

## Products and Production Process

### Ethanol

Ethanol is a chemical compound produced by yeast through fermentation involving carbohydrate-rich starchy plants such as corn, cassava, sorghum seeds, sago, sugar cane, sweet sorghum, beets and fibers (straw, sawdust, sugarcane bagasse). Ethanol is used in various industries as raw material for alcohol derivatives, ingredient for beverages such as sake and gin, raw material for pharmaceuticals and cosmetics, and additive to automotive gasoline. In addition, ethanol is also used in common products such as toothpastes, shampoos, cigarettes, mouth wash among others.



**Etanol**  
**Ethanol**



**Karbon Dioksida Cair dan Dry Ice**  
**Liquid Carbon Dioxide and Dry Ice**



**Pupuk**  
**Fertilizer**

Grup memproduksi etanol dari molases yang dibeli dari pabrik-pabrik gula di Jawa. Molases adalah produk sampingan atau limbah dari proses produksi gula. Produksi etanol terdiri dari dua proses utama, yaitu proses fermentasi dan proses distilasi dengan proses tambahan berupa dehidrasi. Hampir seluruh proses produksi dikendalikan secara otomatis dan terkomputerisasi.

Produk etanol Grup adalah sebagai berikut:

- *Prime ethanol*
- *Super quality ethanol*
- *Super fine quality ethanol*
- *Technical grade & spiritus*

### **Karbon Dioksida Cair dan Dry Ice**

Karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) merupakan produk sampingan yang dihasilkan dalam proses produksi etanol. MIG memproses CO<sub>2</sub> tersebut menjadi CO<sub>2</sub> cair dan *dry ice* melalui purifikasi tekanan rendah (±1 bar) untuk memisahkan CO<sub>2</sub> dari busa dan partikel padat serta pengotor alkohol dan senyawa organik yang berasal dari proses fermentasi. CO<sub>2</sub> selanjutnya diproses melalui purifikasi tekanan tinggi (±19 bar) untuk menangkap pengotor seperti gas aromatik dan kelembaban. Selanjutnya gas CO<sub>2</sub> diubah ke bentuk cair menggunakan kondensator, kemudian CO<sub>2</sub> cair melalui proses purifikasi akhir dalam sistem *deodorizer*.

### **Pupuk**

Demi melengkapi ekonomi sirkular dari produksi etanol untuk proses produksi berkelanjutan yang sekaligus melindungi lingkungan, produk sampingan dari proses produksi etanol (*vinasse/spent wash*) diolah menjadi kalium dan pupuk organik. Untuk menghasilkan pupuk, *vinasse/spent wash* menjalani berbagai proses tambahan seperti penguapan, pembakaran, granulasi dan pencampuran organik. Pupuk organik dijual kepada petani melalui lembaga pemerintah secara nirlaba sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Grup.

The Group produces ethanol from molasses purchased from sugarcane mills in Java. The molasses is the by-product or waste from sugar production process. The production of ethanol consists of two main processes namely fermentation and distillation with additional dehydration process. Nearly all of the Company's production processes are fully automated and computerized.

The Group's ethanol products are as follows:

- Prime ethanol
- Super quality ethanol
- Super fine quality ethanol
- Technical grade & spiritus

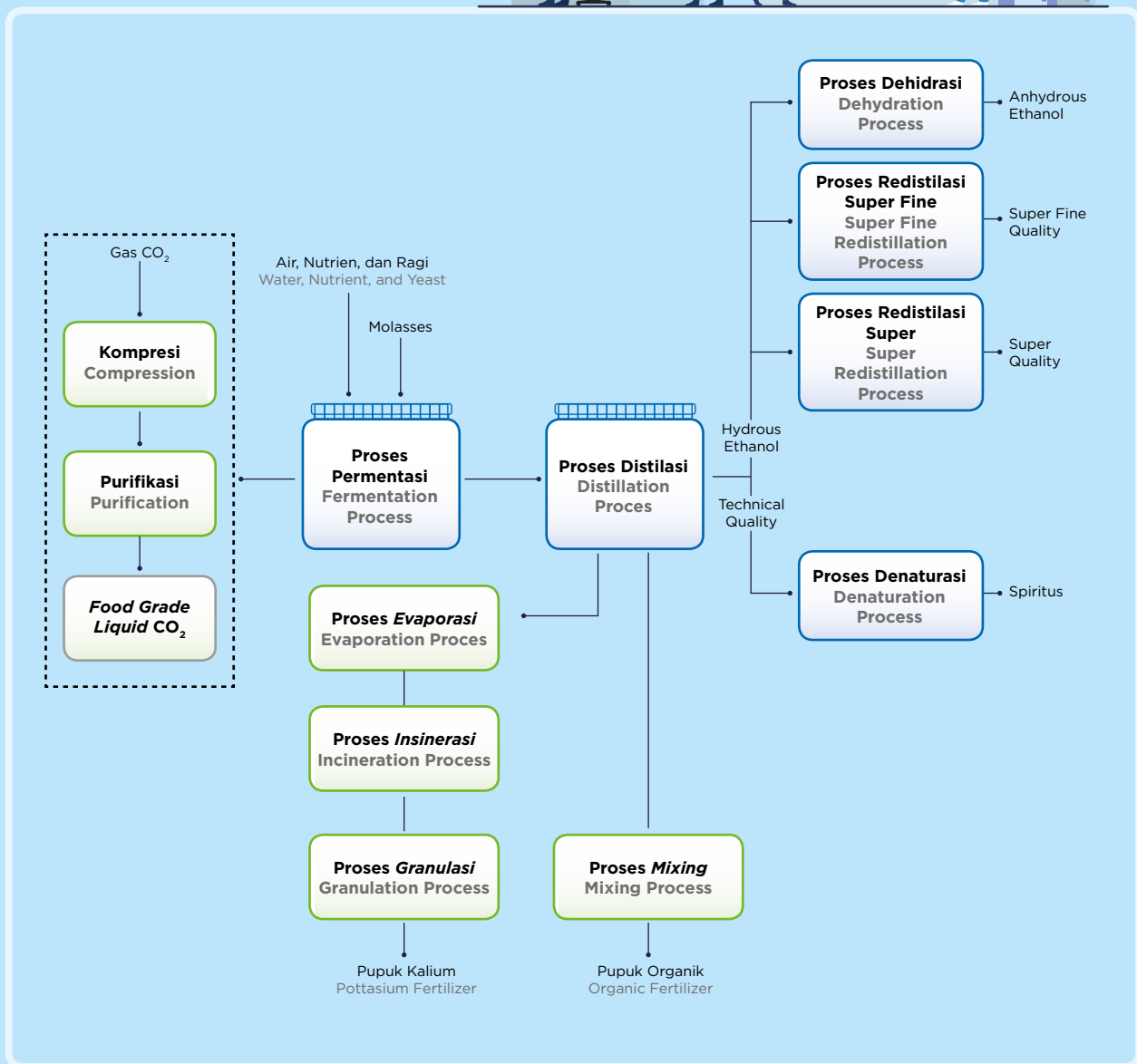
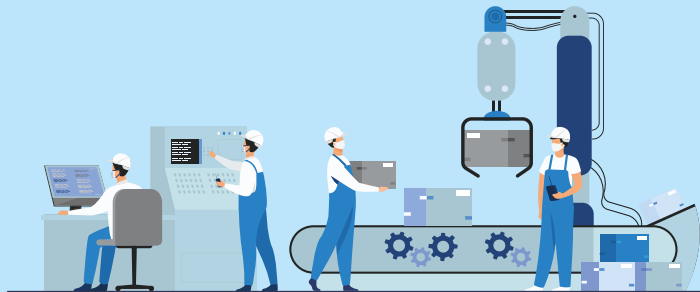
### **Liquid Carbon Dioxide and Dry Ice**

Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) is a byproduct of ethanol production. MIG processes the resulting CO<sub>2</sub> into liquid CO<sub>2</sub> and dry ice through low pressure purification (± 1 bar) to separate CO<sub>2</sub> from foam and solid particles as well as alcohol impurities and organic compounds derived from the fermentation process. The CO<sub>2</sub> is then processed through high pressure purification (±19 bar) to capture impurities such as aromatic gases and moisture. Furthermore, CO<sub>2</sub> gas is liquefied using condenser, then the liquid CO<sub>2</sub> undergoes final purification in the *deodorizer* system.

### **Fertilizer**

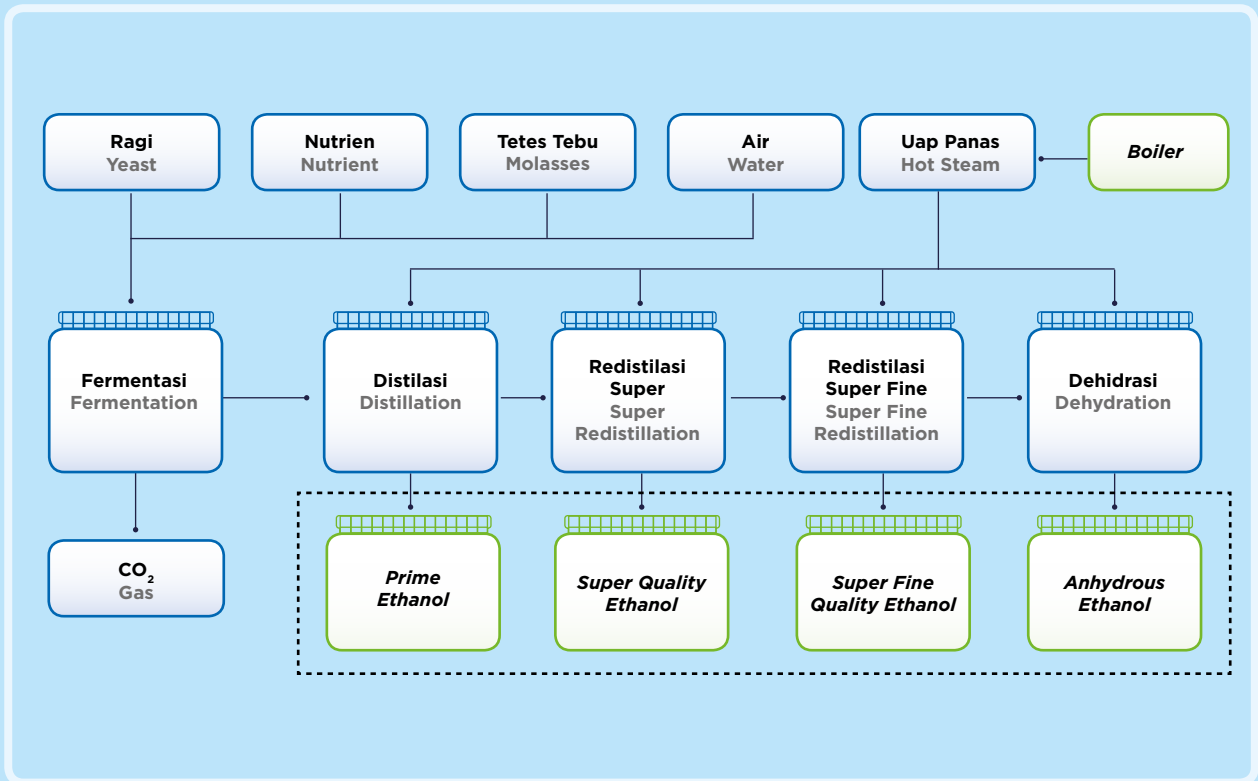
To complete the circular economy of producing ethanol for sustainable production process while protecting the environment, the by-product from ethanol production process (*vinasse/spent wash*) is converted into potassium and organic fertilizers. To produce fertilizer, the *vinasse/spent wash* undergoes various additional processes such as evaporation, incineration, granulation and organic mixing. The organic fertilizer is sold to farmers through government agencies without profit as part of the Group's corporate social responsibility.

## Ikhtisar Produksi Production Overview

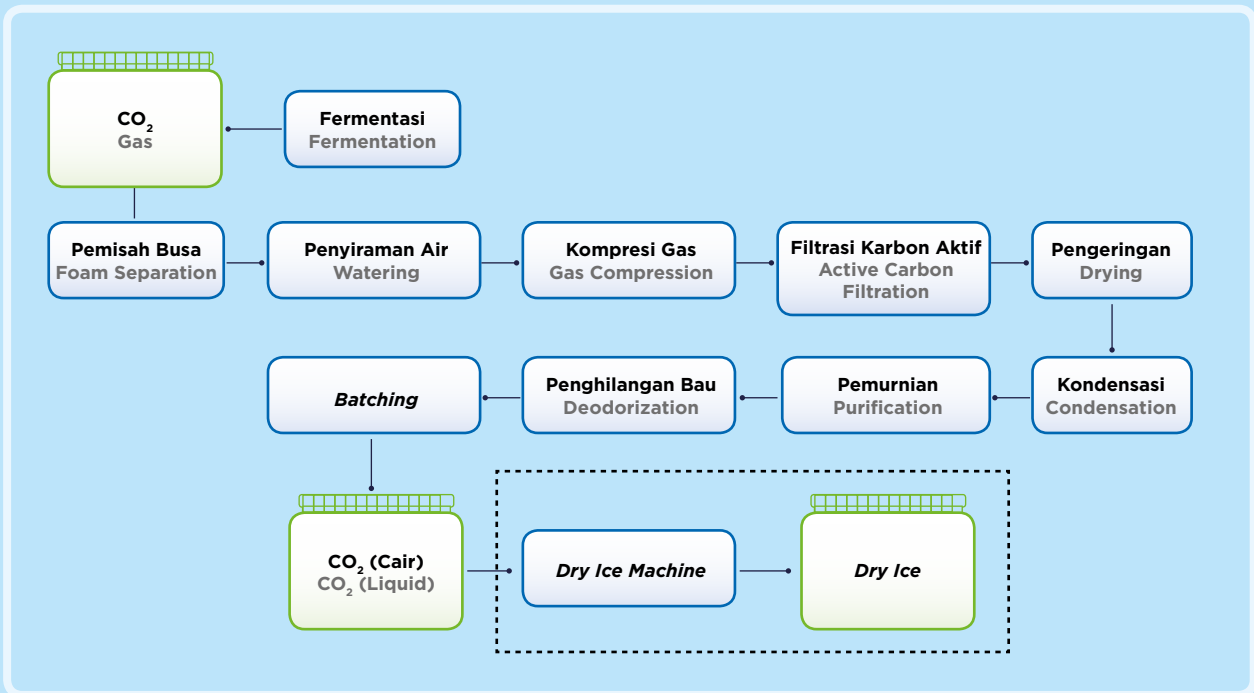




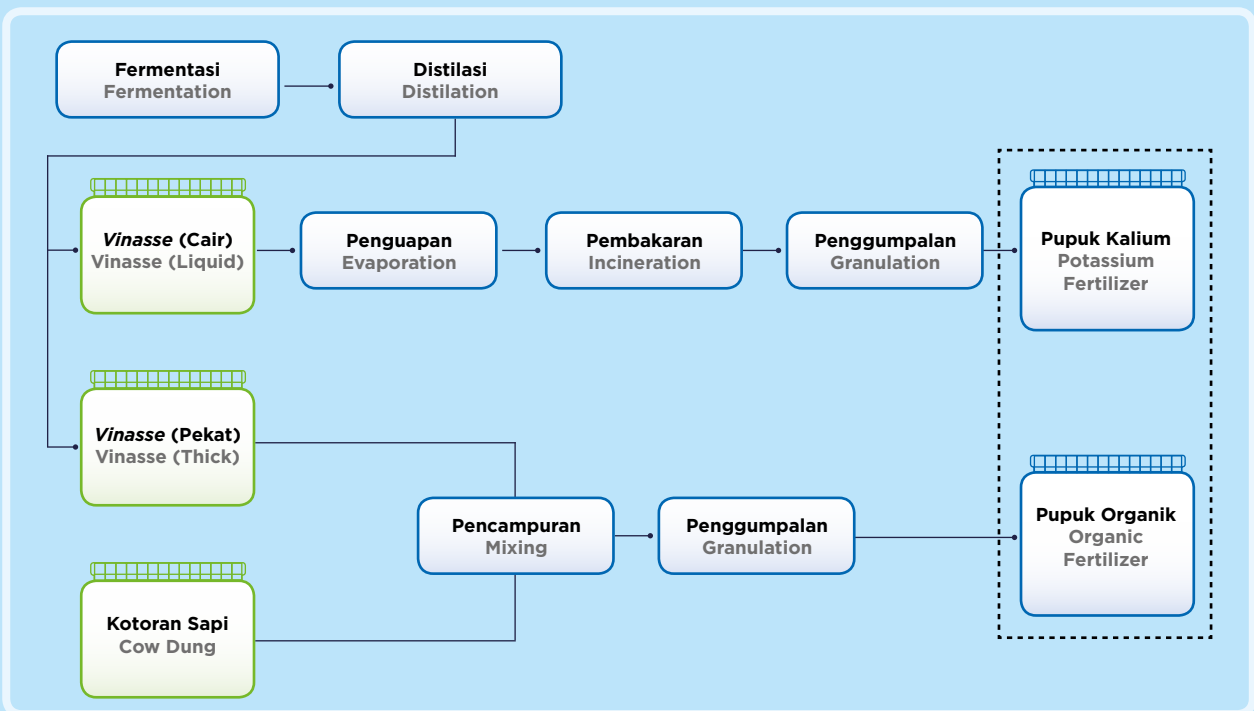
## Proses Produksi Etanol Ethanol Production Process



## Proses Produksi Karbondioksida Cair & Dry Ice Liquid Carbon Dioxide & Dry Ice Production Process

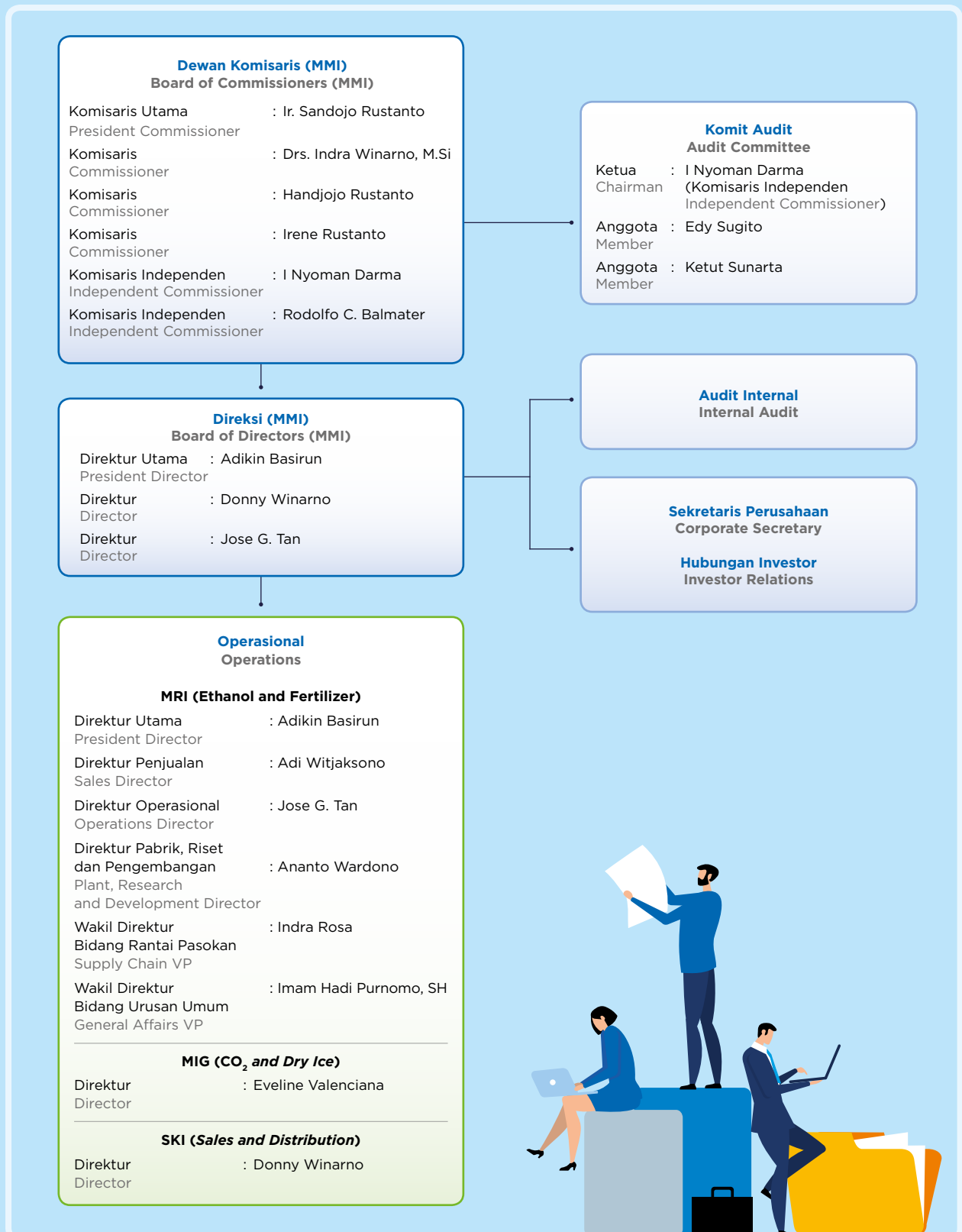


## Proses Produksi Pupuk Fertilizer Production Process



# Struktur Organisasi

## Organization Structure



## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners



**Ir. Sandojo Rustanto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik di Institut Teknologi Sepuluh November pada tahun 1973.

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya pernah menduduki berbagai posisi di Perseroan yaitu Komisaris (1970-1994; 2012-2017), Direktur Utama (2004-2012) dan Direktur (1994-2004).

Saat ini juga menjabat Komisaris Utama PT Sumber Kita Indah sejak 2004 dan PT Molindo Inti Gas sejak 2010; dan Komisaris PT Molindo Raya Industrial sejak 2017. Selain itu juga menjabat Komisaris PT Gunung Bale (perusahaan afiliasi) sejak 2010, dan Komisaris Utama PT Cropsco Panen Indonusa yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Sebelumnya telah menduduki berbagai posisi manajemen di PT Molindo Raya Industrial dan PT Gunung Bale sejak 1976.

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaan, kecuali Komisaris Independen, dan salah seorang Direktur Perseroan dan Direktur PT Sumber Kita Indah yang tengah menjabat.

Indonesian citizen, 72 years old, obtained his Bachelor of Engineering degree from *Institut Teknologi Sepuluh November* in 1973.

Appointed as President Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Previously held various positions in the Company as Commissioner (1970-1994; 2012-2017), President Director (2004-2012) and Director (1994-2004).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Sumber Kita Indah since 2004 and PT Molindo Inti Gas since 2010; and as Commissioner of PT Molindo Raya Industrial since 2017. Also, serves as Commissioner in PT Gunung Bale (affiliated company) since 2010. In addition, serves as the President Commissioner of PT Cropsco Panen Indonusa, the controlling shareholder of the Company.

Previously served in various management positions in PT Molindo Raya Industrial and PT Gunung Bale since 1976.

Has family relationship among the members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, except Independent Commissioners, and one of the Directors of the Company and the current Director of PT Sumber Kita Indah.

**Drs. Indra  
Winarno, M.Si**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, meraih gelar Sarjana Sosial Politik dari Universitas Waskita Darma pada tahun 1992 dan Magister Administrasi Niaga dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada tahun 1997.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya telah menduduki berbagai posisi di Perseroan antara lain Komisaris Utama (1970-2017) dan Manajer/Manajer Umum (1965-1970).

Saat ini juga menjabat Komisaris Utama PT Molindo Raya Industrial sejak 2004, dan di berbagai perusahaan afiliasi seperti PT Hasta Surya Mandiri sejak 2011, PT Sejahtera Investama Indah sejak 2017, PT Tirta Karunia Abadi sejak 2005, dan PT Citra Bali Niaga sejak 2016; serta Komisaris PT Molindo Inti Gas dan PT Sumber Kita Indah sejak 2012, dan PT Gunung Bale (perusahaan afiliasi) sejak 1985.

Sebelumnya telah menduduki berbagai posisi manajemen seperti Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Direktur PT Molindo Raya Industrial dan PT Molindo Inti Gas sejak 1979.

Sebelumnya juga pernah menjabat Komisaris PT Praxair Molindo (1995-2000) dan Direktur PT Sumber Protein (1976-1984).

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaan, kecuali Komisaris Independen, dan salah seorang Direktur Perseroan dan Direktur PT Sumber Kita Indah yang tengah menjabat.

Indonesian citizen, 74 years old, obtained his Bachelor of Social and Political Science degree from Waskita Darma University in 1992 and Master of Business Administration degree from Faculty of Administrative Science of Brawijaya University in 1997.

Appointed as Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Previously held various positions in the Company as President Commissioner (1970-2017) and Manager/General Manager (1965-1970).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Molindo Raya Industrial since 2004, and in various affiliated companies such as PT Hasta Surya Mandiri since 2011, PT Sejahtera Investama Indah since 2017, PT Tirta Karunia Abadi since 2005, and PT Citra Bali Niaga since 2016; and as Commissioner of PT Molindo Inti Gas and PT Sumber Kita Indah since 2012, and PT Gunung Bale (affiliated company) since 1985.

Previously served in various management positions such as President Commissioner, President Director, and Director in PT Molindo Raya Industrial and PT Molindo Inti Gas since 1979.

Also served as Commissioner in PT Praxair Molindo (1995-2000) and Director in PT Sumber Protein (1976-1984).

Has family relationship among the members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, except the Independent Commissioners, and one of the Directors of the Company and the current Director of PT Sumber Kita Indah.



**Handjojo Rustanto**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, meraih gelar *Bachelor of Computer Science* dari IOWA University pada tahun 1989; *Master of Management* dari Golden Gate University, San Francisco, pada tahun 1992; dan *Master of Finance* dari Golden Gate University, San Francisco, pada tahun 2006.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah menjabat Komisaris Perseroan sejak 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2004 hingga 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Molindo Raya Industrial sejak 2010, PT Molindo Inti Gas sejak 2012, dan PT Sumber Kita Indah dan PT Gunung Bale (perusahaan afiliasi) sejak 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Molindo Inti Gas (1995-1999), serta Direktur PT Molindo Inti Gas (1999-2004) dan PT Molindo Raya Industrial (2004-2010).

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaan, kecuali Komisaris Independen, dan salah seorang Direktur Perseroan dan Direktur PT Sumber Kita Indah yang tengah menjabat.

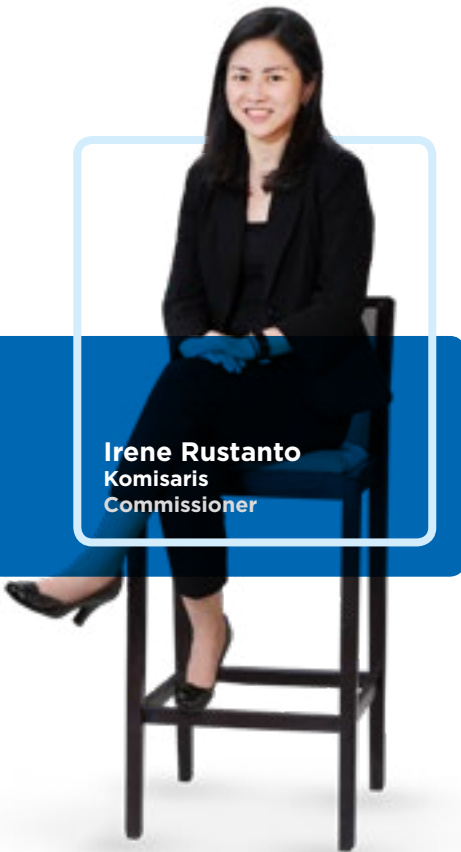
Indonesian citizen, 56 years old, obtained his Bachelor of Computer Science degree from the IOWA University in 1989; Master of Management degree from the Golden Gate University, San Francisco, in 1992; and Master of Finance degree from the Golden Gate University, San Francisco, in 2006.

Appointed as Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, and has been a Commissioner of the Company since 2015. Previously held the position of Director in the Company from 2004 to 2015.

Concurrently serves as Commissioner of PT Molindo Raya Industrial since 2010, PT Molindo Inti Gas since 2012, and PT Sumber Kita Indah and PT Gunung Bale (affiliated company) since 2015.

Previously held the position of President Director in PT Molindo Inti Gas (1995-1999), and Director in PT Molindo Inti Gas (1999-2004) and PT Molindo Raya Industrial (2004-2010).

Has family relationship among the members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, except the Independent Commissioners, and one of the Directors of the Company and the current Director of PT Sumber Kita Indah.



Warga Negara Indonesia, 39 tahun, meraih gelar *Bachelor of Corporate Finance* dari Loyola Marymount University pada tahun 2004.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya menjabat Direktur Perseroan dari 2012 hingga 2017.

Saat ini juga menjabat Direktur PT Cropsco Panen Indonusa yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Sebelumnya menjabat anggota Tim Keuangan PT Molindo Raya Industrial (2006-2012).

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaan, kecuali Komisaris Independen, dan salah seorang Direktur Perseroan dan Direktur PT Sumber Kita Indah yang tengah menjabat.

Indonesian citizen, 39 years old, obtained her Bachelor of Corporate Finance degree from the Loyola Marymount University in 2004.

Appointed as Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Previously served as Director of the Company from 2012 to 2017.

Concurrently serves as Director of PT Cropsco Panen Indonusa, the controlling shareholder of the Company.

Previously served as a member of Finance Team of PT Molindo Raya Industrial (2006-2012).

Has family relationship among the members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, except the Independent Commissioners, and one of the Directors of the Company and the current Director of PT Sumber Kita Indah.



**I Nyoman Darma**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, meraih gelar D3 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1982, D4 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989, dan S2 *International Management* dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2005.

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini juga menjabat Ketua Komite Audit Perseroan, dan *Partner* di Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Rekan.

Sebelumnya memegang posisi manajemen kunci di berbagai perusahaan seperti PT Tigaraksa sebagai Asisten Komisaris (1989-1990), PT Tigaraksa Satria Tbk sebagai Kepala Audit Internal (1991-1993), Direktur (1993-1996; 2007-2009) dan Direktur Utama (1999-2003); PT Tira Austenite Tbk sebagai Komisaris (1993-1999), Direktur Keuangan (2009-2010) dan anggota Komite Audit (2012-2018); PT TNT Logistik Indonesia sebagai Direktur Keuangan (1996-1999), dan PT Darma Putra Wahana Pratama sebagai Direktur Keuangan (2011).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen, 61 years old, obtained his Diploma 3 degree in Accounting from *Sekolah Tinggi Akuntansi Negara* in 1982; Diploma 4 degree in Accounting from *Sekolah Tinggi Akuntansi Negara* in 1989; and Master of International Management degree from Prasetya Mulya Business School in 2005.

Appointed as Independent Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

Concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee of the Company, and a Partner in Basyiruddin & Rekan Public Accounting Firm.

Previously held key management positions at various companies such as PT Tigaraksa as Commissioner Assistant (1989-1990), PT Tigaraksa Satria Tbk as Head of Internal Audit (1991-1993), Director (1993-1996; 2007-2009) and President Director (1999-2003); PT Tira Austenite Tbk as Commissioner (1993-1999), Finance Director (2009-2010) and Audit Committee member (2012-2018); PT TNT Logistik Indonesia as Finance Director (1996-1999) and PT Darma Putra Wahana Pratama as Finance Director (2011).

Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and Directors.





**Rodolfo C. Balmater**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Filipina, 72 tahun, meraih gelar *Bachelor of Science in Commerce majored in Accountancy (with honour)* dari Araullo University pada tahun 1969, dan *Master in Management (with distinction)* dari Asian Institute of Management pada tahun 1978. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2019.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Balmater Consulting Company dan anggota Komite Audit PT Erajaya Swasembada Tbk, anggota Singapore Institute of Directors & Philippine Institute of Public Accountants.

Memiliki lebih dari 37 tahun pengalaman bekerja di perusahaan akuntansi multinasional seperti Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV), Arthur Andersen, dan Ernst & Young.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Philippine citizen, 72 years old, obtained his Bachelor of Science in Commerce degree, majored in Accountancy (with honour) from Araullo University, Philippines, in 1969, and his Master in Management (with distinction) from the Asian Institute of Management in 1978. Appointed as Independent Commissioner in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21<sup>st</sup>, 2019.

Concurrently serves as President Director of PT Balmater Consulting Company and member of the Audit Committee of PT Erajaya Swasembada Tbk, member of Singapore Institute of Directors & Philippine Institute of Public Accountants.

Has more than 37 years of experience working at multinational accounting firms such as Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV), Arthur Andersen, and Ernst & Young.

Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and Directors.

## Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2020, anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi, baik sebagai dosen maupun peserta, dalam berbagai program pengembangan kompetensi di bidang tata kelola perusahaan yang meningkatkan kapabilitasnya dalam melaksanakan tugasnya, sebagai berikut:

## Competency Development Program

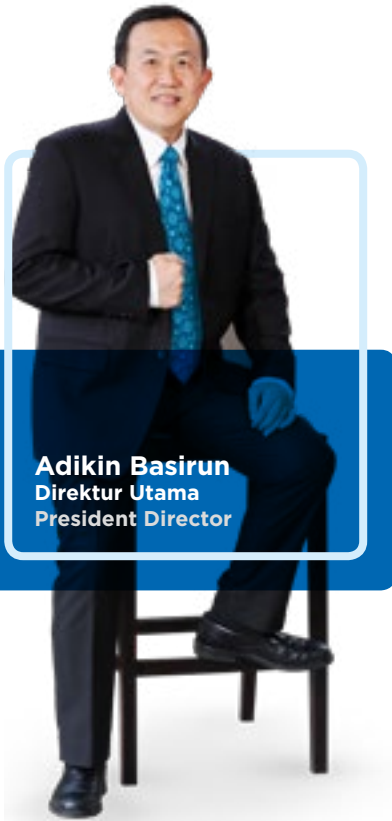
In 2020, members of the Board of Commissioners participated, either as lecturer or attendee, in various competency development programs in the field of corporate governance which enhanced their capabilities in performing their duties, as follows

No	Materi Subject	Tanggal Date
1	CEO Forum How to Implement Governance Systems in Family Business?	19 September 2020 September 19, 2020
2	Training of Trainers -Disclosure & Transparency: Beyond Balance Sheet Increasing Resilience & Building Trust During & After COVID-19	3 Desember 2020 December 3, 2020
3	Corporate Governance Webinar Talk Show	7 Desember 2020 December 7, 2020
4	ASEAN Corporate Governance Scorecard Workshop	11 Desember 2020 December 11, 2020
5	Stakeholders Capitalism	28 Desember 2020 December 28, 2020
6	Europe in times of COVID-19	27 Maret 2020 March 27, 2020
7	Investment Deep Dive - Credit Markets	9 April 2020 April 9, 2020
8	An Update on Fixed Income Markets	17 April 2020 April 17, 2020
9	Investment Deep Dive - Quality Equities	20 April 2020 April 20, 2020
10	Oil in Uncharted Territory	24 April 2020 April 24, 2020
11	Supertrends. Pushing for change	6 Mei 2020 May 6, 2020
12	In Conversation with Dong Tao: COVIDNOMICS - The pandemic and economic consequences in China and the World	12 Mei 2020 May 12, 2020
13	Europe: Recession, but also a Policy Response	15 Mei 2020 May 15, 2020
14	Dr. Larry Brilliant on The Post-Covid World	20 Mei 2020 May 20, 2020
15	Global Dollar Funding and War Finance	29 Mei 2020 May 29, 2020
16	In Conversation with Dong Tao: Reading into the key messages from the National People's Congress 2020 (English)	1 Juni 2020 June 1, 2020
17	Credit Suisse Market Update Webinar - Caught in the Middle	10 Juni 2020 June 10, 2020

No	Materi Subject	Tanggal Date
18	Investment Deep Dive: Invest Sustainably with New Supertrend funds - Climate Change, Decarbonizing the Economy	12 Juni 2020 June 12, 2020
19	Credit Suisse Indonesia Market Update Webinar - What is Happening in the Indonesia Start-Up World	1 Juli 2020 July 1, 2020
20	Credit Suisse H2 Market Outlook Webinar	3 Juli 2020 July 3, 2020
21	Indonesia Market Update : Indonesia Macroeconomic Outlook Post COVID-19	17 Juli 2020 July 17, 2020
22	Credit Suisse Supertrends Webinar Series 2020: Burning questions, cleaner answers: The energy transition	22 Juli 2020 July 22, 2020
23	Credit Suisse Supertrends Webinar Series 2020: Millennials - Reshaping the future	5 Agustus 2020 August 5, 2020
24	Credit Suisse Investment Deep Dive Webinar - The Next Wave of 5G Growth and Opportunities	17 Agustus 2020 August 17, 2020
25	Credit Suisse Supertrends Webinar Series 2020: Change-makers: Taking the leap to save the planet	19 Agustus 2020 August 19, 2020
26	Government Connection Series: Indonesia - Beyond COVID-19, with Sri Mulyani Indrawati, Minister of Finance	2 September 2020 September 2, 2020
27	Government Connection Series: Indonesia - Beyond COVID-19, with Kartika Wirjoatmodjo, Vice Minister of State-Owned Enterprises	2 September 2020 September 2, 2020
28	Credit Suisse Investment Deep Dive Webinar - Leaders of the fastest growing sectors of the Chinese economy	4 September 2020 September 4, 2020
29	Credit Suisse Supertrends Webinar Series 2020: Dissecting the US Elections & the new world order	16 September 2020 September 16, 2020
30	Credit Suisse Webinar - Managing Biases in Volatile Times	18 September 2020 September 18, 2020
31	Credit Suisse Supertrends Webinar Series 2020: Navigating The Next Decade	23 September 2020 September 23, 2020
32	Credit Suisse APAC CIO Webinar - Would a Biden or Trump administration best serve China's interests?	6 Oktober 2020 October 6, 2020
33	Credit Suisse Webinar - Investment Deep Dive: Approaching CoCos - from bond funds to bonds	27 Oktober 2020 October 27, 2020

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



**Adikin Basirun**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara jurusan Akuntansi pada tahun 1993.

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2019.

Saat ini juga menjabat Komisaris Independen PT UOB Kay Hian Sekuritas (sejak 2017), Direktur Independen PT Baramulti Suksessarana Tbk (sejak 2018), dan Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019).

Sebelumnya telah menduduki posisi manajemen penting di berbagai perusahaan seperti Direktur Operasional PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003), Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009), Direktur Teknologi Informasi & Manajemen Risiko PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015), dan Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).

Indonesian citizen, 50 years old, obtained his Bachelor of Accounting Degree from Tarumanegara University in 1993.

Appointed as President Director in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21<sup>st</sup>, 2019.

Concurrently serves as Independent Commissioner of PT UOB Kay Hian Sekuritas (since 2017), Independent Director of PT Baramulti Suksessarana Tbk (since 2018), and Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019).

Previously held key management positions in various companies such as Operations Director of PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003), President Director of PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009), Information Technology & Risk Management Director of PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015), and Commissioner of PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).



**Donny Winarno**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, meraih gelar *Bachelor of Arts degree majored in Economics* dari University of California, Irvine, pada tahun 1997; dan *Master of Business Administration* dari Woodbury University pada tahun 1999. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

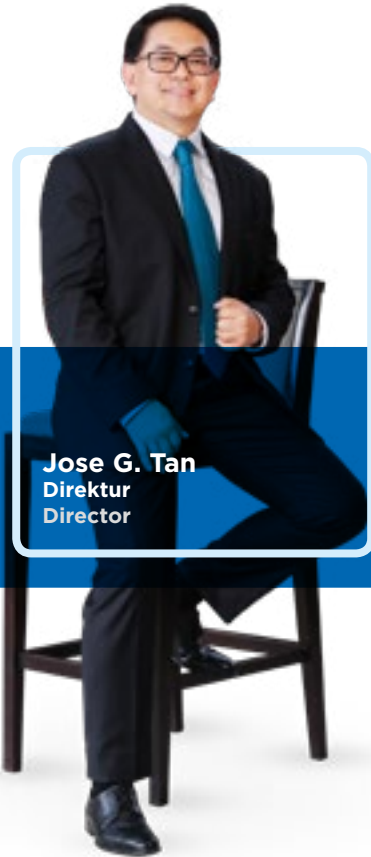
Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sumber Kita Indah (sejak 2007). Sebelum diangkat menjadi Direktur di Perusahaan, beliau menjabat sebagai *Vice President* dari 2003 hingga 2007.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Vice President* PT Molindo Raya Industrial (2008-2017), *Business Development Manager* PT Molindo Inti Gas (2001-2003), dan *Marketing Manager* Skyline Exhibit Los Angeles, USA (1996-2001).

Indonesian citizen, 44 years old, obtained his Bachelor of Arts degree majored in Economics from the University of California, Irvine, in 1997; and his Master of Business Administration degree from Woodbury University in 1999. Appointed as Director in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

Concurrently serves as Director of PT Sumber Kita Indah (since 2007). Prior to becoming a Director in the Company, he served as Vice President from 2003 to 2007.

Previously served as Vice President of PT Molindo Raya Industrial (2008-2017), Business Development Manager of PT Molindo Inti Gas (2001-2003), and Marketing Manager of Skyline Exhibit Los Angeles, USA (1996-2001).



**Jose G. Tan**  
Direktur  
Director

Warga Negara Filipina, 52 tahun, memiliki sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)* di Filipina, meraih gelar *Bachelor of Science majored in Accounting (cum laude)* dari University of Santo Tomas, Manila, Filipina pada tahun 1989. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2019.

Sebelumnya telah menduduki beragam posisi di bidang keuangan, akuntansi, dan audit di berbagai perusahaan dan kantor akuntan publik multinasional antara lain *Finance Director* PT Supernova Flexible Packaging dan PT Supernova (2015-2018), *Independent Director and Chief Audit Executive* PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2010-2015), *Technical Advisor* Ernst & Young, Indonesia (2002-2010), dan Arthur Andersen, Indonesia (2000-2002), serta *Audit Executive* di Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV) / Arthur Andersen, Filipina (1989-1999).

Philippine citizen, 52 years old, Certified Public Accountant (CPA) in the Philippines, obtained his Bachelor of Science in Commerce degree, majored in Accounting (cum laude) from the University of Santo Tomas, Manila, Philippines in 1989. Appointed as Director in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21<sup>st</sup>, 2019.

Previously held various positions in several companies and multinational public accounting firms in the areas of finance, accounting and auditing such as Finance Director of PT Supernova Flexible Packaging and PT Supernova (2015-2018), Independent Director and Chief Audit Executive of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2010-2015), Technical Advisor in Ernst & Young, Indonesia (2002-2010) and Arthur Andersen, Indonesia (2000-2002), and Audit Executive in Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV) / Arthur Andersen, Philippines (1989-1999).

## Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

## Competency Development Program

In 2020, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

No	Materi Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	How to be Exceptional Leadership Speed (Jack Zenger)	5 Desember 2020 December 5, 2020	STUDILMU
2	Strategi Keamanan Siber Nasional dalam Rangka Penyusunan Regulasi Literasi Media dan Literasi Keamanan Siber	14 Desember 2020 December 14, 2020	Badan Siber dan Sandi Negara
3	Lead by Stregth	8 Desember 2020 December 8, 2020	STUDILMU
4	Sistem Manajemen Keamanan Informasi dalam Perlindungan Konsumen pada Transaksi di Marketplace	14 Mei 2020 May 14, 2020	Badan Standardisasi Nasional
5	Open Banking : Pro - Cons	18 Agustus 2020 August 18, 2020	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
6	Cara Membangun Kolaborasi	22 November 2020 November 22, 2020	STUDILMU
7	Digital Leadership : How to be a Successful Leader in the Digital Era	4 Desember 2020 December 4, 2020	STUDILMU
8	6 <sup>th</sup> Indonesian Finance Association (IFA) International Conference : "Covid-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market"	17-18 September 2020 September 17-18, 2020	Asosiasi Finansial Indonesia (AFI)
9	Smart Family Business Conference: Family Business Embracing Innovation & Technology	11-12 November 2020 November 11-12, 2020	The Jakarta Consulting Group
10	Signs Point to a Mini-Cycle Recovery : <ul style="list-style-type: none"> <li>• What's the next episode of Covid-19?</li> <li>• How oil price fluctuations impact Indonesia economy?</li> <li>• Is it a good time to buy an investment product?</li> </ul>	3 Juni 2020 June 3, 2020	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Sebagai entitas usaha yang bergerak di industri kimia dasar yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman teknis tingkat tinggi, Perseroan sangat menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling berharga yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Pada tahun 2020, peningkatan kualitas pengelolaan SDM kembali menjadi salah satu prioritas utama Perseroan. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan melanjutkan upayanya menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

Perseroan turut pula senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan dalam sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkelanjutan, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menciptakan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

As a business entity operating in the basic chemical industry that requires a high level of technical knowledge and understanding, the Company is keenly aware that human resources (HR) is one of the most valuable assets supporting its business sustainability and success. The Company therefore is committed to recruiting, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

In 2020, the Company yet again prioritized the improvement of HR management quality. Throughout the year, the Company continued to enhance its HR management policies, improve employee competency, maintain harmonious industrial relations between the Company and employees, and create a positive work environment for employees.

In addition, The Company persistently adheres to the principles of good corporate governance in HR development. This adherence is reflected in the Company's proper and transparent HR management system, accountable recruitment process, continuous improvement of HR capacity and capability, as well as other related matters that can produce reliable, professional, and dedicated workforce with high sense of integrity and loyalty.



## Komposisi Karyawan

Hingga 31 Desember 2020, secara konsolidasi, Perseroan mempekerjakan 751 karyawan, naik 0,67% dibandingkan 746 pada tahun 2019.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2020 berdasarkan jenis kelamin, usia, status kepegawaian, pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

## Human Resources Composition

As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the Company employed 751 employees on a consolidated basis, went up by 0,67% compared to 746 in 2019.

The composition of the Company's employees in 2020 based on sex, age, employment status, education, and position, was as follows:



### Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin Composition Based on Sex

Jenis Kelamin Sex	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Pria Male	8	8	490	494	83	82	86	78
Wanita Female	3	2	48	47	18	17	15	18
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>538</b>	<b>541</b>	<b>101</b>	<b>99</b>	<b>101</b>	<b>96</b>



### Komposisi Berdasarkan Pendidikan Composition Based on Education

Pendidikan Education	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
SD Elementary School	0	0	74	78	2	2	0	0
SMP Junior High School	0	0	83	84	15	13	0	0
SMA Senior High School	3	3	273	273	48	50	74	66
Diploma	0	0	16	16	7	5	7	7
Sarjana Bachelor	6	5	89	87	27	25	19	21
Magister Master	2	2	3	3	2	4	1	2
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>538</b>	<b>541</b>	<b>101</b>	<b>99</b>	<b>101</b>	<b>96</b>



### Komposisi Berdasarkan Usia Composition Based on Age

Usia Age	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
≤ 25	0	0	20	47	1	2	8	8
26-32	3	2	109	99	14	14	38	32
33-39	3	3	160	153	28	50	23	25
40-46	4	3	112	119	39	5	23	22
47-55	1	2	115	113	19	25	9	7
> 55	0	0	22	10	0	3	0	2
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>538</b>	<b>541</b>	<b>101</b>	<b>99</b>	<b>101</b>	<b>96</b>



### Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employees	8	7	257	259	56	55	92	89
Kontrak Non-permanent Employees	3	3	281	282	45	44	9	7
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>538</b>	<b>541</b>	<b>101</b>	<b>99</b>	<b>101</b>	<b>96</b>



### Komposisi Berdasarkan Jabatan Composition Based on Position

Jabatan Position	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Director	2	3	2	4	1	1	1	1
Vice President	0	0	2	2	0	0	0	0
General Manager	0	0	1	0	0	0	2	3
Manager	2	2	22	21	6	5	6	5
Supervisor	2	1	36	36	14	14	9	9
Staff	5	4	475	478	80	79	83	78
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>538</b>	<b>541</b>	<b>101</b>	<b>99</b>	<b>101</b>	<b>96</b>

## Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan industri kimia dasar dan praktik terbaik ketenagakerjaan. Atas dasar itulah di sepanjang tahun 2020 Perseroan menjalankan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal, sebagai berikut:

## HR Training and Development

The Company is committed to consistently improving and enhancing its human resources' quality and competence in accordance with the latest developments in the basic chemical industry as well as employment of best practices. To this end, in 2020 the Company implemented numerous employee education and training programs that were organized internally and externally, as follows:

No.	Materi Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Operator & Maintenance Wheel Loader	18 Desember 2020 December 18, 2020	Doosan Infracore
2	Uji Sertifikasi Opr PLTU	14 -19 Desember 2020 December 14-19, 2020	PT. Eleska Hakit
3	Sertifikasi Analisis & Pengendalian Limbah B3 @2 Org	14 Juli 2020 July 14, 2020	PT. Triger Dinamika
4	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendali Pengelolaan Air Limbah	14-15 Juli 2020 July 14-15, 2020	PT. Triger Dinamika
5	Sertifikasi Pengendali Pengelolaan Air	21-22 Juli 2020 July 21-22, 2020	PT. Triger Dinamika
6	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendali Udara	28-29 Juli 2020 July 28-29, 2020	PT. Triger Dinamika

No.	Materi Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
7	Sharing Session FSSC 22000:2018	21 Januari 2020 January 21, 2020	INTERNAL
8	Induction Training: • Sistem Manajemen Perusahaan • Organisasi & Corporate Culture • Produk Perusahaan • SMK3	Maret-Agustus 2020 March-August 2020	INTERNAL
9	Hazmat Transportation Training (B3)	8-9 September 2020 September 8-9, 2020	APTB TIGA MANDIRI
10	Refreshment OKM : • SMK3 • 5R • Corporate Culture • Sistem Manajemen Perusahaan	September-Desember 2020 September-December 2020	INTERNAL
11	Tenaga Kerja Pada Ketinggian (TKBT 2)	17-21 Desember 2020 December 17-21, 2020	PT ACCESSINDO SINADVENTURE ALASRURI
12	English Course	Januari-Maret January-March	WORLD BRIDGE

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31<sup>st</sup>, 2020, was as follows:

(Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)
PT Cropsco Panen Indonusa	1.199.450.293	51,37	119.945.029
Handjojo Rustanto	322.068.241	13,79	32.206.824
Drs. Indra Winarno, M.Si.	161.704.217	6,93	16.170.422
Henny Rustanto	161.033.870	6,90	16.103.387
Handayani Rustanto	127.037.261	5,44	12.703.726
Avadiawati Machmur	83.119.818	3,56	8.311.982
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,19	7.452.850
Ir. Sandojo Rustanto	26.912.100	1,15	2.691.210
Masyarakat General Public	179.034.200	7,67	17.903.420
<b>Total</b>	<b>2.334.888.498</b>	<b>100,00</b>	<b>233.488.850</b>

### Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok List of Shareholders Based on Group

Institusi Institution	Jumlah Institusi Number of Institution		Jumlah Saham Number of Share	
	2020	2019	2020	2019
Domestik Domestic	16	12	1.437.121.391	1.398.035.091
Asing Foreign	1	-	24.870.588	-
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>1.461.991.979</b>	<b>1.398.035.091</b>

Institusi Institution	Jumlah Institusi Number of Institution		Jumlah Saham Number of Share	
	2020	2019	2020	2019
Perorangan Domestik Domestic Individual	879	921	872.896.519	936.543.907
Perorangan Asing Foreign Individual	0	1	-	309.500
<b>Total</b>	<b>879</b>	<b>922</b>	<b>872.896.519</b>	<b>936.853.407</b>

### Daftar Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Members of the Board of Commissioners and Board of Directors with Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	26.912.100	1,15
Drs. Indra Winarno, M.Si	Komisaris Commissioner	161.704.217	6,93
Handjojo Rustanto	Komisaris Commissioner	322.068.241	13,79

## Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Nominal/ Share	Harga Penawaran/ Saham Offering Price/ Share	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Share	Bursa Stock Exchange
30 Agustus 2018 August 30 <sup>th</sup> , 2018	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100	Rp580	351.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

## Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas

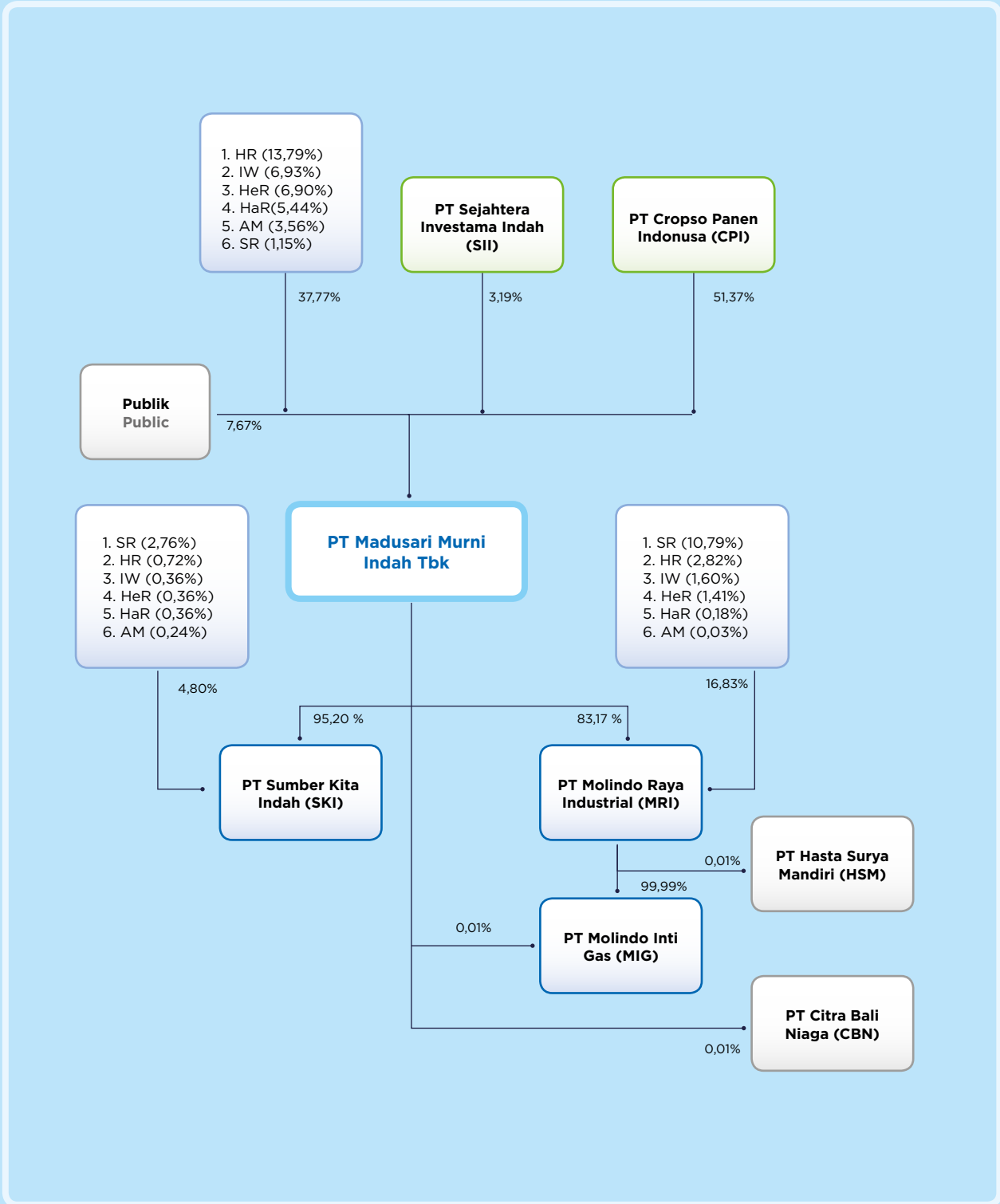
List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities

Nama Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership	Aset (dalam jutaan Rupiah) Asset (in million Rupiah)	Status Operasi Operational Status
<b>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</b>					
PT Molindo Raya Industrial (MRI)	Manufaktur dan penjualan ethanol Manufacturing and selling of ethanol	Malang	83,17%	1.998.915	Operasional Operational
PT Sumber Kita Indah (SKI)	Perdagangan Trading	Bekasi	95,20%	299.323	Operasional Operational
<b>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</b>					
PT Molindo Inti Gas (MIG)	Manufaktur dan penjualan CO <sub>2</sub> Manufacturing and selling of CO <sub>2</sub>	Malang	83,17%	84.929	Operasional Operational



# Struktur Grup Perseroan

## Corporate Group Structure



# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions

### Biro Administrasi Efek Share Registrar



**Name**  
**Nama**

PT Adimitra Jasa Korpora



**Address and Phone Number**  
**Alamat dan Nomor Telepon**

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.  
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240  
Telp : 021-2974 5222  
Fax : 021-2928 9961



**Services Rendered**  
**Jasa Yang Diberikan**

Administrasi Efek  
Securities Administration



**Fee**  
**Biaya**

Rp30.000.000



**Appointment Period**  
**Periode Penunjukan**

Sejak 2018  
2018 to date

### Akuntan Publik Public Accountant



**Name**  
**Nama**

Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani  
(Grant Thornton)



**Address and Phone Number**  
**Alamat dan Nomor Telepon**

Sampoerna Strategic Square, South Tower level  
25, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 45-46, RT.3/RW.3,  
Kuningan, Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 12930  
Phone : (021) 57952700



**Services Rendered**  
**Jasa Yang Diberikan**

Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun  
buku 2020

Audit of the Company's Financial Statements for  
2020 fiscal year



**Fee**  
**Biaya**

Rp510.000.000



**Appointment Period**  
**Periode Penunjukan**

Tahun Buku Januari s/d Desember 2020  
Fiscal Year from January to December 2020

### Notaris Notary



**Name**  
**Nama**

Kantor Notaris  
Liestiani Wang S.H., M.Kn.



**Address and Phone Number**  
**Alamat dan Nomor Telepon**

Sampoerna Strategic Square South  
Tower LG-17  
Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 45-46  
Jakarta Selatan  
Telp : (021) 57952359



**Services Rendered**  
**Jasa Yang Diberikan**

Pembuatan Akta Rapat Umum  
Pemegang Saham Tahunan  
The Preparation of the Deed of Annual  
General Meeting of Shareholders



**Fee**  
**Biaya**

Rp27.500.000



**Appointment Period**  
**Periode Penunjukan**

Sejak 2018  
2018 to date

62-74

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and  
Analysis



**Di tahun 2020, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp387,6 miliar dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp66,1 miliar.**

In 2020, the Company posted Rp387.6 billion gross profit and Rp66.1 billion net profit attributable to the owners of the parent entity.





## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

#### Kondisi Ekonomi dan Pasar

##### Kondisi Ekonomi

Setelah beberapa tahun mengalami pertumbuhan yang kuat, PDB Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Ini adalah penurunan PDB Indonesia paling tajam sejak krisis keuangan Asia tahun 1998, berbanding terbalik dari pertumbuhan 5,02% di tahun 2019.

Penurunan PDB Indonesia pada tahun 2020 lebih kecil dibandingkan negara-negara lain di kawasan Asia-Pasifik, yang mencerminkan langkah-langkah penanggulangan Covid-19 yang kurang ketat dan ketergantungan yang lebih rendah terhadap sektor-sektor yang sangat terdampak seperti pariwisata.

##### Kondisi Pasar

Pandemi Covid-19 berdampak sangat negatif dan signifikan terhadap seluruh industri, terutama yang berkaitan dengan pariwisata, rekreasi, ritel, dan lain-lain. Oleh karena itu, permintaan pasar untuk sebagian besar produk menurun secara signifikan pada tahun 2020. Namun, kebutuhan terhadap pembersih tangan, disinfektan, dan antiseptik untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 menciptakan permintaan global yang sangat besar terhadap etanol yang merupakan salah satu bahan baku utama dalam produksi produk-produk kebersihan tersebut.

#### Economic and Market Conditions

##### Economic condition

After several years of strong growth, Indonesia's GDP contracted by 2.07% in 2020 because of the Covid-19 pandemic. This is the steepest decline in Indonesia's GDP since the 1998 Asian financial crisis, reversing from a 5.02% growth in 2019.

The decline in Indonesia's GDP in 2020 was smaller compared to other countries in the Asia-Pacific region, reflecting a less stringent Covid-19 containment measures and lower dependence on highly impacted sectors like tourism.

##### Market Condition

The Covid-19 pandemic caused significant adverse effects across industries, especially those relating to tourism, leisure, retail, among others. Therefore, market demand for most products declined significantly in 2020. However, the need for hand sanitizers, disinfectants, and antiseptics to prevent the spread of Covid-19 virus created a huge global demand for ethanol, which is one of various raw materials in the production of hand sanitizers, disinfectants, and antiseptics.

## Harga Molases

Perseroan memproduksi etanol berbahan dasar molases. Molases adalah produk sampingan dari proses ekstraksi gula dari tebu. Perseroan mendapatkan molases dari pabrik gula lokal di Indonesia. Pada tahun 2020 terjadi lonjakan permintaan yang signifikan terhadap molases dari Indonesia di pasar internasional yang disebabkan oleh penurunan produksi tebu di Thailand. Sebagai akibatnya, harga molases di Indonesia naik hampir 60%.

Kenaikan harga molases meningkatkan biaya produksi Perseroan secara signifikan. Selain itu, kenaikan harga molases sebesar 60% membutuhkan modal kerja yang cukup besar mengingat Perseroan harus membeli molases setara dengan kebutuhan produksi satu (1) tahun selama enam (6) bulan musim panen tebu (Juni sampai November).

## Strategi Pemasaran

Perseroan memproduksi produk etanol *food grade* berkualitas tinggi untuk pasar khusus yang membedakan dirinya dari produsen etanol lain di Indonesia dan negara lain. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan statusnya sebagai salah satu produsen etanol *food grade* terbaik dan terpercaya di dunia.

Perseroan berupaya mencapai keseimbangan yang tepat antara dua pasar utamanya yaitu pasar ekspor dan pasar domestik. Pasar ekspor Perseroan terkonsentrasi pada industri minuman keras, sedangkan pasar domestik difokuskan pada industri dengan pertumbuhan tinggi seperti farmasi, rumah tangga dan perawatan pribadi, minuman, dan lain-lain.

## Proyeksi dan Realisasi 2020

### Penjualan dan Profitabilitas

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan penjualan dan laba yang lebih rendah sebesar 5% untuk tahun 2020 karena Perseroan telah mencapai kapasitas produksi terpasang sebesar 80.000 kiloliter (KL), dan penjualan etanol telah mencapai 80.346 KL pada tahun 2019. Kendati demikian, di tahun 2020 terjadi rentetan peristiwa penting sebagai berikut yang membuat realisasi jauh melampaui proyeksi yaitu: (1) pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, dan (2) lonjakan harga molases secara mendadak di Indonesia sekitar 60%.

Meski berdampak sangat negatif terhadap ekonomi, kesehatan, dan kehidupan sosial di seluruh dunia serta belum pernah terjadi sebelumnya, pandemi Covid-19 menyebabkan permintaan global yang sangat besar terhadap etanol

## Molasses Price

The Company produces molasses-base ethanol. Molasses is a by-product made during the extraction of sugar from sugarcane. The Company sources its molasses from local sugar factories in Indonesia. In 2020, there was a significant spike in demand for molasses from Indonesia in the international market brought about by the decline in sugarcane output in Thailand. As a result, the price of molasses in Indonesia increased by almost 60%.

The increase in the price of molasses pushed the Company's production costs significantly higher. In addition, the 60% increase in the price of molasses requires significant amount of working capital considering that the Company had to purchase molasses equivalent to its one (1) year production requirement during six (6) months of sugarcane harvest season (June to November).

## Marketing Strategy

The Company produces high-quality food-grade ethanol products for its niche markets to differentiate itself from other ethanol producers in Indonesia and other countries. The Company is committed to maintain its status as one of the best and reliable food-grade ethanol producers in the world.

The Company makes every effort to create the right balance between its two major markets namely the export market and the domestic market. The Company's export market is concentrated on the liquor industry; while its domestic market focuses on high growth industries such as pharmaceutical, household and personal care, beverages, among others.

## 2020 Projections and Realization

### Sales and Profitability

The Company projected a lower growth of 5% in sales and profit for 2020 since the Company had already reached its installed production capacity of 80,000 kiloliters (KL), and sales of ethanol had reached 80,346 KL in 2019. However, the following significant events in 2020 had pushed the realization significantly higher than what was anticipated: (1) the Covid-19 pandemic that plagued the whole world, and (2) the sudden surge in the price of molasses in Indonesia by about 60%.

While the Covid-19 pandemic caused unprecedented adverse economic, health and social effects to the whole world, it resulted to a huge global demand for ethanol as raw material for hand sanitizers, disinfectants, and

sebagai bahan baku pembersih tangan, disinfektan, dan antiseptik untuk memerangi penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu, Perseroan melakukan segala upaya untuk mempertahankan produksi etanol pada kapasitas penuh sepanjang tahun 2020 di tengah pandemi untuk memastikan pasokan etanol yang berkelanjutan bagi produsen produk-produk kebersihan tersebut. Selain itu, Perseroan terpaksa mengupayakan tambahan volume etanol mentah dari sumber eksternal untuk memenuhi permintaan yang besar pada tahun 2020. Hal ini mengakibatkan volume penjualan Perseroan mencapai tingkat yang belum pernah dicapai sebelumnya yaitu sebesar 96.990 KL pada tahun 2020, naik 21% dari 80.346 KL pada tahun 2019.

Akan tetapi, margin laba per liter etanol menurun secara signifikan pada tahun 2020, yang tercermin dari margin laba bruto Perseroan sebesar 26% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 31% pada tahun 2019. Dampak kenaikan biaya molases sebesar 60% dirasakan sepenuhnya oleh Perseroan mulai Juni 2020, sedangkan kenaikan harga jual produk etanol harus diberlakukan bertahap selama paruh kedua tahun 2020. Untungnya, volume penjualan etanol naik 21% dan dampak positif sekitar Rp25 miliar dari perubahan metode penyusutan dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus, dan penilaian kembali masa manfaat aset tetap mulai 1 Januari 2020 menghasilkan pertumbuhan laba bruto sebesar 11% dari Rp350,4 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp387,6 miliar pada 2020. Dengan demikian, Perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp66,1 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp50,1 miliar pada tahun 2019.

### Realisasi Belanja Modal

Total penambahan aset tetap pada tahun 2020 sebesar Rp143,7 miliar, yang sebagian besar terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk rencana ekspansi yang sedang berjalan.

Terlepas dari penerapan protokol kesehatan ketat sebagai akibat pandemi COVID-19, termasuk membatasi jumlah pekerja di lokasi konstruksi, dan mengurangi kegiatan konstruksi sebagai tindakan pencegahan, *boiler vinasse* dan evaporator berhasil diselesaikan dan dioperasikan pada pertengahan tahun 2020. Pemasangan unit distilasi kedua pun telah selesai pada akhir tahun 2020 dan akan menjalani *commissioning* pada tahun 2021. Selanjutnya, Perseroan akan memulai pembangunan dan pemasangan unit fermentasi kedua serta peralatan pendukung lainnya. Perseroan mengharapkan pabrik etanol kedua selesai pada semester kedua tahun 2022, yang akan meningkatkan kapasitas produksi etanol sebesar 50.000 KL per tahun.

antiseptics to combat the spread of the Covid-19 virus. Accordingly, the Company made every effort to maintain its ethanol production at full capacity throughout 2020 despite the pandemic to ensure continuous supply of ethanol for the producers of hand sanitizers, antiseptics, and disinfectants. In addition, the Company was forced to procure additional volume of ethanol from external sources to meet the huge demand in 2020. This resulted to the unprecedented sales volume of 96,990 KL in 2020, an increase of 21% from 80,346 KL in 2019.

However, profit margin per liter of ethanol declined significantly in 2020, which was reflected in the Company's gross margin of 26% in 2020 compared to 31% gross margin in 2019. The full weight of the 60% increase in the cost of molasses was felt immediately starting June 2020, while the increase in selling prices of ethanol products had to be applied gradually during the second half of 2020. Fortunately, the 21% increase in ethanol sales volume and the positive effect of about Rp25 billion from the change in depreciation method (from double-declining method into straight-line method) and the re-assessment of useful lives of fixed assets starting January 1, 2020 resulted to an 11% growth in gross profit from Rp350.4 billion in 2019 to Rp387.6 billion in 2020. Accordingly, the Company booked a net profit attributable to the owners of the Parent Entity of Rp66.1 billion in 2020 compared to Rp50.1 billion in 2019.

### Capital Expenditures Realization

Total addition in fixed assets in 2020 amounted to Rp143.7 billion, which consisted mainly of cost incurred for its on-going expansion plans.

Despite the implementation of strict health protocols due to the COVID-19 pandemic, including limiting the number of workers in the construction site, and scaling down of construction activities as precautionary measures, the vinasse boiler and evaporator equipment were successfully completed and commissioned in mid-2020. Likewise, the installation of the second distillation unit had been completed towards the end of 2020 and will undergo commissioning in 2021. Afterwards, the Company will commence the construction and installation of its second fermentation unit and other supporting equipment. The Company expects the second ethanol plant to be completed by the second half of 2022, which will increase its ethanol production capacity by 50,000 KL a year.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan di tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
(dalam ribuan Rupiah) (In thousand Rupiah)			
Etanol Ethanol	1,367,081,945	999,707,803	37%
CO <sub>2</sub> cair dan dry ice Liquid CO <sub>2</sub> and dry ice	51,129,428	65,018,835	-21%
Pupuk Fertilizer	36,202,766	36,657,601	-1%
Lain-Lain Others	18,227,576	21,138,355	-1%
<b>Total</b>	<b>1,472,641,715</b>	<b>1,122,522,594</b>	<b>31%</b>

Data volume penjualan etanol dan CO<sub>2</sub> cair disajikan di bagian Ikhtisar Operasional di laporan tahunan ini.

Penjualan etanol tumbuh 37% disebabkan oleh kenaikan harga jual etanol karena kenaikan biaya bahan baku sebesar 60%, serta diperkuat oleh tingginya permintaan terhadap etanol untuk produksi pembersih tangan, desinfektan, dan antiseptik.

Dampak negatif pandemi global di seluruh industri, terutama pariwisata, menyebabkan menurunnya permintaan terhadap CO<sub>2</sub> cair dan *dry ice* yang penting untuk minuman, serta katering makanan untuk industri penerbangan. Oleh karena itu, penjualan bersih untuk CO<sub>2</sub> cair dan *dry ice* turun sebesar 21% pada tahun 2020.

Pandemi global turut pula memengaruhi permintaan terhadap produk non-etanol lainnya sehingga terjadi penurunan penjualan pupuk dan produk lainnya sebesar 1%.

### Laba Bruto dan Laba Bersih

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp387,6 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp350,4 miliar pada tahun 2019 atau tumbuh sebesar Rp37,2 miliar atau 11%. Kenaikan laba bruto ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan etanol dan dampak positif sekitar Rp25 miliar dari perubahan metode akuntansi penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus dan penilaian ulang masa manfaat ekonomis masing-masing aset mulai 1 Januari 2020 tetapi berkurang secara signifikan akibat biaya produksi yang lebih tinggi karena

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

### Net Sales

The Company's consolidated net sales in 2020 and 2019 were as follows:

Sales volume data for ethanol and liquid CO<sub>2</sub> are presented in the Operational Highlights section of this annual report.

The 37% growth in ethanol sales was due to the increase in selling price of ethanol because of the 60% increase in the cost of raw material, combined with the huge demand for ethanol in the production of hand sanitizers, disinfectants, and antiseptics.

Due to the adverse effect of the global pandemic across industries, especially tourism, it caused lower demand for liquid CO<sub>2</sub> and dry ice that are essential for beverages, and food catering for the airline industries. Therefore, net sales for liquid CO<sub>2</sub> and dry ice declined by 21% in 2020.

Likewise, the global pandemic also affected the demand for other non-ethanol products resulting to a decline in the sale of fertilizers and other products by 1%.

### Gross Profit and Net Profit

The Company posted a gross profit of Rp387.6 billion in 2020 compared to Rp350.4 billion in 2019, representing Rp37.2 billion or 11% growth. The increase in gross profit was mainly due to the increase in sales volume of ethanol and the positive effect of about Rp25 billion from the change in the accounting method for depreciation of fixed assets from double-declining method into straight-line method and re-assessment of useful lives of the respective assets starting January 1, 2020 but reduced significantly by the higher production cost because of the 60% increase in price of molasses. The full weight

kenaikan harga molases sebesar 60%. Beban penuh dari kenaikan biaya molases sebesar 60% mulai dirasakan sejak Juni 2020, sedangkan kenaikan harga jual produk etanol harus diterapkan secara bertahap selama paruh kedua tahun 2020. Hal ini mengakibatkan margin bruto yang lebih rendah sebesar 26 % pada tahun 2020 dibandingkan dengan 31% pada tahun 2019.

Peningkatan laba bruto yang dibukukan pada tahun 2020 mengakibatkan peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp23,1 miliar atau 28% dari Rp82,4 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp105,5 miliar pada tahun 2020 setelah dikurangi beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan biaya keuangan bersih. Beban penjualan meningkat sebesar Rp2,8 miliar karena adanya peningkatan beban distribusi sebesar Rp8,8 miliar tetapi sebagian dapat ditutupi oleh penghematan dari beban penyusutan, beban pemasaran dan beban perjalanan. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp2,6 miliar terutama dari gaji dan tunjangan lainnya. Biaya keuangan bersih (beban bunga dikurangi pendapatan bunga dan pajak final) meningkat sebesar Rp5,1 miliar sejalan dengan peningkatan utang bank untuk menutupi tambahan modal kerja yang dibutuhkan untuk pembelian molases.

Begitu pula dengan kenaikan pajak penghasilan sebesar Rp4,7 miliar karena laba sebelum pajak yang lebih tinggi pada tahun 2020. Oleh karena itu, laba bersih setelah pajak pada tahun 2020 mencapai Rp79,3 miliar dibandingkan dengan Rp60,9 miliar pada tahun 2019. Setelah mempertimbangkan kepentingan nonpengendali, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tercatat sebesar Rp66,1 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp50,1 miliar pada tahun 2019.

### Penghasilan Komprehensif Lain

Sesuai dengan persyaratan standar akuntansi atas aset tetap tertentu yang menerapkan metode revaluasi, Perseroan telah melakukan revaluasi gedung, prasarana gedung, mesin, dan peralatan pada tahun 2020. Berdasarkan laporan dari penilai independen, total surplus revaluasi yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 adalah sebesar Rp149,7 miliar (setelah pajak).

Penghasilan komprehensif lain lainnya merupakan kerugian aktuarial sebesar Rp6,1 miliar (setelah pajak) pada tahun 2020 dan Rp4,4 miliar (setelah pajak) pada tahun 2019 yang timbul dari penilaian kembali kewajiban imbalan kerja jangka panjang Perseroan, yang ditentukan oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Credit Unit*.

of the 60% increase in the cost of molasses was felt immediately starting June 2020, while the increase in selling price of ethanol products had to be applied gradually during the second half of 2020. This resulted to a lower gross margin of 26% in 2020 compared to 31% in 2019.

The higher gross profit booked in 2020 resulted to an increase in profit before tax by Rp23.1 billion or 28% from Rp82.4 billion in 2019 to Rp105.5 billion in 2020 after deducting selling expenses, general and administration expenses, and net finance costs. Selling expenses increased by Rp2.8 billion due to an increase in distribution costs by Rp8.8 billion but partially offset by savings from depreciation expense, marketing expenses and travelling expenses. General and administration expenses increased by Rp2.6 billion mainly from salaries and other benefits. Net finance costs (interest expense less interest income and final tax) increased by Rp5.1 billion in line with the increase in bank loans to cover the additional working capital required for the purchase of molasses.

Likewise, income tax increased by Rp4.7 billion due to higher profit before tax in 2020. Therefore, net profit after tax reached Rp79.3 billion in 2020 compared to Rp60.9 billion in 2019. After taking into consideration the non-controlling interests, the net profit attributable to the owners of the Parent Entity was Rp66.1 billion in 2020 compared to Rp50.1 billion in 2019.

### Other Comprehensive Income (OCI)

In accordance with the requirement of the accounting standards on certain fixed assets applying revaluation model, the Company has revalued its buildings, building improvements, machineries, and equipment in 2020. Based on the report from independent appraisers, total revaluation surplus recognized in OCI in 2020 amounted to Rp149.7 billion (after tax).

Other OCI represent actuarial loss of Rp6.1 billion (after tax) in 2020 and Rp4.4 billion (after tax) in 2019 arising from the re-assessment of the Company's long-term employee benefits obligation, which was determined by independent actuaries using Projected Credit Unit method.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp2.279,6 miliar dan Rp1.872,7 miliar, atau meningkat 22%. Jumlah aset terdiri dari Rp1.110,9 miliar aset lancar dan Rp1.168,7 miliar aset tidak lancar per 31 Desember 2020, dibandingkan dengan Rp998,7 miliar aset lancar dan Rp874,0 miliar aset tidak lancar per 31 Desember 2019, yang menunjukkan peningkatan aset lancar sebesar 11% atau Rp112,1 miliar, dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 34% atau Rp294,8 miliar.

Peningkatan aset lancar terutama didorong oleh hal-hal sebagai berikut:

- o Peningkatan persediaan sebesar Rp168,7 miliar atau 40%, terutama dari bahan baku akibat kenaikan harga molases.
- o Peningkatan piutang usaha sebesar Rp74,6 miliar atau 37% karena peningkatan volume penjualan dan harga etanol.
- o Kenaikan pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, dan aset lancar lainnya sebesar Rp9,8 miliar.
- o Penurunan uang muka untuk molases sebesar Rp94,7 miliar atau 68%.
- o Penurunan penempatan di bank sebesar Rp28,3 miliar atau 23%.
- o Penurunan kas dan setara kas sebesar Rp18,8 miliar atau 23%.

Peningkatan aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap pada tahun 2020 sebesar Rp143,7 miliar dan surplus revaluasi gedung, mesin, dan peralatan sebesar Rp196,1 miliar; dikurangi beban penyusutan pada tahun 2020 sebesar Rp33,3 miliar, dan penurunan aset pajak tangguhan dan aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp9,1 miliar dan Rp3,5 miliar.

### Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas meningkat 29% atau Rp197,7 miliar dari Rp691,9 miliar pada 31 Desember 2019 menjadi Rp889,6 miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan total utang bank sebesar Rp171,2 miliar untuk membiayai tambahan kebutuhan modal kerja molases, dan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp41,2 miliar pada tahun 2020.

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing tercatat sebesar Rp634,4 miliar dan Rp468,4 miliar, serta liabilitas jangka panjang yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing tercatat sebesar Rp255,2 miliar dan 223,5 miliar.

## Consolidated Statement of Financial Position

### Total Assets

The Company's total assets stood at Rp2,279.6 billion and Rp1,872.7 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively, representing 22% increase. Total assets consisted of Rp1,110.9 billion in current assets and Rp1,168.7 billion in non-current assets as of December 31, 2020, compared to Rp998.7 billion in current assets and Rp874.0 billion in non-current assets as of December 31, 2019, which represent 11% or Rp112.1 billion increase in current assets, and 34% or Rp294.8 billion increase in non-current assets.

The increase in current assets was driven mainly by the following:

- o Increase in inventories by Rp168.7 billion or 40%, mainly from raw materials due to the increase in price of molasses.
- o Increase in trade receivables by Rp74.6 billion or 37% due to the increase in sales volume and price of ethanol.
- o Increase in prepaid taxes, prepaid expenses, and other current assets by Rp9.8 billion.
- o Decrease in advance payment for molasses by Rp94.7 billion or 68%.
- o Decrease in placement in banks by Rp28.3 billion or 23%.
- o Decrease in cash and cash equivalents by Rp18.8 billion or 23%.

The increase in non-current assets was mainly due to the additional fixed assets in 2020 of Rp143.7 billion and revaluation surplus on buildings, machinery, and equipment of Rp196.1 billion; reduced by depreciation expense in 2020 of Rp33.3 billion, and a decrease in deferred tax assets and other non-current assets by Rp9.1 billion and Rp3.5 billion, respectively.

### Total Liabilities

Total liabilities increased by 29% or Rp197.7 billion from Rp691.9 billion as of December 31, 2019 to Rp889.6 billion as of December 31, 2020. The increase was mainly due to the increase in total bank loans by Rp171.2 billion to finance the additional working capital requirement of molasses, and deferred tax liability of Rp41.2 billion in 2020.

The liabilities consisted of current liabilities of Rp634.4 billion and Rp468.4 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and non-current liabilities of Rp255.2 billion and 223.5 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Komponen utama dari liabilitas jangka pendek adalah sebagai berikut:

- o Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing tercatat sebesar Rp563,1 miliar dan Rp376,2 miliar.
- o Utang usaha yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing tercatat sebesar Rp33,4 miliar dan Rp52,9 miliar; dan
- o Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari utang pajak, beban masih harus dibayar, dan utang non-usaha lainnya terutama untuk akuisisi mesin dan suku cadang.

Komponen utama dari liabilitas jangka panjang adalah sebagai berikut:

- o Utang bank yang jatuh tempo lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal neraca yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing tercatat sebesar Rp166,6 miliar dan 182,3 miliar.
- o Liabilitas imbalan kerja karyawan yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing tercatat sebesar Rp47,3 miliar dan Rp41,2 miliar; dan
- o Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp41,2 miliar per 31 Desember 2020.

### Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mencapai Rp1.390,0 miliar pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan Rp1.180,8 miliar pada 31 Desember 2019. Kenaikan ekuitas sebesar Rp209,2 miliar atau 18% terutama disebabkan oleh laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2020 sebesar Rp79,3 miliar, penghasilan komprehensif lain sebesar Rp143,6 miliar (setelah pajak) dan dikurangi dengan dividen tunai sebesar Rp13,4 miliar dan dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp0,2 miliar pada tahun 2020.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari modal disetor Rp511,2 miliar, saldo laba Rp475,7 miliar, komponen ekuitas lainnya (KEL) sebesar Rp218,2 miliar, dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp184,9 miliar.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas negatif dari aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar Rp70,6 miliar dibandingkan arus kas positif dari aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp33,5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh arus kas keluar yang lebih tinggi untuk molases akibat kenaikan harga molases sebesar 60%. Perseroan harus membeli kebutuhan molases satu (1)

The following were the major components of current liabilities:

- o Bank loans maturing within twelve (12) months of Rp563.1 billion and Rp376.2 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively.
- o Trade payables of Rp33.4 billion and Rp52.9 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively; and
- o Other current liabilities consisted of taxes payables, accrued expenses, and other non-trade payables mainly for acquisition of machine and spare parts.

The following were the major components of non-current liabilities:

- o Bank loans maturing more than twelve (12) months from the balance sheet date of Rp166.6 billion and 182.3 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively.
- o Employee benefits obligation of Rp47.3 billion and Rp41.2 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively; and
- o Deferred tax liabilities of Rp41.2 billion as of December 31, 2020.

### Total Equity

The Company's total equity stood at Rp1,390.0 billion as of December 31, 2020 compared to Rp1,180.8 billion as of December 31, 2019. The net increase in equity by Rp209.2 billion or 18% was mainly due to the net profit generated in 2020 of Rp79.3 billion, other comprehensive income of Rp143.6 billion (after tax) and reduced by cash dividends of Rp13.4 billion and cash dividend from subsidiaries to non-controlling interest of Rp0.2 billion in 2020.

The Company's total equity as of December 31, 2020 consisted of paid-in capital of Rp511.2 billion, retained earnings of Rp475.7 billion, other components of equity (OCI) of Rp218.2 billion, and equity attributable to non-controlling interest of Rp184.9 billion.

## Consolidated Statement of Cash Flows

### Operating Activities

The Company generated negative cash flows from operating activities in 2020 of Rp70.6 billion compared to the positive cash flows from operating activities in 2019 of Rp33.5 billion. This was mainly due to the higher cash outflow for molasses because of the 60% increase in molasses price. The Company must purchase its one (1) year molasses requirements from June to November

tahun dari bulan Juni sampai November setiap tahun selama musim panen tebu di Indonesia.

### Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, total kas yang digunakan untuk belanja modal mencapai Rp139,6 miliar, di mana Rp28,3 miliar dibiayai dari dana IPO dan Rp5,4 miliar dari pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan sementara dana IPO. Hasil penjualan aset mencapai Rp0,2 miliar. Dengan demikian, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp105,7 miliar.

Pada tahun 2019, total kas yang digunakan untuk belanja modal mencapai Rp108,3 miliar, di mana Rp68,8 miliar dibiayai dari dana IPO dan Rp14,0 miliar dari pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan sementara dana IPO. Hasil penjualan aset mencapai Rp0,6 miliar. Dengan demikian, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp24,8 miliar.

### Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, penarikan neto modal kerja *revolving* dan angsuran pinjaman utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp167,5 miliar dan Rp39,2 miliar. Perseroan juga membayar angsuran pinjaman utang jangka panjang sebesar Rp35,5 miliar dan dividen tunai sebesar Rp13,7 miliar. Dengan demikian, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp157,5 miliar.

Pada tahun 2019, penarikan neto modal kerja *revolving* dan angsuran pinjaman utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp31,6 miliar dan Rp17,9 miliar. Perseroan juga membayar angsuran pinjaman utang jangka panjang sebesar Rp51,7 miliar, utang sewa pembiayaan sebesar Rp1,4 miliar, dan dividen tunai sebesar Rp38,6 miliar. Dengan demikian, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp42,2 miliar.

## Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, entitas dalam Grup melakukan transaksi satu sama lain (transaksi antar perusahaan). Entitas dalam Grup Molindo juga melakukan transaksi dengan entitas yang berada di bawah pengendalian bersama seperti PT Hasta Surya Mandiri (HSM), PT Sejahtera Investama Indah (SII), dan PT Gunung Bale (GB).

Semua transaksi antar perusahaan oleh entitas dalam Grup Molindo dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

each year during the sugarcane harvest season in Indonesia.

### Investing Activities

In 2020, total cash used for capital expenditures amounted to Rp139.6 billion, of which Rp28.3 billion were financed from IPO funds and Rp5.4 billion from interest income generated from temporary placement of IPO funds. Proceeds from disposal of assets amounted to Rp0.2 billion. Therefore, net cash used in investing activities amounted to Rp105.7 billion.

In 2019, total cash used for capital expenditures amounted to Rp108.3 billion, of which Rp68.8 billion were financed from IPO funds and Rp14.0 billion from interest income generated from temporary placement of IPO funds. Proceeds from disposal of assets amounted to Rp0.6 billion. Therefore, net cash used in investing activities amounted to Rp24.8 billion.

### Financing Activities

In 2020, net drawdown of revolving working capital loans and long-term installment loans from banks amounted to Rp167.5 billion and Rp39.2 billion, respectively. The Company also paid Rp35.5 billion in long-term installment loans and cash dividend of Rp13.7 billion. Therefore, net cash generated from financing activities amounted to Rp157.5 billion.

In 2019, net drawdown of revolving working capital loans and long-term installment loans from banks amounted to Rp31.6 billion and Rp17.9 billion, respectively. The Company also paid Rp51.7 billion in long-term installment loans, Rp1.4 billion in finance lease payable, and cash dividend of Rp38.6 billion. Therefore, net cash used in financing activities amounted to Rp42.2 billion.

## Related Party Transactions

In the normal course of business, entities within Molindo Group have transactions with each other (inter-company transactions). Likewise, entities within Molindo Group have transactions with other entities under common control namely PT Hasta Surya Mandiri (HSM), PT Sejahtera Investama Indah (SII) and PT Gunung Bale (GB).

All inter-company transactions among entities within Molindo Group were eliminated in preparing the Group's consolidated financial statements. These transactions were as follows:



- o MRI menjual produk etanol ke SKI yang merupakan perusahaan distribusi dan perdagangan Grup.
- o MRI menjual gas CO<sub>2</sub> ke MIG untuk produksi produk CO<sub>2</sub> cair dan *dry ice*.
- o MRI menerima pendapatan sewa dan dividen dari MIG.
- o MMI menerima pendapatan dividen dari MRI, SKI, dan MIG.
- o MMI menerima pendapatan sewa dari MRI untuk fasilitas tertentu.
- o MRI menerima pendapatan sewa dari MMI, SKI, dan MIG untuk sewa gedung kantor dan fasilitas lainnya.
- o SKI menerima pendapatan sewa dari MIG untuk sewa fasilitas distribusi.
- o SKI menerima biaya pemasaran dari MRI untuk layanan pemasaran.

Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian bersama pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- o MRI menerima pendapatan sewa dari SII.
- o MRI menerima pendapatan sewa dari HSM
- o HSM menyediakan layanan logistik untuk MRI.
- o MRI membeli lahan dari GB di tahun 2019.

Jumlah transaksi dengan entitas di bawah pengendalian bersama tersebut di atas telah diungkapkan pada Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

## Kompensasi Manajemen

Kompensasi berulang tahunan yang dibayarkan kepada manajemen Entitas Induk pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10,1 miliar dan Rp11,0 miliar.

## Belanja Modal

### Sisa Kontrak Belanja Modal

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki sisa kontrak untuk mengakuisisi aset tetap dengan nilai kontrak sebesar Rp15,7 miliar dan USD1,35 juta, di mana Rp11,2 miliar dan USD1,28 juta telah direalisasikan.

### Rencana Belanja Modal

Untuk menyelesaikan pabrik etanol kedua, Perseroan akan memulai pembangunan unit fermentasi kedua beserta peralatan dan fasilitas pendukungnya pada tahun 2021. Pembangunan diharapkan selesai pada semester kedua tahun 2022. Total anggaran yang dialokasikan untuk menyelesaikan pabrik kedua adalah sekitar Rp181 miliar. Pembangunan ini akan dibiayai melalui kombinasi suntikan modal tambahan dari pemegang saham langsung ke MRI (30%) dan pinjaman (70%).

- o MRI sold ethanol products to SKI, the Group's distribution and trading company.
- o MRI sold CO<sub>2</sub> gas to MIG as raw material in the production of liquid CO<sub>2</sub> and dry ice.
- o MRI received rental income and dividend income from MIG.
- o MMI received dividend income from SKI, MRI and MIG.
- o MM received rental income from MRI for certain facilities.
- o MRI received rental income from MMI, SKI and MIG for the lease of office premises and other facilities.
- o SKI received rental income from MIG for lease of distribution facility.
- o SKI received marketing fee from MRI for marketing services.

The transactions with other entities under common control in 2020 and 2019 were as follows:

- o MRI received rental income from SII.
- o MRI received rental income from HSM.
- o HSM provided logistic services to MRI.
- o MRI acquired plots of land from GB in 2019.

The amounts of the above transactions with other entities under common control were disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements of the Group.

## Management Compensation

The annual recurring compensation paid to the management of the Parent Entity in 2020 and 2019 amounted to Rp10.1 billion and Rp11.0 billion, respectively.

## Capital Expenditures (Capex)

### Outstanding Contracts for Capex

As of December 31, 2020, the Company had outstanding contracts to acquire fixed assets with total contract values of Rp15.7 billion and USD1.35 million, of which Rp11.2 billion and USD1.28 million had been realized.

### Capex Plan

To complete the second ethanol plant, the Company shall commence the construction of the second fermentation unit and its supporting equipment and facilities in 2021. The construction is expected to be completed in the second half of 2022. Total budget allocated to complete the second plant is about Rp181 billion. This will be financed through a combination of additional capital infusion from a shareholder directly to MRI (30%) and borrowings (70%).

## Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang

Salah satu hambatan untuk memasuki bisnis produksi etanol adalah besarnya investasi yang diperlukan untuk membangun dan memelihara fasilitas produksi dan distribusi, termasuk kebutuhan modal kerja yang sangat besar. Keberhasilan Molindo dalam bisnis etanol selama lebih dari lima puluh (50) tahun, ditambah dengan pengelolaan dan kebijakan keuangan yang hati-hati membuat Molindo dapat mengakumulasi modal yang memadai dan mempertahankan laba untuk membiayai kebutuhan investasi dan belanja modal. Selain itu, Perseroan telah melaksanakan penawaran umum perdana pada 2018 dan mendapatkan fasilitas kredit pinjaman investasi dari bank untuk membiayai kegiatan ekspansi yang sedang berjalan. Perseroan pun mempertahankan rasio utang berbunga terhadap ekuitas yang solid sebesar 0,5 kali, dan rasio ekuitas terhadap jumlah aset sebesar 0,6 kali, yang menunjukkan struktur modal yang kuat dan kehati-hatian dalam meminjam.

Tak hanya itu, EBITDA Perseroan sebesar Rp180,2 miliar pada 2020 dan Rp176,5 miliar pada 2019 menunjukkan rasio penutupan bunga yang sangat baik pada 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 4,3 kali dan 3,9 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas, rasio ekuitas terhadap total aset, dan rasio penutupan bunga yang sehat disertai dengan struktur modal yang kuat dan kebijakan keuangan yang solid membuat Perseroan mampu mempertahankan peringkat kredit yang sangat baik dan mendapatkan pembiayaan dengan biaya yang masuk akal dari bank-bank papan atas.

## Kebijakan Dividen

Setiap akhir tahun, laba Perseroan dialokasikan untuk pinjaman bank yang jatuh tempo, rencana belanja modal dan kebutuhan modal kerja. Setiap kelebihan dibagikan kepada pemegang saham melalui dividen tunai. Jika ada, dividen tunai dari Entitas Induk tidak boleh lebih dari 30% dari laba tahunannya.

Pada Juni 2019, Entitas Induk membagikan dividen tunai sebesar Rp28,2 miliar (Rp12,10 per lembar saham) kepada pemegang saham dari laba bersih 2018. Pada bulan September 2020, Entitas Induk telah membagikan dividen tunai sebesar Rp13,4 miliar (Rp5,75 per lembar saham) kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2019.

## Capital Structure and Solvency

One of the barriers to enter in ethanol production business is the huge amount of investment required in building and maintaining production and distribution facilities, including substantial amount of working capital for feedstock. The Company's more than fifty (50) successful years in the ethanol business, combined with prudent management and financial policy, has enabled it to accumulate adequate capital and retained profits to finance its investment and capital expenditure requirements. Moreover, the Company had completed its initial public offering in August 2018 and secured investment loan credit facilities from banks to finance its on-going expansion activities. Accordingly, the Company has maintained a solid interest-bearing debt to equity ratio of 0.5 times, and equity to total assets ratio of 0.6 times, which demonstrates the Company's solid capital structure and prudence in borrowing.

In addition, the Company's EBITDA of Rp180.2 billion in 2020 and Rp176.5 billion in 2019 showed an interest coverage ratio of 4.3 times and 3.9 times in 2020 and 2019, respectively.

The Company's sound debt to equity ratio, equity to total assets ratio, and interest coverage ratios combined with solid capital structure and financial policy enabled it to maintain strong credit rating and secure financing at reasonable cost among top tier banks.

## Dividend Policy

At the end of each year, the Company's profit is allotted to its maturing bank loans, capital expenditure plan and working capital requirements. Any excess is distributed to the shareholders through cash dividends. Cash dividends, if any, from the Parent Entity shall not be more than 30% of its annual profit.

In June 2019, the Parent Entity paid Rp28.2 billion (Rp12.10 a share) cash dividend to its shareholders from its 2018 net profit. In September 2020, the Parent Entity paid Rp13.4 billion (Rp5.75 a share) cash dividend to its shareholders from its 2019 net profit.



## Penggunaan Dana Hasil IPO

Total dana hasil IPO pada Agustus 2018 sebesar Rp203,58 miliar. Setelah dikurangi berbagai biaya yang dikeluarkan untuk IPO, dana bersih tersebut segera digunakan untuk menambah modal disetor anak-anak perusahaan untuk kegiatan ekspansi masing-masing. Perseroan meningkatkan modal disetor MRI sebesar Rp185,152 miliar dan SKI sebesar Rp10,776 miliar.

Dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019, pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana IPO sebagai berikut:

1. digunakan untuk pembangunan unit distilasi kedua; dan
2. Meningkatkan modal kerja Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah total yang digunakan untuk pembangunan unit distilasi kedua dan belanja modal lainnya adalah sebesar Rp118,1 miliar; sedangkan total pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan sementara dana IPO sebesar Rp17,0 miliar. Dengan demikian, sisa dana IPO per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp94,8 miliar.

## Prospek

Menyusul pelaksanaan program vaksinasi di sebagian besar negara, Perseroan mengharapkan pemulihan ekonomi akan dimulai pada tahun 2021. Kecepatan

## IPO Proceeds Utilization

Total proceeds from IPO in August 2018 amounted to Rp203.58 billion. After deducting various costs incurred for the IPO, the net proceeds were immediately used to increase the respective paid-in capital of its operating subsidiaries for their respective expansion activities. The Company increased the paid-in capital of MRI by Rp185.152 billion and SKI by Rp10.776 billion.

In the Company's annual general meeting of shareholders (GMS) held on May 21, 2019, the shareholders approved the change in the utilization of IPO funds as follows:

1. to be utilized for the construction of the second distillation unit; and
2. to increase the Company's working capital.

As of December 31, 2020, the total amount used for the construction of the second distillation unit and other capital expenditures amounted to Rp118.1 billion; while total interest income generated from temporary placement of IPO funds amounted to Rp17.0 billion. Therefore, the remaining balance of IPO funds was Rp94.8 billion as of December 31, 2020.

## Outlook

Following the implementation of the vaccination program in most countries, the Company expects economic recovery to begin in 2021. The speed of economic

pemulihan ekonomi akan bergantung pada program vaksinasi setiap negara dan langkah-langkah untuk menahan penyebaran virus Covid-19. Namun, pembatasan perjalanan internasional mungkin akan dipertahankan di sebagian besar negara sepanjang tahun 2021. Untuk tahun 2021, ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 4,1% hingga 5,1% (sumber: Bank Indonesia) bergantung pada ketersediaan vaksin Covid-19, reformasi struktural, dan kebijakan *countercyclical*.

Sampai Covid-19 benar-benar dapat dikendalikan, tingginya permintaan terhadap pembersih tangan, disinfektan, dan antiseptik akan terus berlanjut. Meningkatnya kesadaran mengenai kebersihan pribadi dan meningkatnya fokus pada lingkungan kerja yang aman telah mendorong permintaan terhadap solusi kebersihan di seluruh dunia. Pasar menyaksikan peningkatan permintaan yang berkelanjutan dari sektor perawat kesehatan, perhotelan, dan manufaktur. Selain itu, Perseroan memperkirakan beberapa pengusaha lokal akan mengajukan izin impor etanol dari sumber eksternal.

Oleh karena itu, Perseroan menargetkan volume penjualan pada tahun 2021 kembali ke kapasitas produksi terpasang sebesar 80.000 KL setahun.

Perseroan juga memprediksi harga etanol akan sedikit menurun pada tahun 2021 karena peningkatan volume etanol murah dari Pakistan. Etanol yang diproduksi di Indonesia memiliki biaya yang lebih tinggi karena kenaikan harga molases sebesar 60% pada tahun 2020. Persediaan molases yang mahal mulai dari panen tahun 2020 akan berlangsung hingga Juni 2021. Perseroan memperkirakan harga molases di Indonesia akan turun sebesar 10% hingga 15% di panen Juni 2021 sampai November 2021 mendatang. Situasi ini akan mendorong laba lebih rendah di tahun 2021.

Strategi jangka panjang Perseroan adalah melakukan diversifikasi sumber bahan baku untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar, melayani berbagai kebutuhan pelanggan, dan meningkatkan profitabilitasnya. Untuk itu Perseroan sedang membangun unit fermentasi kedua yang akan menggunakan jagung sebagai bahan bakunya. Pabrik etanol kedua akan menghasilkan 50.000 KL etanol *food grade* berbasis jagung per tahun. Hal ini akan semakin mengembangkan portofolio produk Perseroan dengan etanol berbasis molases dan etanol berbasis jagung yang akan memungkinkan Perseroan untuk ekspansi ke segmen pasar yang lebih luas dan beragam.

Unit fermentasi kedua beserta peralatan dan fasilitas pendukungnya akan dibiayai dengan tambahan modal dari pemegang saham langsung ke MRI (30%) dan pinjaman (70%). Perseroan berencana untuk memprioritaskan alokasi keuntungan masa depan untuk pelunasan pinjaman tambahannya dalam waktu sesingkat mungkin.

recovery will depend on every country's vaccination program and measures to contain the spread of the Covid-19 virus. However, restriction on international travel may be maintained in most countries throughout 2021. For 2021, Indonesia's economy is projected to grow by 4.1% to 5.1% (source: Bank Indonesia) subject to the availability of Covid-19 vaccine, structural reforms, and countercyclical policy.

Until the Covid-19 is eliminated completely, the high demand for hand sanitizers, disinfectants, and antiseptics will continue. The rise in awareness of personal hygiene and the increased focus on a safe work environment have further propelled the demand for hygiene solutions worldwide. The market is witnessing a sustained increase in demand from the healthcare, hospitality, and manufacturing sectors. Also, the Company expects some local businesses to apply permit for the importation of ethanol from other external sources.

Therefore, the Company expects its sales volume in 2021 to return to its installed production capacity of 80,000 KL a year.

Likewise, the Company expects a softening of prices of ethanol in 2021 due to the higher volume of inexpensive ethanol from Pakistan. Ethanol produced in Indonesia has higher cost due to the 60% increase in the price of molasses in 2020. The expensive molasses inventory from 2020 harvest will run until June 2021. The Company expects the price of molasses in Indonesia to decline by 10% to 15% in the coming June 2021 to November 2021 harvest. This situation will push the profit lower in 2021.

The Company's long-term strategy is to diversify its sources of raw materials to maintain its leadership in the market, to serve the various needs of its customers, and to improve its profitability. It is for this reason that the Company is constructing its second fermentation unit that will use corn as raw material. The second ethanol plant will produce 50,000 KL of food grade corn-base ethanol a year. This will increase further the Company's product portfolio with molasses-base ethanol and corn-base ethanol that will enable the Company to expand to a broader and more diverse market segments.

The second fermentation unit and its supporting equipment and facilities will be financed by additional equity infusion from a shareholder directly to MRI (30%) and borrowings (70%). The Company intends to prioritize the allocation of its future profits for the settlement of its additional borrowings in the shortest possible time.

75-105

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



**Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, Kewajaran, dan Kesetaraan.**

Pursuant to the applicable laws and regulations, the GCG implementation within the Company observes the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness, and Equality.



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### Komitmen, Prinsip, Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

#### Komitmen

Perseroan meyakini bahwa segala sesuatu bermula dari komitmen, dan keyakinan ini juga berlaku bagi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri terkini.

Komitmen dan implementasi GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, konsumen dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

### Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies

#### Commitment

The Company firmly believes that everything starts with commitment, and this also applies to good corporate governance (GCG). Accordingly, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all of its employees is committed to developing good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments.

The aforementioned GCG commitment, including subsequent GCG implementation, is vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner. Likewise, it is also key to maintain the trust of investors, potential investors, customers, and general public, as well as to optimize the Company's long-term values for all of its shareholders as well other stakeholders.

## Prinsip

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai berikut:

## Principles

Pursuant to the applicable laws and regulations, the GCG implementation within the Company observes the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness and Equality, as follows:

 <p><b>Transparansi Transparency</b></p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan menerbitkan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya secara berkala dan teratur serta memberikan akses terhadap informasi penting Perseroan melalui situs web Perseroan, media cetak dan press release, pertemuan investor, paparan publik dan jumpa pers.</p> <p>The Company applies the Transparency principle by disclosing relevant and accurate information to shareholders and stakeholders in a timely manner by regularly and periodically publishing Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and provides means to access the Company's important information through the Company's corporate website, print media and press releases, investor meetings, public exposes, and press conferences.</p>
 <p><b>Akuntabilitas Accountability</b></p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.</p> <p>The Company applies the Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary in order to ensure effective implementation of corporate governance.</p>
 <p><b>Tanggung Jawab Responsibility</b></p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.</p> <p>The Company applies the Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standard, as well as other relevant regulations.</p>
 <p><b>Kemandirian Independence</b></p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar organ Perseroan dan unit usaha.</p> <p>The Company applies the Independency principle by ensuring that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between the Company's bodies and business units.</p>
 <p><b>Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality</b></p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.</p> <p>The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders. The Company applies the Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. The Company also provides equal opportunities in the recruitment and human resources management without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.</p>

## Pedoman dan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
3. Kebijakan Standar Perilaku
4. Piagam Dewan Komisaris
5. Piagam Direksi
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Unit Audit Internal
8. Kode Etik Perusahaan

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-

## Guidelines and Policies

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. Guidelines on Good Corporate Governance
3. The Code of Conduct
4. The Board of Commissioners' Charter
5. The Board of Directors' Charter
6. Audit Committee's Charter
7. Internal Audit Unit's Charter
8. Company Code of Conduct

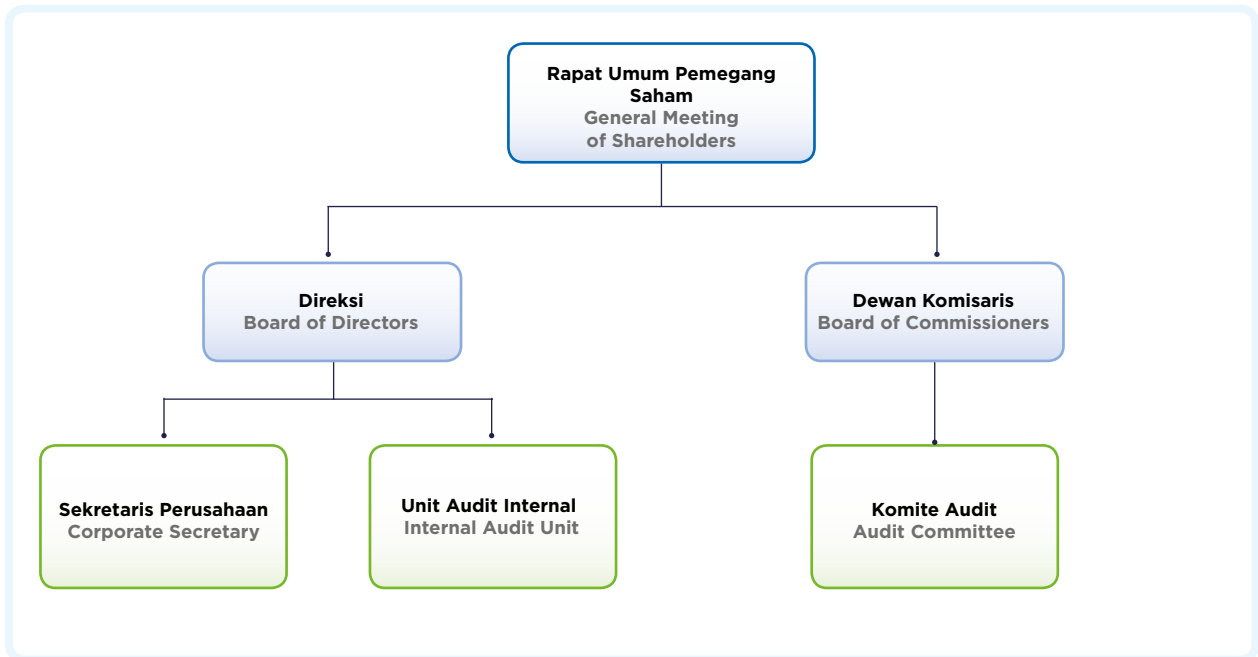
## Corporate Governance Structure

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In



Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, as well as the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

## General Meeting of Shareholders (GMS)

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.



# Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019

## PT Madusari Murni Indah Tbk

Rabu, 12 Agustus 2020 - Equity Tower, Jakarta

### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

Di tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Rabu, 12 Agustus 2020, di Equity Tower, Jakarta Selatan.

#### Agenda

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### Implementation of the 2020 General Meeting of Shareholders

In 2020, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, August 12th, 2020, at the Equity Tower in South Jakarta.

#### Agendas

1. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31st, 2019.
2. Appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2019.
3. Determination of honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year.
4. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31st, 2020.

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPST.

### Keputusan

Keputusan Agenda Pertama:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Tagor Sidik Sigiro, CPA No.AP.0786 dari Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00089/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material.
3. Memberikan pelunasan & pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan Agenda Kedua:

1. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:
  - a. Untuk dibagikan sebagai Dividen Final sebesar Rp13.425.608.864,00 atau sebesar Rp5,75 per lembar saham yang akan dibagikan untuk sejumlah 2.334.888.498 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan;
  - b. Sebesar Rp250.000.000,00 sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - c. Sisa total laba bersih setelah pajak untuk tahun 2019 akan dibukukan sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainnya.
2. Sehubungan dengan rencana pembagian dividen, memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tatacara pembagian dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut diatas.

There were no questions and/or opinions raised by the shareholders regarding the agendas discussed during the AGMS.

### Resolutions

Resolution of the First Agenda:

1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31st, 2019, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report.
2. Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2019, that have been audited by Public Accountant Tagor Sidik Sigiro, CPA No.AP.0786 from Gani Sigiro dan Handayani Public Accounting Firm as stated in Report No. 00089/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/III/2020 dated March 31st, 2020, with an unqualified opinion in all material respects.
3. Granted full release and discharge to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (*acquitt et de charge*) for managerial and supervisory actions carried out by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31st, 2019.

Resolution of the Second Agenda:

1. Approved the appropriation of net profit after tax attributable to owners of the parent company for the fiscal year ended December 31st, 2019, as follows:
  - a. To be distributed as Final Dividend amounting to Rp13,425,608,864.00 or equivalent to Rp5.75 per share to the 2,334,888,498 issued and fully paid-up shares of the Company;
  - b. An amount of Rp250,000,000.00 to be set aside as mandatory reserve in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
  - c. The remaining total net profit after tax for 2019 to be recorded as retained earnings to support the operational activities of the Company and its Subsidiaries, as well as the Company's other business prospects.
2. With regard to the dividend distribution plan, granted authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for dividend distribution and to take all necessary actions to implement the aforementioned resolution.

Keputusan Agenda Ketiga:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya diantara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Keputusan Agenda Keempat:

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

### Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2020

Seluruh keputusan RUPST Tahun 2020 telah direalisasikan pada tahun buku 2020.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit.

### Komposisi dan Masa Jabatan

Hingga 31 Desember 2020, Dewan Komisaris memiliki enam (6) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Resolution of the Third Agenda:

1. Granted authority to the Board of Commissioners to determine honorarium, salary, facilities, allowances and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2020.
2. With regard to the abovementioned point 1 (one), granted authority to the Board of Commissioners to determine the distribution thereof between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by observing the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Resolution of the Fourth Agenda:

Granted power and authority to the Board of Commissioners with due regard to the recommendation of the Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year by taking into account the criteria of independence, scope of assignment and service fees, as well as determining the amount of honorarium and other requirements related thereof.

### The Implementation of the 2020 GMS Resolutions

All of the 2020 AGMS resolutions have been implemented in the 2020 fiscal year.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board Of Commissioners' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

### Composition and Term of Office

As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the Board of Commissioners consisted of six (6) members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan Deed of Amendment to Articles of Association of PT Madusari Murni Indah No. 11 dated March 15 <sup>th</sup> , 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta	26 Februari 2021 February 26, 2021
Drs. Indra Winarno, Msi	Komisaris Commissioner		
Handjojo Rustanto	Komisaris Commissioner		
Irene Rustanto	Komisaris Commissioner		
I Nyoman Darma	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Rodolfo C. Balmater	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2019 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21 <sup>st</sup> , 2019	

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai rencana pengembangan Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
5. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

### Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

### Independensi dan Komisaris Independen

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

### Duties and Responsibilities

1. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in running the Company in accordance with the Company's development plan, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.
2. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
3. Hold Board of Commissioners' meetings periodically, at least once every 2 (two) months.
4. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
5. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

### Nomination and Remuneration Functions

The Company currently has no special committee to perform nomination and remuneration functions as those functions have been performed by the Board of Commissioners. This is allowed in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

The procedures for the determination of remuneration structure, policies, and amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been disclosed under the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration section of this Annual Report.

### Independency and Independent Commissioners

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners maintains its independence without intervention from other parties that may affect its objectivity and independence.

Tak hanya itu, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, 2 anggota atau 30% dari Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Drs. Indra Winarno, Msi	Komisaris Commissioner	6	6	100
Handjojo Rustanto	Komisaris Commissioner	6	6	100
Irene Rustanto	Komisaris Commissioner	6	6	100
I Nyoman Darma	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Rodolfo C. Balmater	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

### Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Implementasi GCG.
2. Keselarasan kinerja Perseroan terhadap visi dan misi.
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan.

### Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020, Komite

Moreover, pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners, 2 members or 30% of the Board of Commissioners are independent. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company, have no affiliation with the Company, appointed in a transparent and independent manner, have integrity and competence, free from influences related to personal or other parties' interests, and able to act objectively and independently in accordance with GCG principles.

### Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least every 2 (two) months. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level:

### Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. GCG Implementation.
2. The Company's performance with regard to its vision and mission.
3. The Company's actual results compared to the predetermined targets.

### Evaluation of Supporting Committee's Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concluded that in 2020,

Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, serta menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal.

## Direksi

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

### Komposisi dan Masa Jabatan

Hingga 31 Desember 2020, Direksi memiliki 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Term of Office Masa Jabatan
Adikin Basirun	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2019 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21 <sup>st</sup> , 2019	
Donny Winarno	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan Deed of Amendment to Articles of Association of PT Madusari Murni Indah No. 11 dated March 15 <sup>th</sup> , 2018 was made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta	26 Februari 2021 February 26, 2021
Jose G. Tan	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2019 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21 <sup>st</sup> , 2019	

### Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, as well as reviewing audits performed by Internal Auditor.

## Board of Directors

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board Of Directors' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

### Composition and Term of Office

As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the Board of Directors consisted of 3 (three) members with the following composition:

### Duties and Responsibilities

In general, the duties and responsibilities of the Board Directors are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for running and managing the Company and its business in the best interest of the Company in accordance with its purposes and objectives stipulated by the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith in a responsible and prudent manner.

- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- The Board of Directors is required to hold annual GMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
- The Board of Directors is entitled to represent the Company in and outside the Court with regard to all matters and in all events, as well as binding the Company to other parties.

The duties and responsibilities of each Director is are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Adikin Basirun	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director
Donny Winarno	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales & Marketing
Jose G. Tan	Direktur Director	Keuangan, Akuntansi, Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan Finance, Accounting, Investor Relation, Corporate Secretary

### Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Direksi, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association, and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold a meeting at least every month. Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Adikin Basirun	Direktur Utama President Director	12	12	100
Donny Winarno	Direktur Director	12	12	100
Jose G. Tan	Direktur Director	12	12	100

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2020, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2020, joint board meetings were held 12 (twelve) times with the following attendance level:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100
Drs. Indra Winarno, Msi	Komisaris Commissioner	12	12	100
Handjojo Rustanto	Komisaris Commissioner	12	12	100
Irene Rustanto	Komisaris Commissioner	12	12	100
I Nyoman Darma	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
Rodolfo C. Balmater	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
Adikin Basirun	Direktur Utama President Director	12	12	100
Donny Winarno	Direktur Director	12	12	100
Jose G. Tan	Direktur Director	12	12	100

### Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self-assessment* oleh Dewan Komisaris untuk dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi GCG.
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan, serta aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan.
4. Keselarasan kinerja Perseroan terhadap visi dan misi.
5. Strategi dan inovasi.
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

### Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

### Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment by the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Directors' performance assessment is based on, but not limited to, the following criteria:

1. GCG Implementation.
2. The Company's financial and operating performance, as well as other aspects that are essential to the Company's sustainability.
3. The Company's actual results compared to the predetermined targets.
4. The Company's performance with regard to its vision and mission.
5. Strategy and innovation.
6. The management's achievement in increasing value for shareholders;
7. The performance of each individual Director.

### Affiliations

The affiliations between the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholder of the Company are as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship										
	Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Utama Controlling Shareholder	
	Ir. Sandojo Rustanto	Drs. Indra Winarno, Msi	Handjojo Rustanto	Irene Rustanto	I Nyoman Darma	Rodolfo C. Balmater	Adikin Basirun	Donny Winarno	Jose G. Tan	PT Cropsco Panen Indonusa	
Ir. Sandojo Rustanto		√	√	√				√			√
Drs. Indra Winarno, Msi	√		√	√				√			√
Handjojo Rustanto	√	√		√				√			√
Irene Rustanto	√	√	√					√			√
I Nyoman Darma											
Rodolfo C. Balmater											
Adikin Basirun											
Donny Winarno	√	√	√	√							√
Jose G. Tan											

## Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Besaran remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ditentukan berdasarkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit adalah sebesar Rp10,1 miliar.

## Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung

## Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The amount of remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee is determined based on key performance indicators as well the Company's financial condition. The Annual GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.

For the fiscal year ended on December 31st, 2020, the remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee amounted to Rp10.1 billion.

## Audit Committee

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and



**EDY  
SUGITO**

Anggota  
Member

**I NYOMAN  
DARMA**

Ketua  
Chairman

**KETUT  
SUNARTA**

Anggota  
Member

jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

### Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31<sup>st</sup>, 2020, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
I Nyoman Darma	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Dir/Ssd.11/86/2019 tanggal 5 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. Dir/Ssd.11/86/2019 dated August 5 <sup>th</sup> , 2019
Edy Sugito	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Dir/Ssd.11/86/2019 tanggal 5 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. Dir/Ssd.11/86/2019 dated August 5 <sup>th</sup> , 2019
Ketut Sunarta	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Dir/Ssd.11/86/2019 tanggal 5 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. Dir/Ssd.11/86/2019 dated August 5 <sup>th</sup> , 2019

## I Nyoman Darma

### Ketua

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

## Edy Sugito

### Anggota

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1991.

Sebelumnya pernah menduduki beragam posisi di berbagai perusahaan antara lain Auditor Senior Arthur Andersen (Drs. Prasetio, Utomo & Co.) (1989-1991), Kepala Operasi PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997), Wakil Direktur PT Bahana Securities (1997-1998), Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), dan Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (sejak 2012), Komisaris Independen PT Wismilak Inti Makmur Tbk (sejak 2012), Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia (sejak 2013), Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara Tbk (sejak 2013), Komisaris Independen PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (sejak 2013), dan Komisaris Independen PT Soechi Lines Tbk (sejak 2014).

## Ketut Sunarta

### Anggota

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, meraih gelar Magister Manajemen, Konsentrasi Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia, Depok, pada tahun 1995.

Sebelumnya pernah menduduki berbagai posisi di PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) (General Manager) (2012-2016), serta menjabat sebagai Ketua Tim Ahli Pemeriksa Pajak pada Tim Gabungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) - Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan (1989-1996).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan sejak tahun 2012 sampai sekarang dan menjadi Komisaris Utama PT Synerga Tata Internasional sejak tahun 2013.

## Independensi

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki dua orang anggota yang merupakan profesional dari luar Perseroan. Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa intervensi pihak lain.

## I Nyoman Darma

### Chairman

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

## Edy Sugito

### Member

Indonesian citizen, 56 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta, in 1991.

Previously held various positions in numerous companies including Senior Auditor at Arthur Andersen (Drs. Prasetio, Utomo & Co.) (1989-1991), Operations Manager of PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997), Associate Director of PT Bahana Securities (1997-1998), Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), and Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012).

Concurrently serves as Independent Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (since 2012), Independent Commissioner of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (since 2012), Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia (since 2013), Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (since 2013), Independent Commissioner of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (since 2013), and Independent Commissioner of PT Soechi Lines Tbk (since 2014).

## Ketut Sunarta

### Member

Indonesian citizen, 61 years old, obtained his Master of Management degree in Accounting from the University of Indonesia, Depok, in 1995.

Previously held numerous positions at PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) with his last position being Head of Internal Control Unit (SPI) (General Manager) (2012-2016), and served as Chairman of the Tax Audit Expert Team at the Development Finance Comptroller (BPKP) - Department of Finance's Tax Directorate General Joint Team (1989-1996).

Concurrently serves as Vice Dean of the Faculty of Economics at Pakuan University since 2012, and President Commissioner of PT Synerga Tata Internasional since 2013.

## Independency

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two members consisting of professionals from outside the Company. The Audit Committee performs its function and responsibility

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Tak hanya itu, anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan/hubungan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan prosedur kajian yang mencukupi terhadap informasi yang diterbitkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
7. Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 17 (tujuh belas) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

without interference from other parties. Audit Committee members are not related to Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. In addition, Audit Committee members from outside the Company do not have personal interests/relationships that can have adverse impact on and cause conflict of interest with the Company.

### Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are providing the Board of Commissioners with opinions regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. Ensure the implementation of adequate review procedures for information published by the Company, including periodic financial statements and other financial information submitted to the shareholders.
2. Review audit planning, execution, and results by internal and external auditors in order to ensure audit implementation and reporting are in accordance with the prevailing auditing standard.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees.
4. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system as well as its implementation.
5. Report the risks faced by the Company and review the implementation of the risk management by the Board of Directors.
6. Review the Company's adherence to the capital market laws and regulations as well as laws and regulations in general in relation to its activities.
7. Prepare annual program or work plan comprised of work schedule and the utilization of required resources.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
9. Perform other assignments from the Board of Commissioners.

### Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. In 2020, the Audit Committee held 17 (seventeen) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
I Nyoman Darma	Ketua Chairman	17	17	100
Edy Sugito	Anggota Member	17	17	100
Ketut Sunarta	Anggota Member	17	17	100

### Pelaksanaan Tugas di Tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG.

### Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

### Implementation of Duties in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners' attention. The Audit Committee also reviewed the Company's reports, financial information, and other information disclosures; evaluated risk management and internal control system; provided recommendation regarding the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners; cooperated with Internal Audit Unit; and assisted the Board of Commissioners in supervising GCG implementation.

### Competency Development Program

In 2020, members of the Audit Committee participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

No.	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
1	<i>Training Programme on Problem Solving Analysis and Decision Making</i>	Mega Inspirasi Indonesia
2	Grey Area Praktik Gratifikasi, Suap dan Pemerasan: Sebuah Keniscayaan Hidup di Indonesia	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
3	<i>Enhancing Communication &amp; Collaboration: Learning From the Pandemic</i>	IIA Indonesia National Conference
4	Peran Akuntansi Publik dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Masa Pandemi	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
5	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
6	<i>New Normal, New Investment Opportunities</i>	Bank BTPN dan Schroders
7	<i>Impact of 2020 US Election on Financial Market</i>	BTPN dan Allianz
8	<i>Into the Unkonwn 2021 - Challenge &amp; Opportunity of Post Pandemic Economy</i>	Bank BTPN
9	<i>Final Work and Audit Report</i>	IAPI
10	Isu-isu Akuntansi dan PSAK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Selama Pandemi Covid-19	IAPI
11	Evaluasi Kritis Isu Utama dari Penerapan PSAK Relevan dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal Terkait Pandemi Covid-19	IAPI
12	Akuntan Publik di Bidang Pembinaan & Pengawasan Tahun 2020	IAPI
13	PSAK 71 : Instrumen Keuangan	IAPI

## Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Jose G. Tan yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir/JKT.MMI/01/VII.19 tanggal 31 Juli 2019.

### Profil

#### Jose G. Tan

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait dengan dengan peraturan baru yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pengungkapan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk memastikan ketersediaan informasi dalam situs web Perseroan.
  - b. Penyerahan laporan kepada OJK secara tepat waktu.
  - c. Pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

### Pelaksanaan Tugas di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan merilis informasi material maupun laporan keuangan triwulan melalui situs *web* resmi Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta paparan publik.

### Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi.

## Sistem Pengendalian Internal

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal pada semua proses bisnisnya. Atas dasar itulah Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen

## Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Jose G. Tan who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with the Decree of the Board of Directors No. Dir/JKT.MMI/01/VII.19 dated July 31<sup>st</sup>, 2019.

### Profile

#### Jose G. Tan

His profile is available under the Board of Directors' Profile section.

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of capital market's development, particularly with regard to new capital market regulations.
2. Advise the Board of Directors and Board of Commissioners on matters relating to compliance with capital market laws and regulations.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG that includes the following matters:
  - a. Disclosure of information to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website.
  - b. Submission of reports to OJK in a timely manner.
  - c. Implementation and documentation of the GMS.
4. Act as liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

### Implementation of Duties in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary disclosed information in the form of material information and quarterly financial statements through the Company's official website, and coordinated the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS as well as public expose.

### Competency Development Program

The competency development programs for the Corporate Secretary in 2020 are available under the Board of Directors' Competency Development Program section.

## Internal Control System

The Company is committed to continuously improving its internal control system on all its business processes. The Boards of Commissioners and Directors and

secara konsisten meningkatkan kesadaran semua karyawan mengenai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan. Matriks otorisasi Perseroan mendefinisikan penugasan wewenang, tanggung jawab dan batasan atas transaksi dan kegiatan tertentu. Tak hanya itu, pemisahan tugas yang tepat diamati melalui semua tingkatan organisasi.

Efektivitas pengendalian internal terus dipantau oleh auditor internal Perseroan. Temuan signifikan segera dilaporkan ke manajemen dan Komite Audit. Sanksi yang sesuai diberlakukan setelah proses penyelesaian.

## Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan masukan yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

### Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

**David Roganda SE, Ak**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir/Ssd.09/24/III.18.

Sebelumnya menjabat sebagai Auditor KAP Joseph Munthe (2000-2005), *Accounting Supervisor* PT Pama Persada (2005-2009), dan *Internal Audit Manager* Goodhope Agro (2009-2013).

management consistently raise employees' awareness about strict compliance to the Company's policies and procedures. The Company's authorization matrix defines the assignment of authority, responsibility and limits over certain transactions and activities. In addition, proper segregation of duties is observed through all levels of organization.

The effectiveness of internal controls is continuously monitored by the Company's internal auditors. Significant findings are immediately reported to the management and Audit Committee. Appropriate sanctions are imposed after due process.

## Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and advise to improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter.

### Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit answer directly to the Internal Audit Unit Head.

### Internal Audit Unit Head's Profile

**David Roganda SE, Ak**

Indonesian citizen, 44 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from the Economic Faculty of Padjajaran University, Bandung. Appointed Internal Audit Unit Head in accordance with the Board of Directors' Decree No. Dir/Ssd.09/24/III.18.

Previously served as Auditor at Joseph Munthe Public Accounting Firm (2000-2005), *Accounting Supervisor* at PT Pama Persada (2005-2009), and *Internal Audit Manager* at Goodhope Agro (2009-2013).



## Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sesuai perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.

## Pelaksanaan Tugas di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya. Tak hanya itu, Unit Audit Internal tidak menemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal Perseroan, maupun penyimpangan dari kebijakan dan prosedur Perseroan, atau kesalahan material dalam laporan keuangan.

## Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

No	Materi Subject	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Metode Penyampaian Delivery Method	Vendor
1	Governance, Risks & Compliance (GRC) and Its Impact to Business	Jakarta 11 Juni 2020 June 11, 2020	Webinar	Balmater Consulting Company (BCC)
2	Accelerating Economic Recovery Trough Financial Technology Innovation.	Jakarta 24 Agustus 2020 August 24, 2020	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	Fraud and Digital Forensic	Semarang 5 September 2020 September 5, 2020	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan FEB Universitas Katolik Soegijapranata.
4	Dialog Perpajakan "Bagaimana menjadi Kuasa Khusus dan Kuasa Hukum di Pengadilan Pajak"	Jakarta 23 Oktober 2020 October 23, 2020	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
5	CPA DAYS 2020 - ASEAN CPA "Sukses Bersama Asea CPA: Menciptakan Basis Kilen di ASEAN Melalui Reputasi dan Jejaring "	Jakarta 2 November 2020 November 2, 2020	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
6	Workshop Sustainability Report	Jakarta 17 November 2020 November 17, 2020	Webinar	Internal Molindo Group

## Duties and Responsibilities

1. Prepare annual audit strategy and work plan as well as auditors' skill and competency development plan in line with the Company's development and in accordance with inputs from the President Director and the Board of Commissioners.
2. Prepare and perform audits on the effectiveness of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
3. Prepare and perform compliance audits on the Company's management to ensure that all of the Company's activities are in accordance with the applicable corporate regulations/policies as well as applicable laws and regulations.

## Implementation of Duties in 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Unit's Charter. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, and human resources reports as well as other reports. In addition, the Internal Audit Unit did not find any material weaknesses in the Company's internal control system, any material deviations from Company's policies and procedures, or any material errors in the financial statements.

## Competency Development Program

In 2020, the Internal Audit Unit participated in numerous development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

## Manajemen Risiko

Aktivitas Perseroan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perseroan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan.

Perseroan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

### Risiko Pasar

#### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

#### Risiko Harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi.

#### Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Perseroan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga, seperti utang bank. Kebijakan Perseroan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

### Risiko Kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan paparan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Perseroan melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

## Risk Management

The Company's activities are exposed to various financial risks such as market risk (including foreign exchange rate risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on unpredictable financial markets and the Company strives to minimize the effects that have the potential to harm financial performance.

The Company uses various methods to measure the risks it faces. This method includes sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rates and other price risks.

### Market Risk

#### Foreign Exchange Rate Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Management has established a policy that requires the Company to manage the risk of foreign exchange rates against its functional currency.

#### Price Risk

The Company is exposed to price risk, mainly due to purchase of molasses which is the main material. The molasses price is affected by several factors, such as demand and supply. The effect of price risk results to an increase in production cost.

#### Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to loans and interest-bearing assets and liabilities, such as bank loans. The Company's policy is to get the most favorable interest rates.

### Credit risk

The Company has credit risks that mainly come from deposits in banks, credits given to customers, and other receivables. The Company manages credit risk associated with deposits in banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regard to credit exposure given to customers, most of which come from sales activities, the Company monitors the credit portfolio on an ongoing basis and manages the collection of receivables to minimize credit risk.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan telah mendiversifikasi portofolionya yang terdiri dari berbagai jenis pelanggan. Tidak ada sejarah gagal bayar dari pelanggan di masa lalu.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya. Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman, dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit *revolving* yang mengikat.

Kemampuan Perseroan untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Perseroan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Perseroan mengawasi penerimaan piutang dagang setiap minggu dan mengirimkan peringatan sesegera mungkin kepada pelanggan yang terlambat membayar.

### Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Tak hanya itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

## Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Selama tahun 2020, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

## Sanksi Administratif

Selama tahun 2020 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

There is no concentration of credit risk as the Company has diversified its portfolio to various customers. There has been no history of significant defaults from customers.

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk wherein the Company may not be able to meet its current obligation. Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed revolving credit facilities.

The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and debt on the basis of expected cash flows.

In addition, the Company monitors the timely collection of its trade receivables on weekly basis and immediately sends reminder to customers for any delay in payment.

### Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

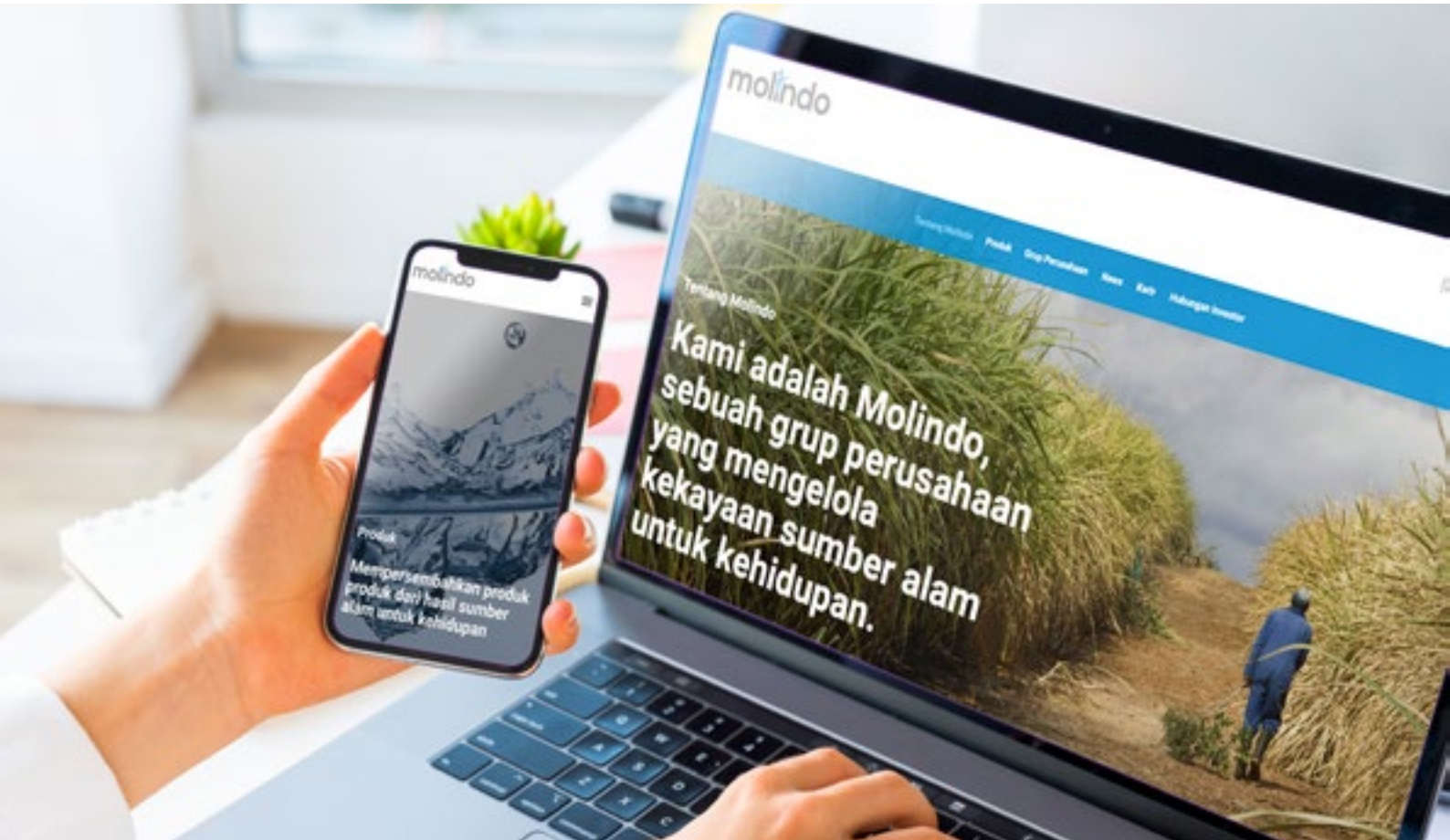
The Company identifies and evaluates risks through each department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct a study and formulate the management and mitigation strategies needed. In addition, the risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

## Litigations and Legal Cases

In 2020, the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries did not get involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

## Administrative Sanctions

In 2020, there were no administration sanctions imposed by the regulators on the Company.



## Akses Informasi

Akses informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan termasuk laporan tahunan dan laporan keuangan dapat diperoleh melalui melalui laman resmi [www.molindo.co.id](http://www.molindo.co.id). Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi +62212903 5431. Pemegang saham, investor dan calon investor, masyarakat umum, serta pemangku kepentingan lain pun dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke [corsec@molindo.co.id](mailto:corsec@molindo.co.id).

Para pemangku kepentingan juga dapat dapat memantau perkembangan Perseroan melalui situs web bursa efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk pembaruan informasi Perseroan secara berkala.

## Kode Etik

Perseroan telah menetapkan Kode Etik berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Madusari Murni Indah Tbk Nomor: Dir/Ssd.21/59/XII.20 tentang Kode Etik

## Access to Information

Access to information for shareholders, the latest news and general information about the Company, including annual reports and financial statements, can be obtained through the Company's official website [www.molindo.co.id](http://www.molindo.co.id). Further information can be acquired through phone number +62212903 5431. In addition, shareholders, investors and potential investors, the general public, as well as other stakeholders are able to directly contact the Corporate Secretary by sending an email to [corsec@molindo.co.id](mailto:corsec@molindo.co.id).

Likewise, stakeholders can also monitor the Company's progress through Indonesia Stock Exchange's official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) for periodic updates of the Company's information.

## Code of Conduct

The Company has established Code of Conduct in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Madusari Murni Indah Tbk No. Dir/Ssd.21/59/

Perusahaan (*Company Code of Conduct*) PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak (Molindo Grup) tanggal 29 Desember 2020.

### Dasar Kebijakan Kode Etik

Kode Etik disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Pedoman Umum Good Corporate Governance Tahun 2016 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
5. Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. Peraturan KPK Nomor: B. 1341/01-13/03/2017 tentang Pedoman dan Batasan Gratifikasi
7. Anggaran Dasar Perseroan

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan Perseroan Dengan Karyawan
2. Hubungan Perseroan Dengan Pelanggan
3. Hubungan Perseroan Dengan Mitra Kerja
4. Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham
5. Hubungan Perseroan Dengan Kreditur
6. Hubungan Perseroan Dengan Media Massa
7. Hubungan Perseroan Dengan Masyarakat dan Lingkungan
8. Hubungan Perseroan Dengan Pemerintah
9. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
10. Benturan Kepentingan

### Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan pada setiap level organisasi. Sosialisasi tersebut dilakukan melalui program orientasi karyawan baru, pembagian buku saku, serta melalui kegiatan dan media lainnya yang dimiliki Perseroan. Kode Etik juga diterapkan oleh seluruh insan Perseroan secara konsisten dan bertanggung jawab.

XII.20 on the Corporate Code of Conduct of PT Madusari Murni Indah Tbk and Subsidiaries (Molindo Group) dated December 29<sup>th</sup>, 2020.

### Basis of Code of Conduct

The Code of Conduct was prepared in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
2. The Code of Good Corporate Governance 2016 by the National Committee on Governance
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies
5. OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies
6. Corruption Eradication Commission Regulation No: B. 1341/01-13/03/2017 on Guidelines on and Limits of Gratuities
7. The Company's Articles of Association

### Code of Conduct Content

The Company's Code of Conduct regulates, among others, the following matters:








1. The Company's Relationship with Employees
2. The Company's Relationship with Customers
3. The Company's Relationship with Business Partners
4. The Company's Relationship with Shareholders
5. The Company's Relationship with Creditors
6. The Company's Relationship with Mass Media
7. The Company's Relationship with the Community and the Environment
8. The Company's Relationship with the Government
9. Whistleblowing System Policy
10. Conflict of Interest

### Code of Conduct Dissemination

The Code of Conduct has been disseminated to all members of the Company at all organizational levels. The dissemination was conducted through new employee orientation program, distribution of booklets, as well as other activities and other media owned by the Company. In addition, all members of the Company have implemented the Code of Conduct in a consistent and responsible manner.

## Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

 <b>Mutu</b> Quality	<p>MOLINDO selalu menerapkan kaidah-kaidah mutu dalam setiap kegiatan Perseroan sehingga tiap produk memiliki standar mutu tinggi.</p>	<p>MOLINDO consistently applies quality principles throughout the Company's overall activities to ensure that each product has high quality standard.</p>
 <b>Orientasi Pelanggan</b> Customer Oriented	<p>MOLINDO berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi semua pelanggannya.</p>	<p>MOLINDO is committed to providing the best to all of its customers.</p>
 <b>Lingkungan</b> Environment	<p>MOLINDO berpikiran ke depan dan melaksanakan setiap kegiatan dengan berlandaskan prinsip ramah lingkungan.</p>	<p>MOLINDO is forward thinking and conducts each activity based on environmentally friendly principles.</p>
 <b>Inovatif</b> Innovative	<p>MOLINDO berorientasi masa depan dan menangkap peluang usaha baru yang menjanjikan dengan terus mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta terbuka terhadap ide-ide baru.</p>	<p>MOLINDO is future-oriented and able to capture promising new business opportunities by continuing to develop creativity and innovation, as well as be open to new ideas.</p>
 <b>Nyaman</b> Comfortable	<p>MOLINDO menciptakan suasana kerja yang kondusif dan positif dengan saling menghargai, saling memberikan keteladanan, serta saling menyemangati agar tercapai tingkat sinergi yang optimal.</p>	<p>MOLINDO creates favorable and positive working environments filled with mutual respect, exemplary practices, and encouragements in order to achieve an optimal level of synergy.</p>
 <b>Dinamis</b> Dynamic	<p>MOLINDO selalu tanggap dalam merespons dinamika dan perubahan lingkungan bisnis agar mampu mempertahankan daya saing usaha dengan terus menerus meningkatkan kinerja, produktivitas, efisiensi dan kecepatan kerja.</p>	<p>MOLINDO is always responsive to the dynamics and changes in business environment in order in to maintain business competitiveness by continuously improving performance, productivity, efficiency and speed of work.</p>
 <b>Objektif</b> Objective	<p>MOLINDO mengedepankan kepentingan Perseroan di atas kepentingan kelompok maupun pribadi serta mempergunakan pandangan secara objektif dalam setiap pengambilan keputusan.</p>	<p>MOLINDO prioritizes the Company's interests over that of groups' and personal interests and applies an objective point of view in every decision making.</p>

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

### Employee and/or Management Stock Ownership Program

The Company currently does not have share ownership program for employees and/or management.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dilakukan oleh organ Perseroan maupun karyawan melalui Divisi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor akan dirahasiakan untuk melindungi mereka dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Proses pemeriksaan dan pengenaan sanksi atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilaksanakan sesuai peraturan Perseroan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

## Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

## Whistleblowing System

The Company is equipped with whistleblowing mechanism for violations committed internally within the Company by the Company's bodies or employees through the Human Resources Division. Whistleblowers' identity is kept confidential to protect them from threats, harassments, and retaliations. The investigation into the reported violations and subsequent imposition of sanctions are conducted in accordance with the Company's regulation and the prevailing laws and regulations.

## Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<b>Prinsip 1</b> <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> <b>Principle 1</b> <b>Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).</b>		
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung.	Sudah diterapkan
The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Stipulated in GMS procedure and explained by the Chairman during GMS.	Has been implemented
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan.	Sudah diterapkan
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS unless unable to do so.	Has been implemented
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman <a href="http://www.molindo.co.id">www.molindo.co.id</a> sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.	Sudah diterapkan
Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Summary of GMS minutes is available at <a href="http://www.molindo.co.id">www.molindo.co.id</a> for the required time period.	Has been implemented
<b>Prinsip 2</b> <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> <b>Principle 2</b> <b>Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.</b>		
2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan <a href="http://www.molindo.co.id">www.molindo.co.id</a>	Sudah diterapkan
	Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan.	

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<p>The Company has a policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>The Company periodically uploaded periodic reports and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/ or the Company's website www.molindo.co.id</p> <p>Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through:</p> <p>a. Annual General Meeting of Shareholders b. Annual Public Expose.</p>	<p>Has been implemented</p>
<p>2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.molindo.co.id.</p> <p>Published on the Company's website www.molindo.co.id</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p><b>Prinsip 3</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b></p>		
<p><b>Principle 3</b> <b>Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</b></p>		
<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kebutuhan Perseroan.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the needs of the Company.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's needs.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p><b>Prinsip 4</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b></p>		
<p><b>Principle 4</b> <b>Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</b></p>		
<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>Sudah diterapkan</p>



Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulated that the term of a member of Board of Commissioners shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Commissioner is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.	Has been implemented
4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham.	Sudah diterapkan
The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	The Board of Commissioners provides independent and objectives recommendation for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.	Has been implemented

**Prinsip 5  
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**

**Principle 5  
Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan.	Sudah diterapkan
The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Directors' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's needs.	Has been implemented
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan
The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Has been implemented
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.	Sudah diterapkan
Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.	Has been implemented

**Prinsip 6  
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**

**Principle 6  
Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.**

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self assessment</i> oleh Dewan Komisaris	Sudah diterapkan
The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment by the Board of Commissioners	Has been implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.  The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.  The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan  Has been implemented
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.  The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter stipulated that the term of a member of Board of Directors shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Director is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Directors.	Sudah diterapkan  Has been implemented

#### Prinsip 7

#### Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

#### Principle 7

#### Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.

7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  The Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Standar Perilaku.  The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan  Has been implemented
7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .  The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti korupsi dan anti fraud tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Standar Perilaku.  Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan  Has been implemented
7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Standar Perilaku.  Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Code of Conduct.	Sudah diterapkan  Has been implemented
7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan.  Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.	Sudah diterapkan  Has been implemented
7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .  The Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.  The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan  Has been implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<p>7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama.</p> <p>The long term incentive policy given to employees can be found in the Collective Labor Agreement</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

**Prinsip 8  
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**

**Principle 8  
Improving the Implementation of Information Disclosure.**

<p>8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.</p>	<p>Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.</p>	<p>Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>



106-111

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Di tengah pandemi Covid-19, Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan mempersiapkan pengaturan tempat kerja sesuai protokol kesehatan antara lain dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan seperti masker, *hand sanitizer*, dan wastafel cuci tangan baik di kantor maupun di pabrik.

Amid the Covid-19 pandemic, the Company prioritized employees' safety and health by preparing workplace arrangements in accordance with health protocols, such as by providing health protocols-supporting facilities and infrastructures including masks, hand sanitizers, and hand sinks both at the office and the plant.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Molindo berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Melalui berbagai program dan inisiatif CSR, Perseroan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial keagamaan di lingkungan tempatnya beroperasi serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat. Perseroan meyakini bahwa pemenuhan tanggung jawab sosialnya berperan penting dalam menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan karyawan, konsumen, lingkungan dan masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum demi meningkatkan nilai tambah Molindo bagi semua pihak.

Pada tahun 2020, implementasi CSR Perseroan difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
2. Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

As a responsible corporate citizen, Molindo is committed to upholding its corporate social responsibility (CSR). Through various CSR programs and initiatives, the Company actively participates in religious and social activities in the environments in which it operates and contributes to the improvement of public health and education quality. The Company firmly believes the fulfillment of its social responsibility plays a crucial role in creating positive, empowering, and constructive relationships with employees, customers, surrounding communities and environment, other stakeholders, as well as the general public in order to increase Molindo's added value for all.

In 2020, the Company's CSR implementation was focused on the following aspects:

1. Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety
2. Corporate Social Responsibility in Social Affairs and Community Development

## Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Molindo memandang karyawan sebagai aset yang sangat berharga yang mendukung keberlanjutan dan kelangsungan usahanya. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi tanggung jawab sosialnya terkait aspek praktik ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku demi menjamin kebahagiaan, semangat, profesionalitas, dan kecakapan karyawan.

### Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan. Perseroan juga memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan dan calon karyawan tanpa diskriminasi terhadap agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya.

Selain itu, Molindo menjunjung tinggi hak asasi manusia dan tidak menoleransi segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia. Perseroan berkomitmen untuk tidak terlibat dalam kegiatan atau praktik usaha yang melanggar hak asasi manusia. Perseroan juga tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak memaksa karyawan untuk bekerja di luar kehendak mereka.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan sebagai tulang punggung kegiatan operasionalnya. Oleh karena itulah Perseroan sangat memprioritaskan keamanan dan keselamatan semua karyawan di lingkungan kerja masing-masing dengan menyediakan peralatan dan fasilitas keselamatan dan keamanan bangunan serta menyelenggarakan latihan keselamatan dan keamanan rutin baik di kantor maupun di pabrik. Dalam hal kesehatan kerja, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Di tengah pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020, Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan mempersiapkan pengaturan tempat kerja sesuai protokol kesehatan Covid-19, antara lain dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan seperti masker, *hand sanitizer*, dan wastafel cuci tangan baik di kantor maupun di pabrik. Setiap karyawan dan pengunjung juga diwajibkan

## Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety

Molindo views employees as a very valuable asset supporting its business sustainability and continuity. Accordingly, the Company consistently upholds its social responsibility in employment practices, and occupational health and safety in accordance with applicable laws and regulations in order to nurture happy, motivated, professional, and capable employees.

### Employment Practices

The Company guarantees that every employee has the same opportunity to participate in every available education and training program in line with the needs and development plans of the Company. The Company also guarantees equal rights and opportunities to each employee and prospective employee without discrimination based on religion, ethnicity, race, social status, color, gender, or other physical conditions.

Moreover, Molindo upholds human rights and does not tolerate any form of human rights violations. In this regard, the Company has pledged to not get involved in activities or business practices that violate human rights. We also do not employ underage employees and do not force employees to work against their will.

### Occupational Health and Safety

The Company persistently maintains safe, healthy and environmentally friendly work environments as the backbone of its operations. Correspondingly, the Company prioritizes the security and safety of all employees in their respective work environment above all else by providing building safety and security equipment and facilities as well as organizing regular safety and security exercises both at the office and the plant. In terms of occupational health, the Company has included all employees in the compulsory Healthcare and Social Security Insurance (BPJS Kesehatan), Workers Social Security Insurance (BPJS Ketenagakerjaan).

Amid the Covid-19 pandemic throughout 2020, the Company prioritized employees' safety and health by preparing workplace arrangements in accordance with the Covid-19 health protocols, such as by providing health protocols-supporting facilities and infrastructures including masks, hand sanitizers, and hand sinks both at the office and the plant. Likewise, every employee and visitor was also required to undergo temperature check



menjalani pemeriksaan suhu sebelum memasuki wilayah kerja Perseroan serta diwajibkan memakai masker. Perseroan pun melaksanakan *rapid test* bagi karyawan di kantor dan pabrik untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19.

Berkat kesungguhan Perseroan, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2020. Pandemi Covid-19 juga tidak berdampak signifikan terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan.

## Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Molindo menjunjung tinggi tanggung jawab sosialnya terkait aspek pengembangan sosial dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan terkait aspek ini memiliki tujuan-tujuan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat.
2. Berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian.

Pada tahun 2020, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terkait aspek pengembangan sosial dan masyarakat antara lain melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

before entering the Company's work areas and to wear a mask. The Company also carried out rapid tests for employees at the office and plant in order to prevent the spread of the Covid-19 pandemic.

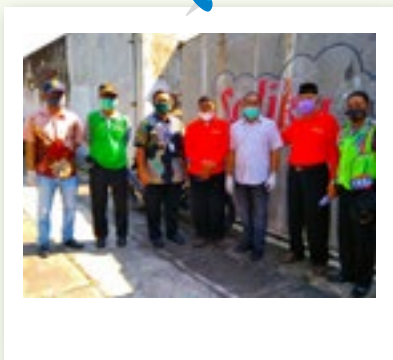
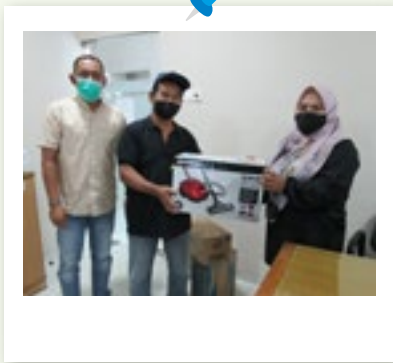
Due to the Company's vigilance on the matter, there were no occupational accidents occurred in 2020. Likewise, the Covid-19 pandemic had no significant impact on our employees' health and safety.

## Corporate Social Responsibility in Social Affairs and Community Development

Molindo upholds its social responsibility in social affairs and community development. Accordingly, the Company undertakes its social affairs and community development endeavors with the following sustainable objectives:

1. Improving local communities' welfare and quality of life.
2. Contributing to economic development.

In 2020, the Company implemented its corporate social responsibility in social affairs and community development among others through the following activities:



### Renovasi dan Bantuan Rumah Ibadah

Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan masyarakat, Perseroan telah memberikan bantuan untuk merenovasi Masjid Al Fatah, di dusun Barek, Desa Sumberngepoh, kecamatan Lawang, Kab. Malang, Jawa Timur. Tak hanya itu, Perseroan turut pula menyumbangkan *vacuum cleaner* bagi Musala Muchsinin di Kelurahan Kalirejo, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

### Kurban

Dalam rangka merayakan Idul Adha 1441 H, Perseroan menyumbangkan hewan kurban yang ditujukan untuk masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasional Perseroan.

### Kegiatan Pemuda dan Olahraga

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan mendukung penuh kegiatan pemuda dan olahraga di lingkungan sekitarnya. Dukungan tersebut antara lain diwujudkan melalui sumbangan terhadap kompetisi olahraga, bantuan perlengkapan olahraga, serta pembangunan lapangan bola.

### Pembangunan dan Perbaikan Fasilitas Umum

Guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, Perseroan turut berperan dalam pembangunan dan perbaikan fasilitas umum. Dalam hal ini, Perseroan turut membangun gorong-gorong, tanggul, penerangan jalan, serta memperbaiki jalan lingkungan.

### House of Worship Renovation and Assistance

In order to support local communities' religious activities, the Company had assisted the renovation of Al Fatah Mosque, in Barek hamlet, Sumberngepoh Village, Lawang District, Kab. Malang, East Java. In addition, the Company also donated a vacuum cleaner to Muchsinin Musalla in Malang Regency, East Java Province.

### Qurban

In order to commemorate the 1441 Eid al-Adha, the Company donated several animals for underprivileged communities in the vicinity of the Company's operational areas.

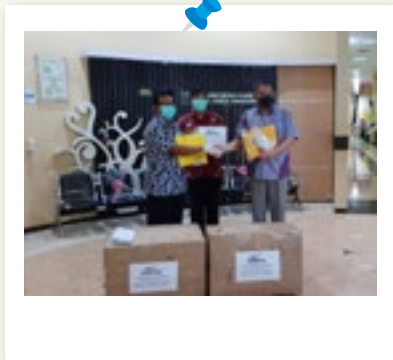
### Youths and Sports Activities

Throughout 2020, the Company fully supported youth and sports activities in the surrounding environment. This support was realized through, among others, donations to sports competitions, sports equipment donation, and construction of a soccer field.

### Public Facilities Construction and Repair

In order to improve the quality of life of local communities, the Company contributed to the construction and improvement of public facilities. In this regard, the Company participated in culverts and embankment construction, street lighting installations, and local roads repair.





### Program Anak Asuh

Sebagai bagian dari upayanya memberikan akses pendidikan kepada pelajar kurang mampu, Perseroan telah mengangkat 175 anak asuh dari Kecamatan Lawang untuk membantu mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

### Mitigasi Pandemi Covid-19

Di sepanjang tahun 2020, Molindo berkomitmen mendukung upaya-upaya mitigasi pandemi Covid-19 di lingkungan tempatnya beroperasi. Atas dasar itulah Perseroan menyumbangkan berbagai alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, dan *hazmat suit*, serta *rapid test kit*, *hand sanitizer*, etanol, paket sembako dan obat-obatan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat. Perseroan pun melaksanakan berbagai tindakan mitigasi antara lain penyemprotan disinfektan, serta berpartisipasi aktif dalam tindakan penanganan dan operasi gabungan melalui kerja sama dengan Gugus Tugas Covid-19 setempat.

### Foster Children Program

As part of its efforts to provide underprivileged students with better access to education, the Company has adopted 175 foster children from Lawang Sub-District to help them get better education.

### Covid-19 Pandemic Mitigation

Throughout 2020, Molindo was committed to supporting Covid-19 pandemic mitigation efforts where it operated. The Company therefore donated personal protective equipment such as masks, gloves and hazmat suits, as well as rapid test kits, hand sanitizers, ethanol, staple food packets and medicines to stakeholders and local communities. The Company also implemented various mitigation measures, including spraying disinfectants, as well as actively participating in joint mitigation efforts and operations in collaboration with the local Covid-19 Task Forces.



Untuk berbagai kegiatan tanggung jawab sosial di tahun 2020 tersebut, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.418.130.415.

For the abovementioned corporate social responsibility activities in 2020, the Company spent a total of Rp1,418,130,415.

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2020

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all material information in the 2020 Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the validity of the contents in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Ir. Sandojo Rustanto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Drs. Indra Winarno, M.Si**  
Komisaris  
Commissioner

**Handjojo Rustanto**  
Komisaris  
Commissioner

**Irene Rustanto**  
Komisaris  
Commissioner

**I Nyoman Darma**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Rodolfo C. Balmater**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab  
atas Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2020**

**Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility  
for the 2020 Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all material information in the 2020 Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the validity of the contents in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2021  
Jakarta, June 2021

**Direksi  
Board of Directors**



**Adikin Basirun**  
Direktur Utama  
President Director



**Donny Winarno**  
Direktur  
Director



**Jose G. Tan**  
Direktur  
Director



# LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



# PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak / *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
beserta Laporan Auditor Independen  
*Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the years then ended  
with Independent Auditors' Report*

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman Pages</b>	<b>Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Changes .....in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 61	<i>Notes to the Consolidated Financial .....Statements</i>
Informasi Tambahan.....		<i>.....Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	63 – 64	<i>.....Parent Entity Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	65	<i>Parent Entity Statements of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	66	<i>.....Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	67	<i>.....Parent Entity Statements of Cash Flows</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT MADUSARI MURNI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK****PT MADUSARI MURNI INDAH TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

- Nama** : Adikin Basirun SE  
**Alamat kantor** : Jl. Sumber Waras 255 Lawang

**Alamat domisili** : Apt Metro Sunter Blok I No. 1703 Jakarta

**Nomor telepon Jabatan** : 0341-426681 : Direktur Utama
- Nama** : Jose G. Tan  
**Alamat kantor** : Jl. Sumber Waras 255 Lawang

**Alamat domisili** : Jl. Alam Asri V SE No.10 Jakarta

**Nomor telepon Jabatan** : 021-29035431 : Direktur

- Name** : Adikin Basirun SE  
**Office address** : Jl. Sumber Waras 255 Lawang

**Domicile address** : Apt Metro Sunter Blok I No. 1703 Jakarta

**Phone number Title** : 0341-426681 : President Director
- Name** : Jose G. Tan  
**Office address** : Jl. Sumber Waras 255 Lawang

**Domicile address** : Jl. Alam Asri V SE No.10 Jakarta

**Phone number Title** : 021-29035431 : Director

menyatakan bahwa :

*declare that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT **MADUSARI MURNI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK** (Grup);
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of **PT MADUSARI MURNI INDAH TBK AND SUBSIDIARIES** (the Group);*
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
- All material information contained in the consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*
  - The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit any material information or facts.*
- We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Malang, 5 Mei/May 5, 2021

  
**Adikin Basirun SE**  
Direktur Utama/President Director



  
**Jose G. Tan**  
Direktur/Director

**Plant :**

Jl. Sumber Waras No. 255  
Lawang, Kalirejo, Malang,  
Jawa Timur 65216  
☎ +62 341 426681  
☎ +62 341 426222  
✉ info@molindo.co.id  
[www.molindo.co.id](http://www.molindo.co.id)

**Office :**

Equity Tower, 19th floor, SCBD Area  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan 12190  
☎ +62 21 29035431  
☎ +62 21 29035440



No. : 00206/2.0959/AU.1/04/0786-3/1/V/2021

**Laporan Auditor Independen**  
**Independent Auditors' Report**

**Gani Sigiro & Handayani**  
Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan 12930  
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700  
F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**  
**PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors**  
**PT Madusari Murni Indah Tbk and Subsidiaries**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Gani Sigiro & Handayani**

## Halaman 2

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Page 2

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Madusari Murni Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Halaman 3

#### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Madusari Murni Indah Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian terlampir dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### Page 3

#### Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Madusari Murni Indah Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Tagor Sidik Sigiro, CPA  
Ijin Akuntan Publik No. AP.0786  
(License of Public Accountant No. AP.0786)

5 Mei 2021

May 5, 2021

## Gani Sigiro & Handayani

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4	63.949.036	82.780.113	Cash and cash equivalents
Penempatan di bank	5,14	94.826.426	123.118.952	Placement in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	6,14,35	275.434.258	200.845.965	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga – neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 2.854.859 di tahun 2020 dan 1.406.344 di tahun 2019	7,35	5.741.797	4.936.597	Other receivables from third parties – net of allowance for impairment of 2,854,859 in 2020 and 1,406,344 in 2019
Persediaan	8,14	594.436.382	425.711.251	Inventories
Uang muka	9	44.114.050	138.844.817	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	15	22.114.384	13.956.782	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya		10.237.736	8.546.606	Prepaid expenses and other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.110.854.069</b>	<b>998.741.083</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset tetap – neto	10,14,20	1.092.105.963	785.564.145	Fixed assets - net
Properti investasi – tanah	14	2.432.085	2.432.085	Investment property - land
Aset pengampunan pajak	11,14	47.226.934	46.400.822	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	15	635.792	9.704.484	Deferred tax assets
Klaim restitusi pajak / Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	15	18.560.056	18.560.056	Claim for tax refund / Excess payment of income tax
Aset tidak lancar lainnya	35	7.765.815	11.310.040	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.168.726.645</b>	<b>873.971.632</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.279.580.714</b>	<b>1.872.712.715</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	12,30,35	33.365.064	52.925.002	Trade payables
Utang lain-lain	13,30,35	16.766.710	23.704.690	Other payables
Utang pajak	15	8.072.915	4.605.958	Taxes payables
Beban masih harus dibayar		12.618.142	9.373.434	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka dari pelanggan		488.632	1.558.693	Advance receipts from customers
Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	563.094.566	376.238.307	Short term bank loans and current maturities of long term bank loans
Utang sewa pembiayaan		-	41.913	Finance lease payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>634.406.029</b>	<b>468.447.997</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	166.649.890	182.309.686	Long term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16	47.343.958	41.166.200	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	15	41.192.328	-	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>255.186.176</b>	<b>223.475.886</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>889.592.205</b>	<b>691.923.883</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham:				Capital stock:
Modal dasar -				Authorized -
7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				7,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
2.334.888.498 saham				2,334,888,498 shares
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Cadangan umum				- Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya (KEL)				Other components of equity (OCI)
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1.205.110.091</b>	<b>1.032.880.255</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	21	<b>184.878.418</b>	<b>147.908.577</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.389.988.509</b>	<b>1.180.788.832</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.279.580.714</b>	<b>1.872.712.715</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the years ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	2020	2019	
Pendapatan bersih	22	1.472.641.715	1.122.522.594	Net sales
Beban pokok penjualan	23	(1.085.012.654)	(772.140.333)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>		<b>387.629.061</b>	<b>350.382.261</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan distribusi	24	(132.965.776)	(130.144.200)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	25	(116.585.560)	(113.946.425)	General and administration expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>138.077.725</b>	<b>106.291.636</b>	<b>Operating profit</b>
Beban keuangan	10,26	(41.405.617)	(45.399.660)	Finance costs
Penghasilan bunga	27	7.235.770	18.551.135	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga	27	(1.447.154)	(3.710.227)	Final tax on interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	28	3.041.205	6.675.967	Other income - net
<b>Laba sebelum pajak</b>		<b>105.501.929</b>	<b>82.408.851</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan	15	(26.213.673)	(21.497.895)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>79.288.256</b>	<b>60.910.956</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap – setelah pajak	10	149.709.240	-	Fixed assets revaluation surplus – net of tax
Keuntungan (kerugian) aktuarial – setelah pajak	16	(6.132.452)	(4.450.330)	Actuarial gain (loss) – net of tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain – setelah pajak</b>		<b>143.576.788</b>	<b>(4.450.330)</b>	<b>Other comprehensive income (loss) – net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>222.865.044</b>	<b>56.460.626</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		66.091.149	50.144.325	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		13.197.107	10.766.631	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>79.288.256</b>	<b>60.910.956</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		185.655.445	46.134.021	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	37.209.599	10.326.605	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>222.865.044</b>	<b>56.460.626</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	29	<b>28</b>	<b>22</b>	<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**  
*Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*

Catatan Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid Capital Stock</i>	Uang Muka Penyertaan Modal Saham <i>Deposit for Capital Stock Subscription</i>	Tambahannya Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya (KEL) <i>Other Components of Equity (OCI)</i>	Sub-jumlah <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	
				Cadangan Umum <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>					
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>198.388.850</b>	<b>203.580.000</b>	<b>109.251.648</b>	-	<b>332.109.887</b>	<b>171.668.000</b>	<b>1.014.998.385</b>	<b>147.967.454</b>	<b>1.162.965.839</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	50.144.325	-	50.144.325	10.766.631	60.910.956	<i>Profit for the year</i>
Dividen tunai	18	-	-	-	(28.252.151)	-	(28.252.151)	-	(28.252.151)	<i>Cash dividend</i>
Dividen tunai dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	(10.385.482)	(10.385.482)	<i>Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	-	(4.010.304)	(4.010.304)	(440.026)	(4.450.330)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Uang muka penyertaan modal saham	35.100.000	(203.580.000)	168.480.000	-	-	-	-	-	-	<i>Deposit for capital stock subscription</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>233.488.850</b>	<b>-</b>	<b>277.731.648</b>	<b>-</b>	<b>354.002.061</b>	<b>167.657.696</b>	<b>1.032.880.255</b>	<b>147.908.577</b>	<b>1.180.788.832</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	66.091.149	-	66.091.149	13.197.107	79.288.256	<i>Profit for the year</i>
Dividen tunai	18	-	-	-	(13.425.609)	-	(13.425.609)	-	(13.425.609)	<i>Cash dividend</i>
Dividen tunai dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	(239.758)	(239.758)	<i>Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	-	119.564.296	119.564.296	24.012.492	143.576.788	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Pemindahan atas surplus revaluasi aset tetap dari KEL ke saldo laba	2i	-	-	-	69.059.442	(69.059.442)	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus on fixed assets from OCI into retained earnings</i>
Alokasi untuk cadangan umum	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>233.488.850</b>	<b>-</b>	<b>277.731.648</b>	<b>250.000</b>	<b>475.477.043</b>	<b>218.162.550</b>	<b>1.205.110.091</b>	<b>184.878.418</b>	<b>1.389.988.509</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the years ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	Catatan Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.396.983.361	1.132.663.368	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, beban produksi dan usaha lainnya		(1.253.126.953)	(874.892.722)	<i>Payments to suppliers and other production and operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada manajemen dan karyawan		(132.237.125)	(127.085.672)	<i>Payments to management and employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi		11.619.283	130.684.974	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban bunga		(37.742.685)	(39.799.264)	<i>Interest paid to banks</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(25.951.055)	(28.172.293)	<i>Income taxes paid</i>
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(18.913.108)	(30.331.414)	<i>Net cash paid for other operating activities</i>
Pendapatan bunga		372.679	859.324	<i>Interest received from banks</i>
Pengembalian pajak		-	279.711	<i>Tax refunds</i>
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(70.614.886)</b>	<b>33.521.038</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan dan pembayaran uang muka aset tetap dan aset pengampunan pajak		(139.632.382)	(108.278.579)	<i>Acquisition and advance payment for fixed assets and tax amnesty assets</i>
Penarikan atas penempatan di bank		28.292.526	68.848.026	<i>Withdrawal of placement in banks</i>
Pendapatan bunga		5.415.937	13.981.583	<i>Interest received from banks</i>
Penjualan aset tetap	10	218.545	602.273	<i>Disposal of fixed assets</i>
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(105.705.374)</b>	<b>(24.846.697)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran angsuran pinjaman utang bank jangka panjang		(35.471.500)	(51.666.667)	<i>Payment of long term installment loans</i>
Penarikan neto modal kerja revolving		167.462.187	31.573.560	<i>Net drawdown of revolving working capital loan</i>
Penarikan angsuran pinjaman utang bank jangka panjang		39.205.776	17.857.573	<i>Drawdown of long term installment loans</i>
Pembayaran dividen kas	18	(13.425.609)	(28.252.151)	<i>Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(239.758)	(10.385.482)	<i>Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(41.913)	(1.364.198)	<i>Payment of finance lease payable</i>
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>157.489.183</b>	<b>(42.237.365)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(18.831.077)</b>	<b>(33.563.024)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>82.780.113</b>	<b>116.343.137</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>63.949.036</b>	<b>82.780.113</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum**

PT Madusari Murni Indah ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No. 127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 104 Tambahan No. 575 tanggal 9 Desember 1964. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Mei 2019. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0089757.AH.01.11 tanggal 31 Mei 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk antara lain meliputi perdagangan umum dan industri kimia dasar.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1959. Entitas Induk berkantor pusat di Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk**

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-112/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 351.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran Rp580 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Parent Entity and General Information**

*PT Madusari Murni Indah ("the Parent Entity") was established on July 24, 1959 based on Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/16/22 dated February 29, 1960 and published in State Gazette No. 104, Supplement No. 575 dated December 9, 1964. The Parent Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated May 27, 2019 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Parent Entity's Articles of Association to comply with the Annual General Shareholders' Meeting results on May 21, 2019. These were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0089757.AH.01.11 dated May 31, 2019.*

*In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the Parent Entity's scope of activities is to engage in general trading and basic chemical industry.*

*The Parent Entity started its commercial business activities in 1959. The Parent Entity's head office is located in Lawang, Malang district, East Java.*

**b. Public Offering of Shares of the Parent Entity**

*On August 24, 2018, the Parent Entity received a Statement of Effectivity from the Financial Services Authority (OJK) based on its letter No. S-112/D.04/2018 to undertake an Initial Public Offering of 351,000,000 common shares with par value of Rp100 (full amount) per share at an offer price of Rp580 (full amount) per share. On August 30, 2018, the Parent Entity has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Company	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operations	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>							
PT Molindo Raya Industrial (MRI)	Malang	1973	Manufaktur dan penjualan ethanol / Manufacturing and selling of ethanol	83,17%	83,17%	1.998.915	1.616.045
PT Sumber Kita Indah (SKI)	Bekasi	2007	Perdagangan/ Trading	95,20%	95,20%	299.323	245.505
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiary</u>							
PT Molindo Inti Gas (MIG)	Malang	1995	Manufaktur dan penjualan CO <sub>2</sub> / Manufacturing and selling of CO <sub>2</sub>	83,17%	83,17%	84.929	83.091

**d. Manajemen dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Ir. Sandojo Rustanto	Ir. Sandojo Rustanto
Komisaris	Drs. Indra Winarno, M.Si.	Drs. Indra Winarno, M.Si.
Komisaris	Handjojo Rustanto, MBA	Handjojo Rustanto, MBA
Komisaris	Irene Rustanto	Irene Rustanto
Komisaris Independen	I Nyoman Dharma	I Nyoman Dharma
Komisaris Independen	Rodolfo C. Balmater	Rodolfo C. Balmater
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	Adikin Basirun, SE	Adikin Basirun, SE
Direktur	Donny Winarno	Donny Winarno
Direktur	Jose G. Tan	Jose G. Tan
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	I Nyoman Dharma	I Nyoman Dharma
Anggota	Ketut Sunarta	Ketut Sunarta
Anggota	Edy Sugito	Edy Sugito

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 751 dan 746 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure**

As of December 31, 2020 and 2019, the structure of the Group is as follows:

**d. Management and Employees**

The composition of the Parent Entity's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	2020	2019	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Ir. Sandojo Rustanto	Ir. Sandojo Rustanto	President Commissioner
Komisaris	Drs. Indra Winarno, M.Si.	Drs. Indra Winarno, M.Si.	Commissioner
Komisaris	Handjojo Rustanto, MBA	Handjojo Rustanto, MBA	Commissioner
Komisaris	Irene Rustanto	Irene Rustanto	Commissioner
Komisaris Independen	I Nyoman Dharma	I Nyoman Dharma	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rodolfo C. Balmater	Rodolfo C. Balmater	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Adikin Basirun, SE	Adikin Basirun, SE	President Director
Direktur	Donny Winarno	Donny Winarno	Director
Direktur	Jose G. Tan	Jose G. Tan	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit committee</b>
Ketua	I Nyoman Dharma	I Nyoman Dharma	Chairman
Anggota	Ketut Sunarta	Ketut Sunarta	Member
Anggota	Edy Sugito	Edy Sugito	Member

As of December 31, 2020 and 2019, the Parent Entity and its subsidiaries (herein thereafter referred to as the "Group") employed 751 and 746 employees, respectively (unaudited).

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen dan Karyawan (lanjutan)**

Kompensasi berulang tahunan yang dibayarkan kepada manajemen Entitas Induk pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.064.830 dan Rp10.981.711.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disetujui dan di otorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 5 Mei 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Management and Employees (continued)**

The annual recurring compensation paid to the management of the Parent Entity in 2020 and 2019 amounted to Rp10,064,830 and Rp10,981,711, respectively.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 were approved and authorized for issue by the Board of Directors on May 5, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan seluruh entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan mulai 1 Januari 2020, seperti PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan), PSAK 73 (Sewa) dan lain-lain, penerapan ini tidak menyebabkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak menyebabkan perubahan material atas nilai yang dilaporkan pada periode pelaporan kini dan sebelumnya.

Di antara PSAK yang direvisi, yang diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020 adalah PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang menjelaskan tentang kebijakan akuntansi untuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Amandemen tersebut mengharuskan instrument utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Parent Entity and its subsidiaries.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**b. Changes in accounting principles**

The Group applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from January 1, 2020, such as PSAK 72 (Revenue from Contract with Customers), PSAK 73 (Lease) among others, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Among the revised PSAKs that were applied effective January 1, 2020 is the PSAK 71, "Financial Instruments", which prescribes the accounting policy for financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The amendments require financial assets in the form of debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVPL). The classification of debt instruments depends on the entity's business model for managing financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. An entity's business model is how an entity manages its financial assets to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020. Aset keuangan Grup dalam bentuk instrumen utang seperti deposito dan penempatan di bank dan piutang memiliki arus kas kontraktual yang mewakili pembayaran pokok dan bunga atas saldo pokok.

Grup memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual. Dengan demikian, seluruh aset keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dimana pengukurannya sama seperti PSAK aset keuangan sebelumnya.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; sementara PSAK sebelumnya mengharuskan pencadangan penurunan diakui berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ECL menggunakan PSAK baru, Grup menerapkan pendekatan matriks pencadangan yang disederhanakan untuk menilai ECL atas semua piutang dagang. Matriks pencadangan ditentukan berdasarkan data historis gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

Financial assets (continued)

If a debt instrument is held to collect contractual cash flows and qualifies as SPPI, it is measured at amortized cost. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the financial assets' contractual cash flows and to sell the financial assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made by the Group as of January 1, 2020. The Group's financial assets in the form of debt instruments such as deposits and placements in banks and receivables have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on outstanding principal.

The Group holds its financial assets to collect contractual cash flows. Accordingly, all financial assets are continued to be measured at amortized cost, which is the same measurement under the previous PSAK on financial assets.

PSAK 71 requires the Group to recognize an impairment allowance based on expected credit losses (ECL) on its financial assets measured at amortized cost; while the previous PSAK required an impairment allowance to be recognized based on incurred loss model when there is an objective evidence that a financial asset is impaired. In determining the ECL under the new PSAK, the Group applies the simplified provision matrix for calculating expected losses for its trade receivables. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Tidak terdapat komponen keuangan yang signifikan atas piutang usaha Grup dan piutang usaha mempunyai jangka waktu pembayaran dari 7 sampai 90 hari untuk pelanggan lama atau uang muka untuk pelanggan baru. Pelanggan lama memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar tagihan dalam waktu dekat; perubahan dalam kondisi ekonomi dan bisnis yang kurang baik mungkin tidak mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi tagihan meskipun pelanggan dapat meminta waktu yang lebih lama untuk melunasi tagihan. Secara historis, data gagal bayar sangat rendah sekali dan piutang usaha yang telah jatuh tempo telah dilunasi dalam jangka waktu 60 hari dari jatuh tempo. Dengan demikian, penerapan ECL atas piutang usaha Grup pada tanggal 1 Januari 2020 tidak membutuhkan perubahan yang signifikan terkait estimasi cadangan penurunan nilai.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas anaknya.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi saat proses konsolidasi.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

Financial assets (continued)

The Group's trade receivables do not contain a significant financing component and have terms of payment mostly ranging from 7 days to 90 days for regular customers or cash-in-advance for new customers. Regular customers have strong capacity to pay outstanding invoices in the near term; adverse changes in economic and business conditions may not necessarily reduce the customers' ability to settle their outstanding invoices even though they may request for longer time to settle their outstanding invoices. Historically, the default rate has been insignificant and overdue trade receivables are collected within sixty (60) days from due date. Accordingly, the application of ECL on the Group's trade receivables as of January 1, 2020 did not require a significant change in the estimation of impairment allowance.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Parent Entity and its subsidiaries.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances are eliminated upon consolidation.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**d. Kombinasi bisnis entitas sependengali**

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan atau diterima dengan nilai bukunya dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portions attributable to equity holders of the Parent Entity.

**d. Business combination of entities under common control**

Since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Any difference in value of considerations transferred or received with its carrying amount in a business combination of entities under common control is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**e. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is presented as current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or use to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**f. Kas dan setara kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*).

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Nilai realisasi neto persediaan dinilai secara berkala.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar berdasarkan jangka waktunya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and non-current classification  
(continued)**

A liability is presented as current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash comprises of cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

**g. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the moving average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Net realizable value of inventories is assessed periodically.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on the duration of period benefited.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Entitas mengakui biaya penggantian komponen aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap ketika biaya tersebut terjadi jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya, pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut untuk seluruh aset tetap dalam kelas yang sama.

Grup menerapkan metode biaya untuk hak atas tanah, perabotan, peralatan kantor serta alat pengangkutan.

Grup menerapkan metode revaluasi untuk bangunan, prasarana, mesin dan peralatan pabrik.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Dalam menerapkan metode revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lain sebagai bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets**

*The cost of an item of fixed assets is recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefit associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*The cost of an item of fixed assets comprises its purchase price and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*An entity recognizes in the carrying amount of an item of fixed assets the cost of replacing certain components of an asset when that cost is incurred and if the recognition criteria are met. The carrying amount of those parts that are replaced is derecognized in accordance with the derecognition provisions at the time of disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*After initial recognition, the Group shall choose either the cost model or the revaluation model as its accounting policy and applies that policy to an entire class of assets.*

*The Group applies cost model for land rights, furnitures, office equipment and vehicles.*

*The Group applies revaluation model to its buildings, building improvements, machineries and equipment.*

*Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

*In applying revaluation model, if an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in other components of equity as revaluation surplus. However, an increase is recognized in consolidated profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi. Akan tetapi, penurunan nilai tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi tersebut mengurangi jumlah akumulasi komponen ekuitas lain.

Kelebihan selisih penilaian kembali diakui dalam komponen ekuitas lain dan selanjutnya diakui dalam saldo laba saat aset digunakan dan disusutkan. Nilai tercatat tersebut sama dengan selisih antara penyusutan aset berdasarkan nilai penilaian kembali dan nilai perolehan awal. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba sebesar Rp69.059.442.

Kecuali hak atas tanah, aset tetap disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomisnya. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan.

Sebelum 1 Januari 2020, bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode garis lurus sedangkan aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and building improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	<i>Machineries and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furnitures and office equipment</i>
Peralatan penunjang	4	<i>Supporting equipment</i>

Efektif 1 Januari 2020, seluruh aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus sehingga mencerminkan pola masa manfaat ekonomis yang lebih sesuai di masa yang akan datang berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in consolidated profit or loss. However, the decrease is recognized in consolidated other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect to that asset. The decrease recognized in consolidated other comprehensive income reduces the amount accumulated in other components of equity.

The revaluation surplus recognized in other components of equity is transferred to retained earnings as the asset is used and depreciated. The amount transferred is equivalent to the difference between the depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and the depreciation based on its original cost. As of December 31, 2020, total amount of revaluation surplus transferred into retained earnings amounted to Rp69,059,442.

Except for land-rights, fixed assets are depreciated over their useful lives. Depreciation starts when the asset is commissioned or ready for its intended use.

Prior to January 1, 2020, building and building improvements were depreciated using straight-line method while other fixed assets were depreciated using double declining method based on the following estimated useful lives:

Effective January 1, 2020, all fixed assets are depreciated using straight line method to reflect the pattern in which the assets' future economic benefits are expected to be consumed over the following estimated useful lives:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 40
Mesin dan peralatan pabrik	10 - 40
Alat pengangkutan	10 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 20
Peralatan penunjang	4 - 10

Perubahan atas metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis pada tanggal 1 Januari 2020 yang diterapkan secara prospektif, mengakibatkan penurunan beban penyusutan sebesar Rp25.039.878 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Aset dinyatakan pada nilai yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

<i>Buildings and building improvements</i>
<i>Machineries and factory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furnitures and office equipment</i>
<i>Supporting equipment</i>

*The change in depreciation method and useful lives on January 1, 2020 is applied prospectively, which resulted to a lower depreciation expense by Rp25,039,878 for the year ended December 31, 2020.*

*Land right is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal right of land are recognized as part of the acquisition cost of the land right, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land right are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land right.*

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

*At each financial year, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate, adjusted prospectively. Assets are stated at recoverable value when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Impairment of assets, if any, is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**k. Aset pengampunan pajak**

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas yang diakui sebagai bagian dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 paragraf 6) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (pendekatan opsional), dimana aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup tidak melakukan pengukuran kembali. Grup mengakui aset yang dilaporkan sebagai bagian dari pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehannya sesuai yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment property**

*Investment property consists of land rights held by the Group for currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment property.*

*Subsequent to initial recognition, investment property is measured at cost less impairment losses, if any.*

*Investment property is derecognized either when it has:*

- i) been disposed*
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or*
- iii) there is a change in use for operational purposes and excluded from investment property definition.*

*Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.*

**k. Tax amnesty assets**

*The Group adopted PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which regulates the accounting treatment for assets and liabilities declared under the tax amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 regarding Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act") effective July 1, 2016.*

*PSAK 70 provides policy option on initial recognition of assets and liabilities arising from tax amnesty law which complies with the relevant SAK according to the characteristics of recognized assets and liabilities (PSAK 70 paragraph 6) or which complies to the definition regulated in paragraphs 10 to 23 of the PSAK 70 (optional approach), whereby tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position, if the Group did not remeasure. The Group recognized its assets declared under tax amnesty at deemed cost as reported in its Tax Amnesty Approval (SKPP).*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset pengampunan pajak (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020, aset pengampunan pajak berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis 20 tahun sesuai kebijakan Grup; sedangkan aset pengampunan pajak berupa perabotan dan peralatan kantor disusutkan dengan metode saldo menurun dengan masa manfaat ekonomis 4 tahun sesuai kebijakan Grup.

Efektif 1 Januari 2020 aset pengampunan pajak berupa bangunan, perabotan dan peralatan kantor disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis masing – masing 20 tahun dan 4 tahun sesuai kebijakan Grup.

Perubahan atas metode penyusutan pada tanggal 1 Januari 2020 yang diterapkan secara prospektif, mengakibatkan kenaikan beban penyusutan sebesar Rp5.328 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**l. Sewa – Grup sebagai Lessee**

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menerapkan akuntansi yang dikecualikan untuk sewa jangka pendek (jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa aset bernilai rendah untuk kontrak sewa, yang sebagian besar terdiri dari sewa aset bernilai rendah seperti mesin fotokopi, komputer, sewa mesin pengangkat barang atau mesin derek jangka pendek untuk kebutuhan jangka pendek tertentu. Grup mengakui beban dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi berdasarkan nilai kontraktual dari masing-masing kontrak sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Tax amnesty assets (continued)**

*Prior to January 1, 2020, the tax amnesty assets in the form of buildings are depreciated using straight line method with useful lives of 20 years in accordance with the Group's policies; while the tax amnesty assets in the form of furnitures and office equipment are depreciated using double declining method with useful lives of 4 years in accordance with the Group's policies.*

*Effective January 1, 2020, the tax amnesty assets in the form of buildings, furniture and office equipment are depreciated using straight line method with useful lives of 20 years and 4 years, respectively, in accordance with the Group's policies.*

*The change in depreciation method on January 1, 2020 is applied prospectively, which resulted to a higher depreciation expense by Rp5,328 for the year ended December 31, 2020.*

**l. Leases – Group as Lessee**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.*

*The Group applies the exception accounting for short-term leases (term of 12 months or less) and leases of low-value assets for its lease contracts, which mostly consist of leases of low value assets such as photocopying machines, computers among others, and short-term leases of forklift or crane for specific short-term requirements. The Group recognizes expenses on straight-line basis in its statement of profit and loss based on the contractual amounts of respective lease contracts.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Sewa – Grup sebagai Lessee (lanjutan)**

Jika ada kontrak sewa yang tidak memenuhi syarat sebagai sewa aset bernilai rendah atau sewa jangka pendek, maka Grup akan mengakui liabilitas sewa dan aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset siap untuk digunakan). Pada tanggal dimulainya sewa, aset hak pakai diukur sebesar harga perolehan. Biaya perolehan aset hak pakai harus mencakup jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak pakai selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus, dan harus disesuaikan untuk setiap penurunan nilai dan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**m. Biaya ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga, kerugian selisih kurs dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Leases – Group as Lessee (continued)**

*If there are lease contracts that do not qualify as lease of low-value assets or short-term leases, the Group shall recognize lease liabilities and right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). At the commencement date of the lease, the right-of-use assets shall be measured at cost. The cost of right-of-use assets shall include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Following initial recognition, the right-of-use assets shall subsequently be measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method, and shall be adjusted for any impairment and any remeasurement of lease liabilities.*

**m. Deferred charges**

*Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to landrights renewal cost and acquisition of software systems, including implementation cost, the benefits of which extend over a period of more than one year are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These are included in "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.*

**n. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, foreign exchange losses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Biaya pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**o. Instrumen keuangan**

Aset keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan, jika sesuai dan diijinkan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, penempatan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi penyertaan saham.

Penempatan di bank yang terdiri dari deposito, dimana dialokasikan untuk pengeluaran modal tertentu, pada awal pengakuan diakui sebesar nilai pokok, dimana menampilkan nilai wajar pada saat awal pengakuan. Setelah pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (nilai pokok ditambah pendapatan bunga akrual) berdasarkan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang diakui sebesar nilai kontrak atau tagihan, termasuk pajak pertambahan nilai (PPN), dimana menampilkan nilai wajar pada saat pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, Grup melakukan penilaian apakah ada bukti objektif atas penurunan nilai.

Grup mencatat penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam menentukan ECL, Grup menerapkan pendekatan matriks pencadangan yang disederhanakan untuk menilai ECL atas semua piutang dagang. Matriks pencadangan ditentukan berdasarkan data historis gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Borrowing costs (continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**o. Financial instruments**

Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and re-evaluates this designation at each financial year-end, if appropriate and allowed.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, placement in banks, trade receivables, other receivables and investment in shares of stock.

Placements in banks consisting of deposits, which are allocated for certain capital expenditures, are initially recognized at nominal or principal amounts, which represent their fair values at initial recognition. Subsequently, these are carried at amortized cost (principal plus accrued interest receivable) based on effective interest rate method.

Receivables are recognized at contractual or invoice amounts, including applicable value added tax (VAT), which represent their fair values at initial recognition.

The Group recognizes an allowance for impairment for its receivables based on expected credit losses ("ECL"). In determining the ECL, the Group applies the simplified provision matrix for calculating expected losses for its trade receivables. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Piutang, bersama dengan penyisihan penurunan nilai terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

Investasi penyertaan saham, terdiri dari nilai yang tidak signifikan dari investasi saham di perusahaan afiliasi, dimana saham tersebut tidak berada di pasar aktif dan teknik penilaian berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati, diakui dan dicatat pada nilai perolehannya, termasuk biaya atas transaksi langsung.

Penempatan di bank dan piutang dihentikan pengakuannya ketika nilai kontrak, termasuk biaya bunga akrual diterima atau tertagih.

Liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penerapan PSAK 71 tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan Grup tetap diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup termasuk hutang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bank.

Utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain diakui dengan nilai kontrak atau tagihan, dimana mencerminkan nilai wajar pada saat pengakuan awal.

Utang bank diakui dengan nilai pokok pada saat pengakuan awal. Selanjutnya, pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan beban yang diamortisasi (nilai pokok ditambah beban bunga akrual) menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Beban bunga akrual di sajikan secara terpisah dalam beban masih harus dibayar sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

Financial assets (continued)

The receivable, together with the associated allowance for impairment, is written off when there is no realistic prospect of future recovery.

Investment in shares of stocks, which consist of insignificant amount of investment in shares of stock of its affiliates, wherein the stocks are not quoted in active market and the valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, are recognized and carried at acquisition cost, including any directly attributable transaction costs.

Placements in banks and receivables are derecognized when the contractual amounts, including applicable accrued interest, are received or collected.

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The application of PSAK 71 did not result in a change in accounting policy for financial liabilities. The Group's financial liabilities remained to be designated and measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses payable and bank loans.

Trade payables, accrued expenses payables and other payables are recognized at contractual or invoice amounts, which represent their fair values at initial recognition.

Bank loans are recognized at nominal or principal amounts at initial recognition. Subsequently, these interest-bearing loans are measured at amortized cost (principal plus accrued interest payable) using effective interest rate method. The accrued interest payable is presented separately in the accrued expenses payable account as current liability.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dibayarkan.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**p. Pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila kontrol atas produk telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

Financial liabilities (continued)

The financial liability is derecognized when the obligation under the liability is paid.

If an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**p. Revenue and expenses**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penghasilan

Penghasilan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**q. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan akhir atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expenses (continued)**

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**q. Taxation**

Final tax

Under the tax regulations in Indonesia, certain taxable income is subjected to final tax.

Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group presents final tax arising from interest income as a separate item in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Assets and liabilities arising from income taxes for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the final appeal is determined.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset lancar atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**s. Imbalan kerja karyawan**

Sesuai dengan PSAK 24, Grup mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan kebijakan Grup untuk kompensasi karyawan, dimana mencakup uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Value-added tax (VAT)

Revenue, expenses and assets purchased are recognized net of the amount of VAT except where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

The net amount of VAT recoverable from or payable to the tax office is included as part of current assets or current liabilities in the consolidated statement of financial position.

**r. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**s. Employee benefits**

In accordance with PSAK 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the Group's employee compensation policy, which includes separation, appreciation and compensation benefits to the employees.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**t. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat sebagian besar arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Aset individu atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "general and administration expenses" in the profit or loss:*

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

*Gains or losses from curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**t. Impairment of non-financial assets**

*For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash generating unit level. Individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

**u. Transaksi dengan pihak berelasi**

Entitas Induk dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010).

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode pelaporan yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode pelaporan yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.105 (31 Desember 2019: Rp13.901).

**w. Laba per saham dasar (EPS)**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less cost of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

**u. Transactions with related parties**

The Parent Entity and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**v. Foreign currency transactions and  
balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the reporting period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the reporting period.

At December 31, 2020, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,105 (December 31, 2019: Rp13,901).

**w. Basic earnings per share (EPS)**

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31.

**y. Standar Baru yang Diterbitkan tetapi belum Efektif**

Grup belum melakukan penerapan amendemen atas standar akuntansi yang sudah diterbitkan namun belum efektif:

	<b>Efektif untuk periode dimulai pada atau setelah 1 Januari Effective for periods beginning on or after January 1</b>	
PSAK 71 & 73 Reformasi Acuan Suku Bunga	2021	PSAK 71 & 73 Interest Rate Benchmark Reform
PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi	2022	PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
PSAK 73 Sewa	2022	PSAK 73 Leases
PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan	2023	PSAK 1 Presentation of Financial Statements
PSAK 74 Kontrak Asuransi	2025	PSAK 74 Insurance Contracts

Manajemen memperkirakan amendemen atas standar di atas tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun penerapan awal.

**x. Segment Information**

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31.

**y. New Standards Issued but not yet Effective**

The Group has not yet adopted the following amendments to various accounting standards that have been issued but not yet effective:

The management expects that the amendments to the standards above will have no material impact on the consolidated financial statements in the year of initial application.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Board of Directors is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Menentukan pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Untuk mengelola akibat risiko kredit yang timbul dari penjualan produk ke pelanggan secara kredit (jangka waktu pembayaran antara 7 sampai 90 hari), Grup menerima pelanggan dengan risiko kredit yang rendah. Grup menerapkan pertimbangan dalam menentukan risiko kredit atas pelanggannya berdasarkan kemampuan pelanggan tersebut dalam melunasi kewajiban kontraktual terhadap Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period when the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**Determining income taxes**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**Key sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed in the following sections.

Assessing recoverable amounts of receivables

To manage the credit risk exposure arising from selling of products to customers on credit (terms of payment ranging from 7 to 90 days), the Group accepts customers that have low credit risk. The Group applies judgment in determining the credit risk of its customers based on the customers' ability to settle their contractual obligations to the Group.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan ekspektasi kerugian kredit atas piutang dengan risiko kredit yang rendah, Grup menerapkan ketentuan matriks yang disederhanakan. Matriks ditentukan berdasarkan data historis gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi yang akan datang kemudian berdasarkan pertimbangan Grup.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan (kecuali hak atas tanah) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2i).

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

Assessing recoverable amounts of receivables  
(continued)

*In determining the expected credit loss for low credit risk receivables, the Group applies the simplified provision matrix. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates based on judgment by the Group.*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated (except land rights) over their estimated useful lives. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised (see Note 2i).*

Estimation of pension cost and employee benefits

*The present value of the pension obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is an interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2020	2019
<b>Kas</b>	786.424	794.420
<b>Simpanan bank</b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	41.563.003	23.097.636
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.220.252	4.152.653
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.005.335	1.376.852
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	656.361	2.600.461
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	321.061	318.867
PT Bank Pan Indonesia Tbk	289.481	285.862
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138.615	145.271
<b>Sub-jumlah</b>	<b>55.194.108</b>	<b>31.977.602</b>
<b><u>Dolar AS</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.692.994	3.175.956
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.768.790	4.857.025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	506.720	501.952
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	523.848
<b>Sub-jumlah</b>	<b>7.968.504</b>	<b>9.058.781</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	16.199.310
PT Bank Mega Tbk	-	15.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9.750.000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>-</b>	<b>40.949.310</b>
<b>Jumlah</b>	<b>63.949.036</b>	<b>82.780.113</b>

Suku bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Suku bunga (per tahun)	3,25% - 7,15%	6,00% - 7,75%

Tidak terdapat kas dan setara kas pada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2020	2019
<b>Cash on hand</b>		
<b>Current and savings deposit</b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	23.097.636	23.097.636
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.152.653	4.152.653
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.376.852	1.376.852
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.600.461	2.600.461
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	318.867	318.867
PT Bank Pan Indonesia Tbk	285.862	285.862
PT Bank CIMB Niaga Tbk	145.271	145.271
<b>Sub-total</b>	<b>31.977.602</b>	<b>31.977.602</b>
<b><u>US Dollar</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.175.956	3.175.956
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.857.025	4.857.025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	501.952	501.952
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	523.848	523.848
<b>Sub-total</b>	<b>9.058.781</b>	<b>9.058.781</b>
<b>Time deposit</b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	16.199.310	16.199.310
PT Bank Mega Tbk	15.000.000	15.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.750.000	9.750.000
<b>Sub-total</b>	<b>40.949.310</b>	<b>40.949.310</b>
<b>Total</b>	<b>82.780.113</b>	<b>82.780.113</b>

The annual interest rates of time deposits during the year are as follows:

	2020	2019
Suku bunga (per tahun)	3,25% - 7,15%	6,00% - 7,75%

There is no cash and cash equivalent held by related parties.

**5. PENEMPATAN DI BANK**

Penempatan di bank terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Dana ini dialokasikan untuk pengeluaran modal tertentu. Oleh sebab itu, dana ini tidak dapat digunakan untuk operasional.

**5. PLACEMENT IN BANKS**

Placement in banks consist of time deposits with maturity of less than a year. These funds are allocated for certain capital expenditures. Therefore, these are not available for current operations.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	212.710.083	127.850.351	Not yet due
Telah jatuh tempo	62.724.175	72.995.614	Overdue
<b>Jumlah</b>	<b><u>275.434.258</u></b>	<b><u>200.845.965</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	210.868.633	158.201.904	Rupiah
Dolar AS	64.565.625	42.644.061	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>275.434.258</u></b>	<b><u>200.845.965</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Umumnya, piutang usaha yang telah jatuh tempo dilunasi dalam waktu enam puluh (60) hari dari tanggal jatuh tempo, hal ini berdasarkan pengalaman yang diamati diantara para pelanggan Grup. Grup tidak memiliki riwayat gagal bayar yang signifikan dari para pelanggan. Berdasarkan data penjualan dan penerimaan selama tiga tahun terakhir, tidak ada gagal bayar yang signifikan atau penghapusan atas piutang usaha. Dengan demikian, tingkat kerugian kredit ekspektasian (ECL) adalah nol; dan karenanya, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA**

Piutang lain-lain ini merupakan klaim atau piutang dari pihak ketiga yang timbul dari transaksi bukan usaha.

Berikut ini adalah mutasi penyisihan penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1.406.344	1.406.344	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.448.515	-	Provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.854.859</u></b>	<b><u>1.406.344</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pada tanggal pelaporan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

The details of third-parties trade receivables are as follows:

Third-parties trade receivables by currency are as follows:

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Generally, overdue trade receivables are collected within sixty (60) days from due date, which has been the observed practice among the Group's customers. The Group has no history of significant default from its customers. Based on the past three years sales and collection data, there was no significant default or write-offs of trade receivables. Accordingly, the expected credit loss (ECL) rate is zero; therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

**7. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

These receivables represent claims or receivables from third parties arising from non-trade transactions.

The following presents the movement of allowance for impairment for the years ended December 31, 2020 and 2019:

Management believes that the amount of allowance for impairment as of reporting dates is adequate to cover probable losses from these receivables.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2020</u>
Bahan baku	485.276.673
Barang jadi	75.140.387
Barang dalam proses	19.823.947
Suku cadang	6.571.694
Bahan bakar dan penolong	4.475.509
Bahan pembungkus dan lainnya	3.148.172
<b>Jumlah</b>	<b><u>594.436.382</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp508.218.787.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

**9. UANG MUKA**

	<u>2020</u>
Bahan baku dan barang dalam proses	39.957.584
Aset tetap dan suku cadang	4.149.647
Lainnya	6.819
<b>Jumlah</b>	<b><u>44.114.050</u></b>

**8. INVENTORIES**

	<u>2019</u>	
	319.522.685	<i>Raw materials</i>
	62.836.812	<i>Finished goods</i>
	27.754.095	<i>Semi-finished goods</i>
	6.142.417	<i>Spare parts</i>
	6.368.840	<i>Fuel and supporting materials</i>
	3.086.402	<i>Packaging materials and others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>425.711.251</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp508,218,787.

Inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

**9. ADVANCE PAYMENTS**

	<u>2019</u>	
	123.054.621	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
	15.531.332	<i>Fixed assets and spare parts</i>
	258.864	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>138.844.817</u></b>	<b>Total</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and 2019  
 and for the years then ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	2020					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Surplus Revaluasi <i>Revaluation Surplus</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
<b><u>Harga perolehan</u></b>						
Hak atas tanah	79.734.826	-	12.846	-	-	79.747.672
Bangunan dan prasarana	96.414.804	-	2.335.577	-	27.077.954	125.828.335
Mesin dan peralatan pabrik	369.082.989	-	2.421.115	(22.400)	252.195.732	623.677.436
Peralatan penunjang	8.023.728	-	433.236	-	29.922	8.486.886
Perabotan dan peralatan kantor	26.477.008	-	1.843.063	(12.295)	503.911	28.811.687
Alat pengangkutan	38.096.770	-	1.123.637	(812.250)	-	38.408.157
Aset dalam penyelesaian	324.509.096	-	135.494.703	-	(279.807.519)	180.196.280
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>942.339.221</b>	<b>-</b>	<b>143.664.177</b>	<b>(846.945)</b>	<b>-</b>	<b>1.085.156.453</b>
<b><u>Surplus revaluasi</u></b>						
Bangunan dan prasarana	73.805.181	26.721.074	-	-	-	100.526.255
Mesin dan peralatan pabrik	148.318.459	169.428.623	-	-	-	317.747.082
<b>Jumlah surplus revaluasi</b>	<b>222.123.640</b>	<b>196.149.697</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>418.273.337</b>
<b>Jumlah harga perolehan dan surplus revaluasi</b>	<b>1.164.462.861</b>	<b>196.149.697</b>	<b>143.664.177</b>	<b>(846.945)</b>	<b>-</b>	<b>1.503.429.790</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan – harga perolehan</u></b>						
Bangunan dan prasarana	32.768.348	-	4.446.447	-	-	37.214.795
Mesin dan peralatan pabrik	223.325.548	-	13.396.381	(10.249)	32.124	236.743.804
Peralatan penunjang	5.272.391	-	1.431.392	-	(32.124)	6.671.659
Perabotan dan peralatan kantor	18.177.020	-	2.111.760	(12.295)	-	20.276.485
Alat pengangkutan	23.821.023	-	2.620.896	(812.250)	-	25.629.669
<b>Jumlah akumulasi penyusutan – harga perolehan</b>	<b>303.364.330</b>	<b>-</b>	<b>24.006.876</b>	<b>(834.794)</b>	<b>-</b>	<b>326.536.412</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan – surplus revaluasi</u></b>						
Bangunan dan prasarana	14.351.034	-	3.033.547	-	-	17.384.581
Mesin dan peralatan pabrik	61.183.352	-	6.219.482	-	-	67.402.834
<b>Jumlah akumulasi penyusutan – surplus revaluasi</b>	<b>75.534.386</b>	<b>-</b>	<b>9.253.029</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>84.787.415</b>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>378.898.716</b>	<b>-</b>	<b>33.259.905</b>	<b>(834.794)</b>	<b>-</b>	<b>411.323.827</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>785.564.145</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.092.105.963</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and 2019  
 and for the years then ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2019					Saldo Akhir Ending Balance	
	Saldo Awal Beginning Balance	Surplus Revaluasi Revaluation Surplus	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassifications		
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	59.417.024	-	20.317.802	-	-	79.734.826	Land rights
Bangunan dan prasarana	85.299.659	-	4.024.969	-	7.090.176	96.414.804	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	356.590.131	-	12.813.571	(38.115)	(282.598)	369.082.989	Machinery and factory equipment
Peralatan penunjang	7.935.662	-	-	-	88.066	8.023.728	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.673.795	-	5.070.735	-	3.732.478	26.477.008	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	31.330.767	-	6.653.100	(1.656.848)	1.769.751	38.096.770	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	259.191.312	-	77.715.657	-	(12.397.873)	324.509.096	Construction in progress
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>817.438.350</b>	<b>-</b>	<b>126.595.834</b>	<b>(1.694.963)</b>	<b>-</b>	<b>942.339.221</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Surplus revaluasi</b>							<b>Revaluation surplus</b>
Bangunan dan prasarana	73.805.181	-	-	-	-	73.805.181	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	148.342.844	-	-	(24.385)	-	148.318.459	Machinery and factory equipment
<b>Jumlah surplus revaluasi</b>	<b>222.148.025</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(24.385)</b>	<b>-</b>	<b>222.123.640</b>	<b>Total revaluation surplus</b>
<b>Jumlah harga perolehan dan surplus revaluasi</b>	<b>1.039.586.375</b>	<b>-</b>	<b>126.595.834</b>	<b>(1.719.348)</b>	<b>-</b>	<b>1.164.462.861</b>	<b>Total acquisition cost and revaluation surplus</b>
<b>Akumulasi penyusutan – harga perolehan</b>							<b>Accumulated depreciation – acquisition cost</b>
Bangunan dan prasarana	29.272.162	-	3.496.467	-	(281)	32.768.348	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	202.726.594	-	21.417.890	(7.115)	(811.821)	223.325.548	Machinery and factory equipment
Peralatan penunjang	5.170.575	-	101.816	-	-	5.272.391	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	14.798.352	-	3.380.251	-	(1.583)	18.177.020	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	20.309.058	-	4.163.236	(1.464.956)	813.685	23.821.023	Transportation equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan – harga perolehan</b>	<b>272.276.741</b>	<b>-</b>	<b>32.559.660</b>	<b>(1.472.071)</b>	<b>-</b>	<b>303.364.330</b>	<b>Total accumulated depreciation – acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan – surplus revaluasi</b>							<b>Accumulated depreciation – revaluation surplus</b>
Bangunan dan prasarana	10.660.775	-	3.690.259	-	-	14.351.034	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	48.750.879	-	12.449.200	(16.727)	-	61.183.352	Machinery and factory equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan – surplus revaluasi</b>	<b>59.411.654</b>	<b>-</b>	<b>16.139.459</b>	<b>(16.727)</b>	<b>-</b>	<b>75.534.386</b>	<b>Total accumulated depreciation – revaluation surplus</b>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>331.688.395</b>	<b>-</b>	<b>48.699.119</b>	<b>(1.488.798)</b>	<b>-</b>	<b>378.898.716</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>707.897.980</b>					<b>785.564.145</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban pokok penjualan	21.325.266	33.443.679
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 24)	4.713.105	6.500.563
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	7.221.194	8.754.877
Aset dalam penyelesaian	340	-
<b>Jumlah</b>	<b>33.259.905</b>	<b>48.699.119</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp21.281.189 dan Rp19.783.379, yang terutama terdiri atas prabotan, peralatan kantor, dan alat pengangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase penyelesaian Percentage of completion</b>	<b>Nilai tercatat Carrying value</b>	<b>Estimasi waktu penyelesaian Estimated time of completion</b>
Aset dalam penyelesaian	10% - 90%	180.196.280	2021 - 2022

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	218.545	602.273
Nilai tercatat neto	(12.151)	(230.550)
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>206.394</b>	<b>371.723</b>

Hak atas tanah terdiri dari Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu bervariasi sampai dengan 67 tahun. Berdasarkan hukum di Indonesia, hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dan Grup akan memperbaharui semua hak atas tanah.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense was charged to the following:

33.443.679	<i>Cost of goods sold</i>
6.500.563	<i>Selling and distribution expenses</i>
8.754.877	<i>General and administration expenses</i>
-	<i>Construction in progress</i>
<b>48.699.119</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp21,281,189 and Rp19,783,379, respectively, which mainly consist of furniture, office equipment and transportation equipment.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no fixed assets that were discontinued from active use which were classified as assets available for sale.

As of December 31, 2020, the percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

Construction in progress

Proceeds from disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets  
Net carrying value

Gain on disposal of fixed assets

Land rights consisted of Right-to-Build (HGB) titles with various terms of up to 67 years. Under the laws in Indonesia, these land rights are renewable, and the Group expects to renew all land rights.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Januari 2016, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasi sesuai dengan nilai wajar pada laporan penilai independen. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Aset ini dinilai kembali pada tahun 2020 oleh Iwan Bachron & Rekan (penilai independen) untuk aset MRI dan SKI, dan oleh Toha, Okky, Heru & Rekan (penilai independen) untuk aset MIG menggunakan pendekatan data pasar dan biaya. Total tambahan surplus revaluasi yang diakui pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp196.149.697.

Surplus revaluasi yang diakui di komponen ekuitas lainnya tidak digunakan untuk sebagai pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$1.179.600 (angka penuh) dan Rp761.395.793. Sebagai tambahan, seluruh aset dalam penyelesaian juga diasuransikan terhadap semua resiko selama pembangunan atau pemasangan aset. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada tanggal pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang material atas aset.

Dalam memperoleh dan memasang aset tetap, Grup menggunakan hutang kepada pemasok (termasuk di dalam utang lain-lain). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang kepada vendor terkait perolehan dan pemasangan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp13.814.043 dan Rp18.317.255.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp15.198.089 dan Rp7.958.806.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*Starting January 1, 2016, buildings, building improvements, machineries and factory equipment are stated at revalued amounts based on appraised value determined by independent appraiser. The valuation is determined in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost method. These assets were revalued again in 2020 by Iwan Bachron & Rekan (independent appraisers) for MRI and SKI assets, and by Toha, Okky, Heru & Rekan (independent appraisers) for MIG assets using market data approach and cost method. The total additional revaluation surplus recognized at the end of 2020 amounted to Rp196,149,697.*

*Revaluation surplus in other components of equity is not available for dividend distribution.*

*As of December 31, 2020, fixed assets, except land, were covered by insurance against all risks with total coverage of US\$1,179,600 (full amount) and Rp761,395,793. In addition, all construction in progress are adequately covered by insurance policies against all risks arising during erection or installation of assets. Management believes this coverage is adequate to cover possible losses from such risks on the fixed assets insured.*

*Certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 14).*

*Based on evaluation of each asset at reporting dates, management believes that there is no indication of material impairment.*

*In acquiring and constructing fixed assets, the Group incurred liabilities to suppliers (included in other payables). As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding payable to vendors relating to the acquisition and construction of fixed assets amounted to Rp13,814,043 and Rp18,317,255, respectively.*

*Total borrowing costs capitalized to construction in progress for the year ended December 31, 2020 and 2019 is Rp15,198,089 and Rp7,958,806, respectively.*



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

**11. TAX AMNESTY ASSETS**

		2020				
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Disposal</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Hak atas tanah	46.006.852	858.221	-	46.865.073	Land rights	
Bangunan	454.860	-	-	454.860	Buildings	
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	Furniture and office equipment	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>46.564.019</b>	<b>858.221</b>	<b>-</b>	<b>47.422.240</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	75.810	19.320	-	95.130	Buildings	
Perabotan dan peralatan kantor	87.387	12.789	-	100.176	Furniture and office equipment	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>163.197</b>	<b>32.109</b>	<b>-</b>	<b>195.306</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>46.400.822</b>			<b>47.226.934</b>	<b>Net carrying amount</b>	
		2019				
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Disposal</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Hak atas tanah	46.006.852	-	-	46.006.852	Land rights	
Bangunan	454.860	-	-	454.860	Buildings	
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	Furniture and office equipment	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>46.564.019</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>46.564.019</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	53.067	22.743	-	75.810	Buildings	
Perabotan dan peralatan kantor	72.467	14.920	-	87.387	Furniture and office equipment	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>125.534</b>	<b>37.663</b>	<b>-</b>	<b>163.197</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>46.438.485</b>			<b>46.400.822</b>	<b>Net carrying amount</b>	

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense was charged to general and administration expenses.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

a. Jumlah utang usaha terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	32.297.014	52.054.740
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.068.050	870.262
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.365.064</u></b>	<b><u>52.925.002</u></b>

*Third parties  
Related party (Note 30)  
**Total***

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	28.521.205	47.001.842
Dolar AS	4.843.859	5.923.160
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.365.064</u></b>	<b><u>52.925.002</u></b>

*Rupiah  
US Dollar  
**Total***

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

*Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms from 30 to 90 days.*

**13. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pembelian, pemasangan, modifikasi dan perbaikan aset tetap	13.814.043	21.528.793
Lainnya	2.952.667	2.175.897
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.766.710</u></b>	<b><u>23.704.690</u></b>

***Third parties**  
Acquisition, installation, modification and repair of fixed assets  
Others  
**Total***

Utang lain-lain tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

*Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms from 30 to 90 days.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOANS**

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / Credit Facilities Limit	Jumlah Saldo Outstanding Balance		Ketentuan / Terms
		2020	2019	
<b>Dalam Rupiah / In Rupiah</b>				
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)</b>				
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – MRI	118.000.000	111.965.483	56.087.816	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2021 and renewable annually
Modal Kerja Transaksional Revolving / Transactional Revolving Working Capital Loan – MRI	100.000.000 (2020)	99.999.608	-	Penarikan kredit bersifat musiman, sehingga hanya dapat dilakukan pada periode panen tetes tebu (Juni sampai dengan November) setiap tahunnya. Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / Credit withdrawals are seasonal, it can only be done during the molasses harvest period (June to November) every year. One year until October 2021 and renewable annually
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – SKI	20.000.000 (2020)	10.000.000	-	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2021 and renewable annually
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	56.000.000	50.402.000	34.593.141	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai dengan Juni 2025 / Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>				
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – MRI	25.000.000	20.359.122	334.562	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2021 and renewable annually
Modal Kerja Kredit Pinjaman Berjangka Revolving / Revolving Working Capital Time Loan – MRI	340.000.000 (2020) 310.000.000 (2019)	254.922.774	263.818.457	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan (untuk molases dan ethanol mentah) / One year until October 2021 and renewable annually (for molasses and raw ethanol)
Modal Kerja Kredit Pinjaman Berjangka Revolving 2 / Revolving Working Capital Time Loan 2 – MRI	125.000.000 (2020)	12.166.330	-	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan (untuk molases dan ethanol mentah) / One year until October 2021 and renewable annually (for molasses and raw ethanol)
Kredit Angsuran Pinjaman Jangka Panjang / Long Term Installment Loan – MRI	100.000.000	78.333.333	98.333.333	Angsuran bulanan selama lima tahun dari November 2019 sampai Oktober 2024 / Monthly installment over five years from November 2019 to October 2024
<b>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</b>				
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – SKI	7.000.000 (2019)	-	1.085.652	Sampai dengan Maret 2020 / Until March 2020
<b>Dalam Mata AS / In US Dollar</b>				
<b>Mandiri</b>				
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – MRI	US\$ 6.000.000 <sup>(1)</sup>	2.734.250	23.358.892	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2021 and renewable annually
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	US\$7.000.000 <sup>(1)</sup>	88.861.556	80.936.140	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai Juni 2025 / Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025
<b>Jumlah / Total Outstanding Loans</b>		<b>729.744.456</b>	<b>558.547.993</b>	

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**14. BANK LOANS (continued)**

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / Credit Facilities Limit	Jumlah Saldo Outstanding Balance		Ketentuan / Terms
		2020	2019	
Dikurangi porsi tidak lancar utang bank bagian jangka panjang / Less non-current portion of long term bank loans:				
<b>BCA</b>				
Kredit Angsuran Jangka Panjang / Long Term Installment Loan – MRI	100.000.000	58.333.333	78.333.333	Angsuran bulanan selama lima tahun dari November 2019 sampai Oktober 2024 / Monthly installment over five years from November 2019 to October 2024
<b>Mandiri</b>				
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	56.000.000	39.202.000	31.133.827	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai dengan Juni 2025 / Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	US\$7.000.000 <sup>(1)</sup>	69.114.557	72.842.526	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai Juni 2025 / Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025
<b>Total utang bank bagian jangka panjang / Total long term portion of bank loans</b>		<b>166.649.890</b>	<b>182.309.686</b>	
<b>Total utang jangka pendek dan bagian lancar utang jangka panjang / Total short term bank loans and current maturities of long term bank loans</b>		<b>563.094.566</b>	<b>376.238.307</b>	

<sup>(1)</sup> Semua fasilitas kredit dalam mata uang Dolar AS disajikan dalam angka penuh

<sup>(1)</sup> All credit facilities in US Dollar are presented in full amount

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MRI memiliki fasilitas pinjaman Treasury line untuk spot, forward, swap dan produk plain vanilla derivative lain khususnya untuk keperluan lindung nilai dengan Mandiri dan BCA dengan jumlah sebesar US\$14.000.000 (angka penuh). MRI tidak terlibat dalam produk derivatif apapun selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, MRI has Treasury Line facilities for spot, forward, swap and other plain vanilla derivative products specifically for hedging purposes with Mandiri and BCA totalling US\$14,000,000 (full amount). MRI has not engaged in any derivative products during the years ended December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh pinjaman dan fasilitas treasury line MRI dan SKI dengan Mandiri dan BCA dijaminkan dengan aset sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, all credit and treasury line facilities of MRI and SKI with Mandiri and BCA are secured by the following assets:

- Sebagian besar bidang tanah MRI berlokasi di pabrik Lawang, Malang, dan bidang tanah berlokasi di Malang, Sidoarjo dan Lampung.
- Tanah dan bangunan MMI berlokasi di Gresik.
- Seluruh bangunan, sarana dan prasarana, mesin dan peralatan MRI berlokasi di pabrik Lawang, Malang dan Lampung.
- Kantor MRI berlokasi di lantai 19, Equity Tower, Jakarta.
- Tanah, bangunan, gudang dan alat penunjang SKI berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi.

- Substantially all plots of land of MRI located in its factory in Lawang, Malang, and plots of land located in Malang, Sidoarjo and Lampung.
- Plots of land of MMI located in Gresik.
- All buildings, building improvements, machineries and equipment of MRI located in its factory in Lawang, Malang, and Lampung.
- Office premises of MRI located in 19th floor, Equity Tower, Jakarta.
- Land, building, warehouse and supporting equipment of SKI located in Kawasan Industri MM2100, Bekasi.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

- f) Piutang dagang sekurang-kurangnya Rp309.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp179.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.
- g) Persediaan sekurang-kurangnya Rp489.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp359.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.
- h) Penempatan di bank sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 fasilitas pinjaman SKI sebesar Rp7.000.000 dengan Maybank dijaminan dengan deposito berjangka dengan nilai yang sama. Pada tanggal 13 Maret 2020, pinjaman telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2020	2019	Currency Denomination
Rupiah	8,75% - 9,50%	8,55% - 10,50%	Rupiah
Dolar AS	5,00% - 6,00%	4,81% - 5,50%	US Dollar

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi tertentu, antara lain, akuisisi dan penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, pinjam meminjam pinjaman kepada dan dari pihak lainnya, dan pembagian dividen tunai.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio cakupan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

**14. BANK LOANS (continued)**

- f) Trade receivables of at least Rp309,000,000 as of December 31, 2020, and Rp179,000,000 as of December 31, 2019.
- g) Inventories up to Rp489,000,000 as of December 31, 2020 and Rp359,000,000 as of December 31, 2019.
- h) Placement in banks of Rp50,000,000 as of December 31, 2020.

As of December 31, 2019, the Rp7,000,000 credit line facility of SKI with Maybank was secured by time deposits with an equivalent amount. On March 13, 2020, the credit line expired and was not renewed.

The range of annual interest rates of bank loans is as follows:

Mata Uang	2020	2019	Currency Denomination
Rupiah	8,75% - 9,50%	8,55% - 10,50%	Rupiah
Dolar AS	5,00% - 6,00%	4,81% - 5,50%	US Dollar

Under the terms of the covering loan agreements, the respective subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to certain transactions, such as, among others, acquisition and mergers, sale or transfer of major fixed assets, obtaining and granting of loans to other parties, and declaring cash dividends.

The respective subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio, debt to equity ratio and debt service coverage ratio.

As of December 31, 2020 and 2019, the respective subsidiaries were in compliance with all of the above loan covenants.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2020	2019	
<b>Entitas Induk</b>			<b>Parent Entity</b>
Pajak pertambahan nilai	244.545	-	Value added tax
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak pertambahan nilai	21.869.839	13.918.883	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	22.219	Article 4(2)
Pasal 23	-	15.680	Article 23
Sub-jumlah	21.869.839	13.956.782	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>22.114.384</b>	<b>13.956.782</b>	<b>Total</b>

**15. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payables**

	2020	2019	
<b>Entitas Induk</b>			<b>Parent Entity</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	235.473	297.667	Article 21
Pasal 23	87	1.169	Article 23
Pasal 25	209	1.002	Article 25
Pasal 29	323	1.314	Article 29
Pajak pertambahan nilai	-	154.812	Value added tax
Sub-jumlah	236.092	455.964	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	235.052	176.933	Article 4(2)
Pasal 21	1.427.506	1.592.596	Article 21
Pasal 23	353.037	333.651	Article 23
Pasal 25	731.047	604.039	Article 25
Pasal 29	2.671.925	48.106	Article 29
Pajak pertambahan nilai	2.418.256	1.394.669	Value added tax
Sub-jumlah	7.836.823	4.149.994	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>8.072.915</b>	<b>4.605.958</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak penghasilan badan**

**c. Corporate income tax**

	2020	2019	
<b>Pajak penghasilan kini</b>			<b>Current income tax</b>
Entitas Induk	301.462	80.668	Parent Entity
Entitas Anak	20.958.949	21.949.292	Subsidiaries
Sub-jumlah	21.260.411	22.029.960	Sub-total
<b>Beban (manfaat) pajak tangguhan</b>			<b>Deferred income tax expense (benefit)</b>
Entitas Induk	(20.637)	(16.171)	Parent Entity
Entitas Anak	4.264.453	(515.894)	Subsidiaries
Sub-jumlah	4.243.816	(532.065)	Sub-total
<b>Penyesuaian tarif pajak dan lainnya pada aset / liabilitas pajak tangguhan</b>			<b>Tax rate and other adjustments on deferred tax assets / liabilities</b>
Entitas Induk	3.910	-	Parent Entity
Entitas Anak	705.536	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	709.446	-	Sub-total
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>26.213.673</b>	<b>21.497.895</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Entitas Induk adalah:

The reconciliation between profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable profit of the Parent Entity is as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

	2020	2019
<b>Laba sebelum pajak konsolidasian</b>	<b>105.501.929</b>	<b>82.408.851</b>
Laba antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi	14.760.242	65.664.630
Laba gabungan sebelum pajak	120.262.171	148.073.481
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(126.062.082)	(107.162.908)
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk</b>	<b>(5.799.911)</b>	<b>40.910.573</b>
<b>Perbedaan:</b>		
Beban administrasi	11.067.632	15.384.122
Pendapatan dividen	(4.761.076)	(55.665.463)
Penyusutan aset tetap	714.219	454.378
Penghasilan bunga	(114.411)	(846.364)
Imbalan pascakerja	110.023	64.685
Lainnya	329.094	20.742
<b>Estimasi laba fiskal Entitas Induk</b>	<b>1.545.570</b>	<b>322.673</b>
<b>Estimasi beban pajak kini</b>	<b>301.462</b>	<b>80.668</b>
Dikurangi pajak penghasilan yang telah dibayar:		
Pasal 23	(296.257)	(68.485)
Pasal 25	(4.882)	(10.869)
<b>Estimasi pajak penghasilan kurang bayar</b>	<b>323</b>	<b>1.314</b>

**15. TAXATION (continued)**

**c. Corporate income tax (continued)**

<b>Consolidated profit before tax</b>
<i>Inter-company profit eliminated upon consolidation</i>
<i>Combined profit before tax</i>
<i>Profit before tax attributable to Subsidiaries</i>
<b>Profit (loss) before tax attributable to the Parent Entity</b>
<b>Differences:</b>
<i>Administration expenses</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Interest income</i>
<i>Post employment benefits</i>
<i>Others</i>
<b>Estimated taxable profit of the Parent Entity</b>
<b>Estimated current income tax</b>
<i>Less income tax already paid:</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<b>Estimated current income tax payable</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif pajak yang berlaku untuk semua wajib pajak dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun fiskal 2022.

On March 31, 2020, the Government of Indonesia reduced the enacted tax rate for all domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021; and 20% for fiscal year 2022.

**d. Aset pajak tangguhan**

	2020			
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi <i>Recognized in consolidated profit or loss</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi <i>Recognized in consolidated other comprehensive income</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>
Imbalan pascakerja / <i>Post employment benefits</i>	2.550.414	140.339	(75.662)	2.615.091
Aset tetap / <i>Fixed assets</i>	(87.837)	(136.281)	(2.064.577)	(2.288.695)
Penyisihan penurunan nilai <i>Allowance for impairment</i>	351.586	(42.190)		309.396
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.814.163</b>	<b>(38.132)</b>	<b>(2.140.239)</b>	<b>635.792</b>

**d. Deferred tax assets**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

	2019			
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi <i>Recognized in consolidated profit or loss</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi <i>Recognized in consolidated other comprehensive income</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>
Imbalan pascakerja / <i>Post employment benefits</i>	8.320.858	487.248	1.483.443	10.291.549
Aset tetap / <i>Fixed assets</i>	(983.468)	44.817	-	(938.651)
Penyisihan penurunan nilai <i>Allowance for impairment</i>	351.586	-	-	351.586
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7.688.976</b>	<b>532.065</b>	<b>1.483.443</b>	<b>9.704.484</b>

**15. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

**e. Liabilitas pajak tangguhan**

	2020			
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi <i>Recognized in consolidated profit or loss</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi <i>Recognized in consolidated other comprehensive income</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>
Imbalan pascakerja / <i>Post employment benefits</i>	7.741.134	(1.148.919)	1.208.363	7.800.578
Aset tetap / <i>Fixed assets</i>	(850.813)	(4.084.884)	(44.375.882)	(49.311.579)
Penyisihan penurunan nilai <i>Allowance for impairment</i>	-	318.673	-	318.673
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6.890.321</b>	<b>(4.915.130)</b>	<b>(43.167.519)</b>	<b>(41.192.328)</b>

**e. Deferred tax liabilities**

**f. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran  
pajak penghasilan**

	2020	2019
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan Badan 2016 - SKI	8.490.958	8.490.958
Pajak Penghasilan Badan 2019 – MRI, MIG	10.069.098	10.069.098
<b>Jumlah</b>	<b>18.560.056</b>	<b>18.560.056</b>

**f. Claim for tax refund / excess payment of  
income tax**

**Subsidiaries**  
*Income Tax 2016 - SKI*  
*Income Tax 2019 – MRI, MIG*

**Total**



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran  
pajak penghasilan (lanjutan)**

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Pada tanggal 5 April 2018, SKI menerima Surat Ketetapan Pajak No. 004/206/16/431/18 dari Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi sehubungan dengan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp8.490.958. Kantor Pajak menolak klaim restitusi pajak SKI dan menilai adanya kurang bayar sebesar Rp3.490.479. SKI tidak setuju dengan hasil keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 15 April 2019, SKI menerima Surat Keputusan Pajak No. KEP-00120/KEB/WPJ.22/2019 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). DJP menolak hasil keberatan yang diajukan oleh SKI. SKI tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan surat banding pada tanggal 10 Mei 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SKI masih belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa pemeriksaan pajak tidak sesuai dan berharap untuk mendapatkan kembali klaim restitusi pajak secara penuh.

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

Pada tanggal 8 Maret 2021, MRI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak sebesar Rp. 6.988.749 sehubungan dengan klaim MRI atas restitusi pajak sebesar Rp9.575.449 untuk tahun pajak 2019; sedangkan saldo klaim restitusi pajak sebesar Rp2.586.700 ditolak. Pada waktu yang sama, MRI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai pajak sejumlah Rp342.233 yang akan dikompensasikan dengan kelebihan pembayaran pajak yang telah disetujui yang diharapkan segera diterima MRI.

Dari jumlah pengembalian pajak yang ditolak oleh Kantor Pajak, manajemen akan mengajukan keberatan sebesar Rp1.875.000. Selain itu, keberatan sebesar Rp184.366 akan diajukan terhadap ketetapan pajak kurang bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa pemeriksaan pajak tidak sesuai dan berharap untuk mendapatkan kembali klaim restitusi pajak secara penuh.

**15. TAXATION (continued)**

**f. Claim for tax refund / excess payment of  
income tax (continued)**

PT Sumber Kita Indah (SKI)

On April 5, 2018, SKI received Tax Assessment Letter No. 004/206/16/431/18 from the Tax Office (Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi) relating to SKI's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp8,490,958. The Tax Office denied SKI's claim for tax refund and instead assessed SKI for deficiency income tax of Rp3,490,479. SKI did not agree with the assessment and submitted an objection letter on June 5, 2018.

On April 15, 2019, SKI received Tax Decision Letter No. KEP-00120/KEB/WPJ.22/2019 from the General Director of Taxation (DJP) denying SKI's objection. SKI did not agree with the decision and submitted an appeal to the Tax Court on May 10, 2019. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, SKI has not yet received the results of its appeal from the Tax Court.

Management believes that the tax assessment is without merit and expects to recover substantially all of SKI's claim for tax refund.

PT Molindo Raya industrial (MRI)

On March 8, 2021, MRI received the Tax Overpayment Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") from the Tax Office amounting to Rp6,988,749 relating to MRI's claim for tax refund of Rp 9,575,449 for the fiscal year 2019; while the balance of Rp2,586,700 claim for tax refund was denied. At the same time, MRI received Tax Underpayment Assessment Letters for various taxes totaling Rp342,233, which shall be offset against the approved tax overpayment that MRI expects to receive soon.

Of the amount of tax refund denied by the Tax Office, an objection for Rp1,875,000 shall be filed. In addition, an objection for Rp184,366 shall be filed against the tax underpayment assessment. Management believes that the tax assessment is without merit and expects to recover substantially all of MRI's claim for tax refund.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran pajak penghasilan (lanjutan)**

PT Molindo Inti Gas (MIG)

Pada tanggal 19 Februari 2021, MIG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak ("Kantor Pajak KPP Madya Malang") yang menolak klaim restitusi pajak penghasilan sebesar Rp493.650. Sedangkan, dari hasil pemeriksaan, MIG dinilai kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp1.533.403 dan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar Rp535.707.

MIG setuju dengan ketetapan Kantor Pajak untuk kurang bayar pajak tetapi hanya sebesar Rp187.500 untuk pajak penghasilan dan Rp39.148 untuk PPN. MIG akan mengajukan keberatan atas penetapan kurang bayar pajak penghasilan Rp1.345.903 dan PPN Rp496.559. Manajemen berkeyakinan bahwa sisa ketetapan kurang bayar pajak yang belum disepakati itu tidak berdasar.

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,0% - 6,9%	7,1% - 7,7%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,0%	8,0%	<i>Future salary increase (per annum)</i>
Tingkat mortalita	TMI-III 2019	TMI-III 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 / 5% until age 39 then linearly decreasing to 1% at age 54	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 / 5% until age 39 then linearly decreasing to 1% at age 54	<i>Resignation rate</i>

**15. TAXATION (continued)**

**f. Claim for tax refund / excess payment of income tax (continued)**

PT Molindo Inti Gas (MIG)

On February 19, 2021, MIG received a Tax Underpayment Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") from the Tax Office ("Kantor Pajak KPP Madya Malang") denying its claim for income tax refund of Rp493,650. Instead, MIG was assessed for underpayment of income tax totaling Rp1,533,403 and value added tax (VAT) of Rp535,707.

MIG agreed with the assessment of the Tax Office for the underpayment of taxes but only in the amount of Rp187,500 for income tax and Rp39,148 for VAT. MIG will file an objection against the assessment for underpayment of income tax of Rp1,345,903 and VAT of Rp496,559. Management believes that the remaining tax underpayment assessment that it has not agreed is without merit.

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The employee benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 were determined by independent actuaries using *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun</b>	<b>41.166.200</b>	<b>33.283.435</b>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Beban jasa kini	3.213.297	2.816.550
Bunga atas kewajiban imbalan	2.982.581	2.751.229
Sub-jumlah	6.195.878	5.567.779
Pembayaran manfaat	(7.283.271)	(3.618.787)
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Penyesuaian pengalaman	3.815.746	3.256.493
Perubahan asumsi keuangan	3.449.405	2.677.280
Sub-jumlah	7.265.151	5.933.773
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>47.343.958</b>	<b>41.166.200</b>

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

The movements of the present value of obligation and employee benefits obligation are as follows:

<b>Present value of employee benefits obligation at beginning of the year</b>
Changes charge to profit or loss:
Current service cost
Interest cost on benefits obligation
Sub-total
Benefit payments
Remeasurement of losses (gains) charged to other comprehensive income:
Experience adjustment
Changes in financial assumptions
Sub-total
<b>Present value of employee benefits obligation at end of the year</b>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses on key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Kerja Increase (Decrease) in Employee Benefits Obligation		Key Assumptions
		2020	2019	
Tingkat diskonto tahunan	1% / (1%)	(3.485.385) / 3.953.948	(3.075.705) / 3.480.823	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1% / (1%)	3.631.077 / (3.276.037)	3.224.588 / (2.912.645)	Future annual salary increases

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefits obligation for reasonable changes in key assumptions occurring at the end of reporting date.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM**

**17. CAPITAL STOCK**

2020			
Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i> (%)	Jumlah nominal <i>Total nominal</i> (Rp)
PT Cropsco Panen Indonusa	1.199.450.293	51,37	119.945.029
Handjojo Rustanto	322.068.241	13,79	32.206.824
Drs. Indra Winarno, M.Si.	161.704.217	6,93	16.170.422
Henny Rustanto	161.033.870	6,90	16.103.387
Handayani Rustanto	127.037.261	5,44	12.703.726
Avadiawati Machmur	83.119.818	3,56	8.311.982
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,19	7.452.850
Ir. Sandojo Rustanto	26.912.100	1,15	2.691.210
Masyarakat / <i>Public</i>	179.034.200	7,67	17.903.420
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.334.888.498</b>	<b>100,00</b>	<b>233.488.850</b>

2019			
Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i> (%)	Jumlah nominal <i>Total nominal</i> (Rp)
PT Cropsco Panen Indonusa	1.200.122.293	51,40	120.012.229
Handjojo Rustanto	322.068.241	13,79	32.206.824
Drs. Indra Winarno, M.Si.	161.704.217	6,93	16.170.422
Henny Rustanto	161.033.870	6,90	16.103.387
Handayani Rustanto	127.037.261	5,44	12.703.726
Avadiawati Machmur	83.699.518	3,58	8.369.952
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,19	7.452.850
Ir. Sandojo Rustanto	26.912.100	1,15	2.691.210
Masyarakat / <i>Public</i>	177.782.500	7,62	17.778.250
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.334.888.498</b>	<b>100,00</b>	<b>233.488.850</b>

**18. DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui atas pembagian dividen tunai sebesar Rp28.252.151 atau Rp12,1 (angka penuh) per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Juni 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Agustus 2020, telah disetujui atas pembagian dividen tunai sebesar Rp13.425.609 atau Rp5,75 (angka penuh) per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 September 2020.

**18. DIVIDEND**

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019, total cash dividend of Rp28,252,151 or Rp12.1 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid on June 21, 2019.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 12, 2020, total cash dividend of Rp13,425,609 or Rp5.75 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid on September 10, 2020.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2020	2019
Agio saham	300.952.150	300.952.150
Akuisisi dan divestasi entitas sepengendali	(54.165.605)	(54.165.605)
Pengampunan pajak	46.616.261	46.616.261
Eliminasi kepentingan nonpengendali	(8.286.714)	(8.286.714)
Biaya emisi efek ekuitas	(7.384.444)	(7.384.444)
<b>Jumlah</b>	<b>277.731.648</b>	<b>277.731.648</b>

**19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Share premium
Acquisition and divestment of entities under common control
Tax amnesty
Elimination for non-controlling interest
Stock issuance costs
<b>Total</b>

**20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

	2020				
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additions	Penyesuaian tarif pajak Tax rate adjustment	Pemindahan ke saldo laba Transfer to retained earnings	Saldo akhir Ending balance
Surplus revaluasi – setelah pajak Revaluation surplus – net of tax	172.153.890	125.103.040	(393.601)	(69.059.442)	227.803.887
Imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak Post employment benefit – net of tax	(4.496.194)	(4.740.667)	(404.476)	-	(9.641.337)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>167.657.696</b>	<b>120.362.373</b>	<b>(798.077)</b>	<b>(69.059.442)</b>	<b>218.162.550</b>

**20. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

	2019				
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additions	Penyesuaian tarif pajak Tax rate adjustment	Pemindahan ke saldo laba Transfer to retained earnings	Saldo akhir Ending balance
Surplus revaluasi Revaluation surplus	172.153.890	-	-	-	172.153.890
Imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak Post employment benefit – net of tax	(485.890)	(4.010.304)	-	-	(4.496.194)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>171.668.000</b>	<b>(4.010.304)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>167.657.696</b>

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Nama / Name	Proporsi kepemilikan oleh KNP Proportion of ownership held by NCI		Jumlah pendapatan komprehensif yang dialokasikan ke KNP Total comprehensive income allocated to NCI		Pembayaran dividen Dividend paid		Akumulasi KNP Accumulated NCI	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
	PT Molindo Raya Industrial	16,83%	16,83%	36.368.087	9.660.654	-	(10.095.370)	176.426.064
PT Sumber Kita Indah	4,80%	4,80%	841.512	665.951	(239.758)	(290.112)	8.452.354	7.850.600
<b>Jumlah / Total</b>			<b>37.209.599</b>	<b>10.326.605</b>	<b>(239.758)</b>	<b>(10.385.482)</b>	<b>184.878.418</b>	<b>147.908.577</b>

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas-entitas anak tersebut disajikan dibawah ini. Informasi ini berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan.

**21. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

The summarised financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

	MRI		SKI		
	2020	2019	2020	2019	
Aset lancar	969.117.278	897.610.683	224.276.296	170.454.233	Current assets
Aset tidak lancar	1.082.791.153	787.252.927	75.046.278	75.050.691	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	629.650.048	508.777.421	107.102.208	67.429.840	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	243.299.394	213.274.227	11.562.605	9.965.935	Non-current liabilities
Pendapatan bersih	1.199.870.490	1.017.641.741	636.538.427	383.085.759	Net sales
Laba tahun berjalan	73.772.448	59.310.674	16.361.529	16.419.670	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	142.375.412	(1.893.729)	1.187.713	(2.531.673)	Other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	216.147.860	57.416.945	17.549.242	13.887.997	Total comprehensive income for the year

**22. PENDAPATAN BERSIH**

	2020	2019	
Ethanol	1.367.081.945	999.707.803	Ethanol
Karbon dioksida	51.129.428	65.018.835	Carbon dioxide
Pupuk	36.202.766	36.657.601	Fertilizer
Lainnya	18.227.576	21.138.355	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.472.641.715</b>	<b>1.122.522.594</b>	<b>Total</b>

**22. NET SALES**

Penjualan ke Tanduay Distiler Inc. selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar lebih dari 10% dari pendapatan bersih Grup.

Sales to Tanduay Distiller Inc. during the year ended December 31, 2020 and 2019 accounted for more than 10% of the Group's net sales.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2020	2019
Pemakaian bahan baku dan barang dalam proses dan beban produksi lainnya	835.100.305	648.353.920
Gaji dan upah langsung	32.359.001	31.569.901
Jumlah beban produksi	867.459.306	679.923.821
Persediaan awal barang jadi	62.836.812	62.320.036
Pembelian barang jadi	229.856.923	92.733.288
Barang jadi tersedia untuk dijual	1.160.153.041	834.977.145
Persediaan akhir barang jadi	(75.140.387)	(62.836.812)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.085.012.654</b>	<b>772.140.333</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian bahan baku dari PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) yaitu sebesar 14% dari penjualan neto konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian bahan baku dari PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) dan PT Kebon Agung masing-masing sebesar 12% dari penjualan neto konsolidasian.

**23. COST OF GOODS SOLD**

Raw materials and semi-finished goods consumed and other manufacturing costs	835.100.305	648.353.920
Direct labor	32.359.001	31.569.901
Total production costs	867.459.306	679.923.821
Beginning balance of finished goods	62.836.812	62.320.036
Purchases of finished goods	229.856.923	92.733.288
Finished goods available for sale	1.160.153.041	834.977.145
Ending balance of finished goods	(75.140.387)	(62.836.812)
<b>Cost of goods sold</b>	<b>1.085.012.654</b>	<b>772.140.333</b>

For the year ended December 31, 2020, there were no purchases from one single supplier with a total amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for raw material purchases from PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) representing 14% of the consolidated net sales. For the year ended December 31, 2019, there were no purchases from one single supplier with a total amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for raw material purchases from PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) and PT Kebon Agung representing 12% each of the consolidated net sales.

**24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

	2020	2019
Pengiriman	79.506.612	70.735.813
Pemasaran dan komisi	22.682.490	24.171.544
Gaji dan tunjangan	18.717.757	18.296.078
Penyusutan (Catatan 10)	4.713.105	6.500.563
Perawatan aset tetap	2.393.518	3.414.966
Perjalanan dinas	1.010.921	1.919.997
Lainnya	3.941.373	5.105.239
<b>Jumlah</b>	<b>132.965.776</b>	<b>130.144.200</b>

**Total**

**24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

Freight out	79.506.612	70.735.813
Marketing and commissions	22.682.490	24.171.544
Salaries and other benefits	18.717.757	18.296.078
Depreciation (Note 10)	4.713.105	6.500.563
Fixed assets maintenance	2.393.518	3.414.966
Travelling expenses	1.010.921	1.919.997
Others	3.941.373	5.105.239
<b>Total</b>	<b>132.965.776</b>	<b>130.144.200</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	76.585.010	73.600.905
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	7.253.303	8.792.540
Imbalan pascakerja	6.195.878	5.567.779
Jasa professional	4.927.218	5.126.330
Personalia	3.997.219	3.482.002
Retribusi	2.074.793	2.252.176
Lingkungan	1.992.772	1.995.783
Utilitas	1.762.293	1.900.469
Perawatan aset tetap	1.493.800	1.969.856
Perjalanan dinas	1.487.159	3.839.105
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 7)	1.448.515	-
Lainnya	7.367.600	5.419.480
<b>Jumlah</b>	<b>116.585.560</b>	<b>113.946.425</b>

**Total**

**25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

Salaries and other benefits	76.585.010	73.600.905
Depreciation (Notes 10 and 11)	7.253.303	8.792.540
Post-employment benefits	6.195.878	5.567.779
Professional fees	4.927.218	5.126.330
Personnel	3.997.219	3.482.002
Retribution	2.074.793	2.252.176
Environment	1.992.772	1.995.783
Utilities	1.762.293	1.900.469
Fixed assets maintenance	1.493.800	1.969.856
Travelling	1.487.159	3.839.105
Provision for impairment (Note 7)	1.448.515	-
Others	7.367.600	5.419.480
<b>Total</b>	<b>116.585.560</b>	<b>113.946.425</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN KEUANGAN**

	2020	2019
Beban bunga	37.710.674	39.799.264
Provisi and administrasi bank	3.694.943	5.600.396
<b>Jumlah</b>	<b>41.405.617</b>	<b>45.399.660</b>

**26. FINANCE COSTS**

*Interest expense  
Bank provision and administration*

**Total**

**27. PENDAPATAN BUNGA**

	2020	2019
Bunga dari deposito berjangka	6.769.922	17.476.980
Pendapatan jasa giro	465.848	1.074.155
<b>Jumlah</b>	<b>7.235.770</b>	<b>18.551.135</b>

**27. INTEREST INCOME**

*Interest from time deposits  
Interest from current accounts*

**Total**

Pendapatan bunga dikenakan pajak final 20%.

*Interest income are subjected to 20% final tax.*

**28. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH**

	2020	2019
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(838.612)	4.199.053
Sewa	479.950	482.826
Laba penjualan aset tetap	206.394	371.723
Lainnya	3.193.473	1.622.365
<b>Jumlah</b>	<b>3.041.205</b>	<b>6.675.967</b>

**28. OTHER INCOME – NET**

*Gain (loss) on foreign exchange – net  
Rent  
Gain on disposal of fixed assets  
Others*

**Total**

**29. LABA PER SAHAM (EPS)**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

**29. EARNINGS PER SHARE (EPS)**

*The computation of basic earnings per share is based on the following data:*

	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	66.091.149	50.144.325
Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)	2.334.888.498	2.305.638.498
<b>EPS (Angka penuh)</b>	<b>28</b>	<b>22</b>

*Profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity*

*Total weighted-average number of shares (in full amount)*

**EPS (Full amount)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

*In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan adalah sebagai berikut:

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi <i>Related parties</i>	Sifat hubungan <i>Nature of relationship</i>	Transaksi <i>Transactions</i>
PT Gunung Bale (GB)	Dibawah kendali yang sama / <i>Under common control</i>	Akuisisi hak atas tanah / <i>Acquisition of land rights</i>
PT Sejahtera Investama Indah (SII)	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pendapatan sewa / <i>Rent income</i>
PT Hasta Surya Mandiri (HSM)	Dibawah kendali yang sama / <i>Under common control</i>	Pendapatan sewa dan beban jasa angkutan / <i>Rent income and transportation expenses</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2020	2019	
<b>Akuisisi hak atas tanah</b>			<b>Acquisition of land right</b>
GB	-	19.822.245	GB
<b>Pendapatan sewa</b>			<b>Rent income</b>
HSM (sewa tanah)	120.000	108.000	HSM (land rent)
SII (sewa kantor)	35.000	35.000	SII (office rent)
<b>Beban sewa</b>			<b>Transportation expense</b>
HSM (jasa angkutan)	4.899.388	4.434.021	HSM (transportation)
<b>Hutang usaha</b>			<b>Trade payable</b>
HSM (jasa angkutan)	1.068.050	870.262	HSM (transportation)

**31. INFORMASI SEGMENT**

**31. SEGMENT INFORMATION**

Untuk kepentingan manajemen, segmen bisnis berdasarkan jenis produk utama adalah sebagai berikut:

For management purposes, business segments are based on types of main products as follows:

	2020			
	Ethanol dan pupuk <i>Ethanol and fertilizer</i>	Karbon dioksida dan lainnya <i>Carbon dioxide and others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan bersih	1.403.284.711	69.357.004	1.472.641.715	Net sales
Laba bruto	366.191.257	21.437.804	387.629.061	Gross profit
Beban operasi			(249.551.336)	Operating expenses
Beban keuangan dan lainnya - neto			(32.575.796)	Finance and other charges - net
Laba sebelum pajak			105.501.929	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(26.213.673)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			79.288.256	Profit for the year
Jumlah aset	2.183.918.762	95.661.952	2.279.580.714	Total assets
Jumlah liabilitas	873.607.350	15.984.855	889.592.205	Total liabilities

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019		Jumlah Total	
	Ethanol dan pupuk Ethanol and fertilizer	Karbon dioksida dan lainnya Carbon dioxide and others		
Pendapatan bersih	1.036.365.404	86.157.190	1.122.522.594	Net sales
Laba bruto	315.850.812	34.531.449	350.382.261	Gross profit
Beban operasi			(244.090.625)	Operating expenses
Beban keuangan dan lainnya - neto			(23.882.785)	Finance and other charges - net
Laba sebelum pajak			82.408.851	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(21.497.895)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			60.910.956	Profit for the year
Jumlah aset	1.780.664.876	92.047.839	1.872.712.715	Total assets
Jumlah liabilitas	680.278.856	11.645.027	691.923.883	Total liabilities

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analyses in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks.

**(i) Risiko pasar**

**(i) Market risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from US Dollar exposure. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi.

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta liabilitas berbunga seperti utang bank. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak ada gagal bayar yang signifikan di masa lalu dari pelanggan.

Paparan maksimum atas risiko kredit tercermin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Setara kas	63.162.612	81.985.693	Cash equivalents
Penempatan di bank	94.826.426	123.118.952	Placement in banks
Piutang usaha	275.434.258	200.845.965	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.741.797	4.936.597	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>439.165.093</b>	<b>410.887.207</b>	<b>Total</b>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

Price risk

The Group is exposed to price risk, mainly from purchase of molasses which is the main raw material. The molasses price is affected by several factors, such as demand and supply. The effect of price risk results to an increase in production cost.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk relate primarily to their interest-bearing liabilities such as bank loans. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available.

**(ii) Credit risk**

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Group manages credit risk from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposure given to customers, the Group performs on-going credit portfolio monitoring as well as manages the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

There were no significant defaults in the past from customers.

Maximum exposure for credit risk equals the carrying value of each financial asset on the consolidated statements of financial position as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas**

**(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban kininya.

Liquidity risk is a risk that the Group may not be able to meet its current obligation.

Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit revolving yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed revolving credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows.

Grup mengawasi penerimaan piutang dagang setiap minggu dan mengirimkan peringatan sesegera mungkin kepada pelanggan yang terlambat membayar.

In addition, the Group monitors the timely collection of its trade receivables on weekly basis and immediately sends reminder to customers for any delay in payment.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kapan arus kas dibutuhkan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following table shows the maturity analyses of the Group's financial liabilities that are classified over the period of time by contractual maturity for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flow requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Total	Dalam 1 tahun Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	
<b>31 Desember 2020</b>					<b>December 31, 2020</b>
Utang usaha	33.365.064	33.365.064	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	16.766.710	16.766.710	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.618.142	12.618.142	-	-	Accrued expenses
Utang bank	729.744.456	563.094.566	166.649.890	-	Bank loans
Estimasi bunga masa depan	79.170.248	58.916.203	20.254.045	-	Estimated future interest

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Perubahan utang yang timbul dari aktivitas  
pendanaan:

	2020			
	Utang bank <i>Bank loans</i>	Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payables</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Saldo Awal	558.547.993	41.913	558.589.906	<i>Beginning Balance</i>
Penarikan	206.667.963	-	206.667.963	<i>Drawdown</i>
Pembayaran	(35.471.500)	(41.913)	(35.513.413)	<i>Payment</i>
Saldo Akhir	729.744.456	-	729.744.456	<i>Ending Balance</i>
	2019			
	Utang bank <i>Bank loans</i>	Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payables</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Saldo Awal	560.783.527	1.406.111	562.189.638	<i>Beginning Balance</i>
Penarikan	49.431.133	-	49.431.133	<i>Drawdown</i>
Pembayaran	(51.666.667)	(1.364.198)	(53.030.865)	<i>Payment</i>
Saldo Akhir	558.547.993	41.913	558.589.906	<i>Ending Balance</i>

**PENGELOLAAN MODAL**

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan modal untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal yang dihitung melalui pembagian antara utang dengan modal. Utang adalah pinjaman dengan bunga, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

*Changes in debts arising from financing  
activities:*

**CAPITAL MANAGEMENT**

*The Group applies capital management policy to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.*

*Management manages the capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.*

*As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio which is calculated by dividing its debts over its equity. Debt represents interest bearing borrowing, while equity includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah utang	729.744.456	558.589.906	Total debts
Jumlah ekuitas	1.389.988.509	1.180.788.832	Total equity
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,53</b>	<b>0,47</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**33. KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**Komitmen belanja bahan baku**

Dalam memproduksi ethanol, Grup membeli molases dari pabrik-pabrik gula di Jawa. Proses pengadaan molases hanya dapat dilakukan dari bulan Juni sampai November selama musim giling tebu. Oleh karena persediaan bahan baku yang bersifat musiman, Perseroan membeli kebutuhan molases untuk satu tahun dari bulan Juni sampai November untuk memastikan kecukupan bahan baku sampai dengan musim tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki kontrak pembelian molases dengan total volume sejumlah 8.000 ton (angka penuh) dengan uang muka pembayaran sebesar Rp5.600.000.

**Komitmen belanja modal**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki total nilai kontrak yang masih berjalan untuk memperoleh aset tetap sebesar Rp15.711.988 dan US\$1.350.000 (angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, total realisasi kontrak tersebut adalah Rp11.185.920 dan US\$1.282.500 (angka penuh).

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the debt to equity ratio is as follows:

	2020	2019	
Jumlah utang	729.744.456	558.589.906	Total debts
Jumlah ekuitas	1.389.988.509	1.180.788.832	Total equity
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,53</b>	<b>0,47</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS**

**Purchase of raw material commitments**

In producing ethanol, the Group purchases molasses from sugar factories in Java. The process of buying molasses can only be made from June to November during the sugar cane milling season. Because the supply of raw materials is seasonal, the Company purchases its one-year requirements of molasses from June to November to ensure enough raw materials until the next season of the following year.

As of December 31, 2020, the Group has contract to purchase molasses with a total volume of 8,000 tons (full amount) with advance payment of Rp5,600,000.

**Capital expenditure commitments**

As of December 31, 2020, the Group has on-going contracts to acquire fixed assets with a total contract value of Rp15,711,988 and US\$1,350,000 (full amount). As of December 31, 2020, the total realized value of such contracts amounted to Rp11,185,920 and US\$1,282,500 (full amount).

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies denominated assets and liabilities are presented based on exchange rates as of December 31, 2020:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (angka penuh) Foreign currencies (full amount)		Setara dengan ribuan Rupiah Equivalent amount in thousands of Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$	564.942	7.968.504	Cash and cash equivalent
Piutang usaha dari pihak ketiga	US\$	4.577.499	64.565.625	Trade receivables from third parties
<b>Total Aset dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>5.142.441</b>	<b>72.534.129</b>	<b>Total Assets in Foreign Currencies</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	US\$	343.414	4.843.859	Trade payable
Utang lain-lain	US\$	25.808	364.022	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	7.996	112.789	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	US\$	193.850	2.734.250	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	US\$	6.300.004	88.861.556	Long term bank loans
<b>Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>6.871.072</b>	<b>96.916.476</b>	<b>Total Liabilities in Foreign Currencies</b>
<b>Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>1.728.631</b>	<b>24.382.347</b>	<b>Net Monetary Liabilities in Foreign Currencies</b>

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The following accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020:

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Dilaporkan sebelumnya As previously reported	Reklasifikasi Reclassification	Setelah direklasifikasi After reclassification	
Piutang usaha dari pihak ketiga	206.840.966	(5.995.001)	200.845.965	Trade receivables from third party
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.406.344)	1.406.344	-	Allowance for impairment of trade receivables
<b>Neto</b>	<b>205.434.622</b>	<b>(4.588.657)</b>	<b>200.845.965</b>	<b>Net</b>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	347.940	5.995.001	6.342.941	Other receivables from third party
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(1.406.344)	(1.406.344)	Allowance for impairment of other receivables
<b>Neto</b>	<b>347.940</b>	<b>4.588.657</b>	<b>4.936.597</b>	<b>Net</b>
Investasi penyertaan saham	2.000	(2.000)	-	Investment in shares of stocks
Aset tidak lancar lainnya	11.308.040	2.000	11.310.040	Other non-current assets
Utang usaha	52.917.273	7.729	52.925.002	Trade payables
Utang lain-lain	23.712.419	(7.729)	23.704.690	Other payables

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja.

Salah satu pencadangan PP 35/2021 adalah regulasi mengenai perjanjian kerja waktu tertentu untuk karyawan tidak tetap, alih daya, waktu kerja, pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

---

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja).

One of the provisions of PP 35/2021 is the regulation of work agreement for a certain period for non-permanent employees, outsource, work hours, employment termination among others, which may affect the minimum benefits that must be provided to employees.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
INFORMASI TAMBAHAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Madusari Murni Indah Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas

Laporan keuangan Entitas Induk penyajiannya mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang dijelaskan di Catatan 2, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
(PARENT ENTITY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
As of December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

The following presents the separate financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk, parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended:

- Statements of Financial Position
- Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Statements of Changes in Equity
- Statements of Cash Flows

The Parent Entity financial statements follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2, except for the investment in subsidiaries which are accounted using the cost method.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas		19.774.648	8.030.514	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi		-	849.695	<i>Trade receivables from related parties</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga		16.200	-	<i>Other receivables Third parties</i>
Pihak berelasi		-	30.110.833	<i>Related parties</i>
Pajak dibayar dimuka	15	244.545	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka		29.133	19.550	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>20.064.526</b>	<b>39.010.592</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi penyertaan saham		674.418.238	674.418.238	<i>Investment in shares of stocks</i>
Aset tetap - neto		10.335.656	11.076.914	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pengampunan pajak		223.545	225.750	<i>Tax amnesty assets</i>
Aset pajak tangguhan		67.750	58.931	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		261.263	305.420	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>685.306.452</b>	<b>686.085.253</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>705.370.978</b>	<b>725.095.845</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		3.025	15.942	Trade payables
Utang lain-lain		12.390	97.925	Other payables
Utang pajak	15	236.092	455.964	Taxes payables
Beban masih harus dibayar		6.927	5.329	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>258.434</u>	<u>575.160</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan		<u>324.174</u>	<u>235.724</u>	Employee benefits obligation
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>582.608</b></u>	<u><b>810.884</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham :				Capital stock :
Modal dasar -				Authorized -
7.500.000.000 saham dengan				7,500,000,000 shares with par
nilai nominal Rp100 (angka				value of Rp100 (full amount)
penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
2.334.888.498 saham	17	233.488.850	233.488.850	2,334,888,498 shares
Tambahan modal disetor		294.569.063	294.569.063	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Cadangan umum		250.000	-	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		176.545.838	196.306.093	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya (KEL)		(65.381)	(79.045)	Other components of equity (OCI)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>704.788.370</b></u>	<u><b>724.284.961</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>705.370.978</b></u>	<u><b>725.095.845</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the years ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	2020	2019	
<b>Pendapatan bersih</b>		<b>14.188.080</b>	<b>28.850.177</b>	<b>Net sales</b>
Beban pokok penjualan		(14.068.053)	(27.297.185)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>		<b>120.027</b>	<b>1.552.992</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi		(12.872.466)	(17.262.008)	General and administration expenses
<b>Rugi usaha</b>		<b>(12.752.439)</b>	<b>(15.709.016)</b>	<b>Operating loss</b>
Pendapatan dividen		4.761.076	55.665.463	Dividend income
Pendapatan keuangan		2.222.824	1.196.496	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga		(28.603)	(239.299)	Final tax on interest income
Beban bank		(2.891)	(5.494)	Bank charges
Pendapatan lain-lain – bersih		122	2.423	Other income - net
<b>Laba sebelum pajak</b>		<b>(5.799.911)</b>	<b>40.910.573</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan	15	(284.735)	(64.497)	Income tax expense
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>		<b>(6.084.646)</b>	<b>40.846.076</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial – setelah pajak		13.664	(24.928)	Actuarial gain (loss) – net of tax
<b>Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan</b>		<b>(6.070.982)</b>	<b>40.821.148</b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the years ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	Modal Saham Capital Stock	Uang Muka	Tambahannya Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Saldo Laba		Komponen Ekuitas Lain Other Components of Equity	Jumlah Ekuitas Total Equity	
			Penyertaan Modal Saham Deposit for Capital Stock Subscription		Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated			
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>198.388.850</b>	<b>203.580.000</b>	<b>126.089.063</b>	-	<b>183.712.168</b>	<b>(54.117)</b>	<b>711.715.964</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	40.846.076	-	40.846.076	Profit for the year
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(28.252.151)	-	(28.252.151)	Cash dividend
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	-	(24.928)	(24.928)	Other comprehensive income for the year
Uang muka penyertaan modal saham		35.100.000	(203.580.000)	168.480.000	-	-	-	-	Deposit for capital stock subscription
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>233.488.850</b>	-	<b>294.569.063</b>	-	<b>196.306.093</b>	<b>(79.045)</b>	<b>724.284.961</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(6.084.646)	-	(6.084.646)	Loss for the year
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(13.425.609)	-	(13.425.609)	Cash dividend
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	-	13.664	13.664	Other comprehensive income for the year
Alokasi untuk cadangan umum		-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>233.488.850</b>	-	<b>294.569.063</b>	<b>250.000</b>	<b>176.545.838</b>	<b>(65.381)</b>	<b>704.788.370</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2020 and 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the years ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

	Catatan Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		15.037.775	28.000.482	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi lainnya		(15.278.034)	(26.341.334)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(10.825.497)	(12.468.707)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang digunakan untuk operasi		(11.065.756)	(10.809.559)	<i>Cash paid for operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(302.452)	(84.641)	<i>Income taxes paid</i>
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(397.324)	(87.434)	<i>Net cash paid for other operating activities</i>
Pendapatan bunga		38.100	217.065	<i>Interest received</i>
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(11.727.432)</b>	<b>(10.764.569)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen		4.761.076	55.665.463	<i>Dividends received</i>
Penerimaan dari (pinjaman kepada) Entitas Anak		30.000.000	(30.000.000)	<i>Collection from (loan to) subsidiary</i>
Perolehan aset tetap		(20.022)	(31.221)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pendapatan bunga		2.156.121	740.131	<i>Interest received</i>
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>36.897.175</b>	<b>26.374.373</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai	18	(13.425.609)	(28.252.151)	<i>Payment of cash dividends</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>11.744.134</b>	<b>(12.642.347)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>8.030.514</b>	<b>20.672.861</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>19.774.648</b>	<b>8.030.514</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>



---

# 2020

Laporan Tahunan  
Annual Report

## **PT Madusari Murni Indah Tbk**

### *Investor Relation*

Equity Tower, 19<sup>th</sup> Floor, SCBD Area  
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53,  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
*Phone* : (021) 2903 5431  
*Fax* : (021) 2903 5440

### **Alamat Pabrik/ Factory Address**

Jl. Sumber Waras No.255,  
Lawang - Malang,  
Jawa Timur 65216, Indonesia  
*Phone* : (0341) 426 681  
*Fax* : (0341) 426 222